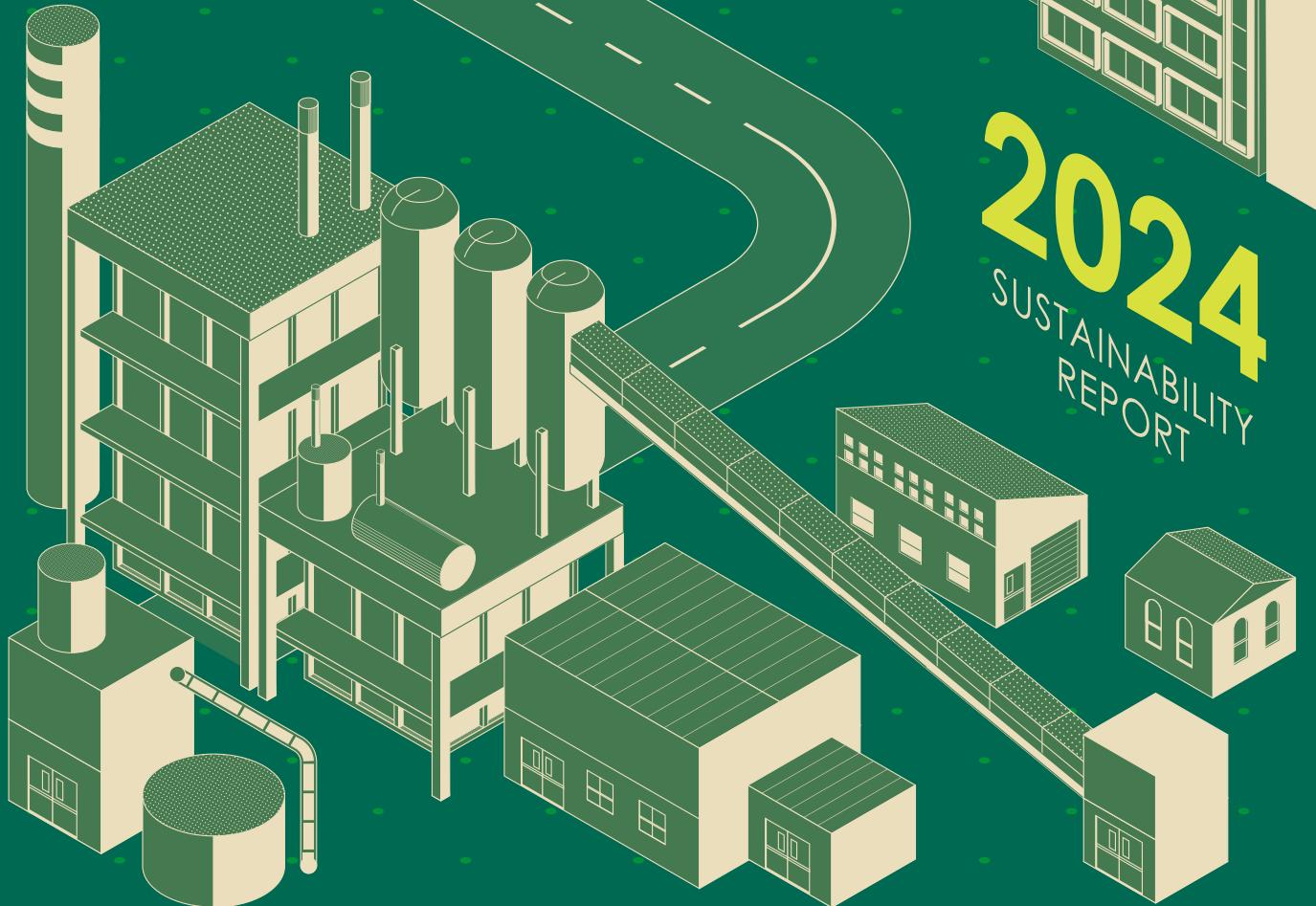




DEDICATION TO ACHIEVING  
OPTIMAL PERFORMANCE

2024  
SUSTAINABILITY  
REPORT





## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

### ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

# DEDICATION TO ACHIEVING OPTIMAL PERFORMANCE



Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Tanjung Power Indonesia tahun Buku 2024 dengan tema **"Dedication to Achieving Optimal Performance"**. Tema ini dipilih berdasarkan pertimbangan berbagai pihak dan menggambarkan bisnis PT Tanjung Power Indonesia terkait performa aktivitas keberlanjutan Perusahaan di tahun 2024.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan PT Tanjung Power Indonesia dibuat dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan GRI Standards.

Laporan Keberlanjutan ini dibuat dengan tujuan meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada pemangku kepentingan dan masyarakat serta membangun pemahaman dan kepercayaan seluruh otoritas dengan menyediakan informasi yang relevan. Laporan Keberlanjutan ini dapat menjadi sumber informasi dan dokumentasi komprehensif yang di dalamnya memuat informasi terkait kinerja operasional, keuangan, dan keberlanjutan Perusahaan di tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan akan memuat profil perusahaan, tata kelola keberlanjutan, dan aktivitas keberlanjutan yang juga akan menjelaskan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Laporan disusun dengan 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan tujuan mempermudah pemangku kepentingan memahami Laporan Keberlanjutan Perusahaan. Laporan ini memuat kata "TPI" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Tanjung Power Indonesia.

Welcome to the Sustainability Report of PT Tanjung Power Indonesia for the 2024 fiscal year, themed **"Dedication to Achieving Optimal Performance"**. This theme was selected based on considerations from various parties and reflects PT Tanjung Power Indonesia's business, in relation with the Company's sustainability performance in 2024.

The Sustainability Report of PT Tanjung Power Indonesia was prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the GRI Standards.

This Sustainability Report aims to enhance the transparency of the Company's information to stakeholders and the public and foster understanding and trust among all authorities by providing relevant information. This Sustainability Report serves as a comprehensive source of information and documentation related to the Company's operational, financial, and sustainability performance in 2024.

The Sustainability Report will include the Company's profile, sustainability governance, and various sustainability activities, addressing economic, social, and environmental aspects. This Report is presented bilingually in Indonesian and English to facilitate understanding among stakeholders. This Report includes the words "TPI" and "Company", which refer to PT Tanjung Power Indonesia.

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

### TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN

About Sustainability Report

- 4 Tentang Laporan Berkelanjutan  
About the Sustainability Report
- 4 Rujukan Laporan  
Reporting References
- 5 Proses Penentuan Isi Laporan  
Determination of Report Content
- 7 Daftar Topik Material dan *Boundary*  
List of Material Topics and Boundaries
- 8 External Assurance  
External Assurance
- 8 Akses Informasi atas Laporan Berkelanjutan  
Access of Information to the Sustainability Report

### SAMBUTAN DIREKSI

Message from the Board of Directors

- 12 Sambutan Direksi  
Message From the Board of Directors

### PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 22 Informasi Umum Perusahaan  
General Information of the Company
- 24 Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan  
Vision, Mission, and Values of the Company
- 25 Bidang Usaha  
Line of Business
- 26 Wilayah Operasional  
Operational Area
- 27 Rantai Pasokan  
Supply Chain
- 27 Keanggotaan pada Asosiasi  
Association Membership
- 27 Perubahan Signifikan Terhadap Perusahaan  
Significant Changes to the Company

### KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

- 30 Ikhtisar Aspek Keberlanjutan  
Sustainability Aspect Highlights
- 38 Program Corporate Social Responsibility (CSR) 2024  
Corporate Social Responsibility (CSR) Program in 2024
- 39 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certifications
- 41 Strategi Keberlanjutan  
Sustainable Strategy
- 43 Inisiatif Pengelolaan GRK Perusahaan  
Corporate GHG Management Initiative
- 43 Fokus Perencanaan di Tahun 2025  
Plan Focus for 2025

### TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance

- 46 Komitmen dan Struktur Tata Kelola  
Governance Structure and Commitment
- 49 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 49 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 51 Direksi  
Board of Directors

- 53 Unit Kerja Pendukung  
Supporting Work Units
- 55 Pelaporan Aktivitas Keberlanjutan  
Sustainability Activities Reporting
- 56 Manajemen Risiko Keberlanjutan  
Sustainability Risk Management
- 59 Nilai dan Prinsip Keberlanjutan  
Sustainability Values and Principles
- 60 Pelibatan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Engagement

### KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK EKONOMI

Sustainability Performance: Economic Aspect

- 66 Pengelolaan Kinerja Ekonomi  
Economic Performance Management
- 69 Pelibatan Pihak Lokal dalam Bisnis Keberlanjutan  
Involvement of Local Parties in Sustainable Business
- 69 Pengadaan Bahan  
Material Procurement
- 70 Praktik Pengadaan  
Procurement Practices

### KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK LINGKUNGAN

Sustainability Performance: Environmental Aspect

- 74 Kinerja Lingkungan  
Environmental Performance
- 75 Landasan Hukum  
Legal Basis
- 76 Kebijakan Dan Komitmen Terhadap Pengelolaan Lingkungan  
Policies and Commitment on Environmental Management
- 79 Dampak Terhadap Wilayah Operasional  
Operational Area Impact
- 80 Pengelolaan Air  
Water Management
- 81 Penggunaan Energi  
Energy Usage
- 83 Emisi  
Emission
- 85 Keanekaragaman Hayati  
Biodiversity
- 87 Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan  
Use of Eco-Friendly Materials
- 87 Limbah Dan Efluen  
Waste and Effluent
- 91 Tumpahan yang Terjadi  
Spills Occurred
- 91 Biaya Lingkungan Hidup  
Environmental Costs
- 92 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima dan Disesuaikan  
Number and Material of Environmental Complaints Received and Solved

### KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK SOSIAL

Sustainability Performance: Social Aspect

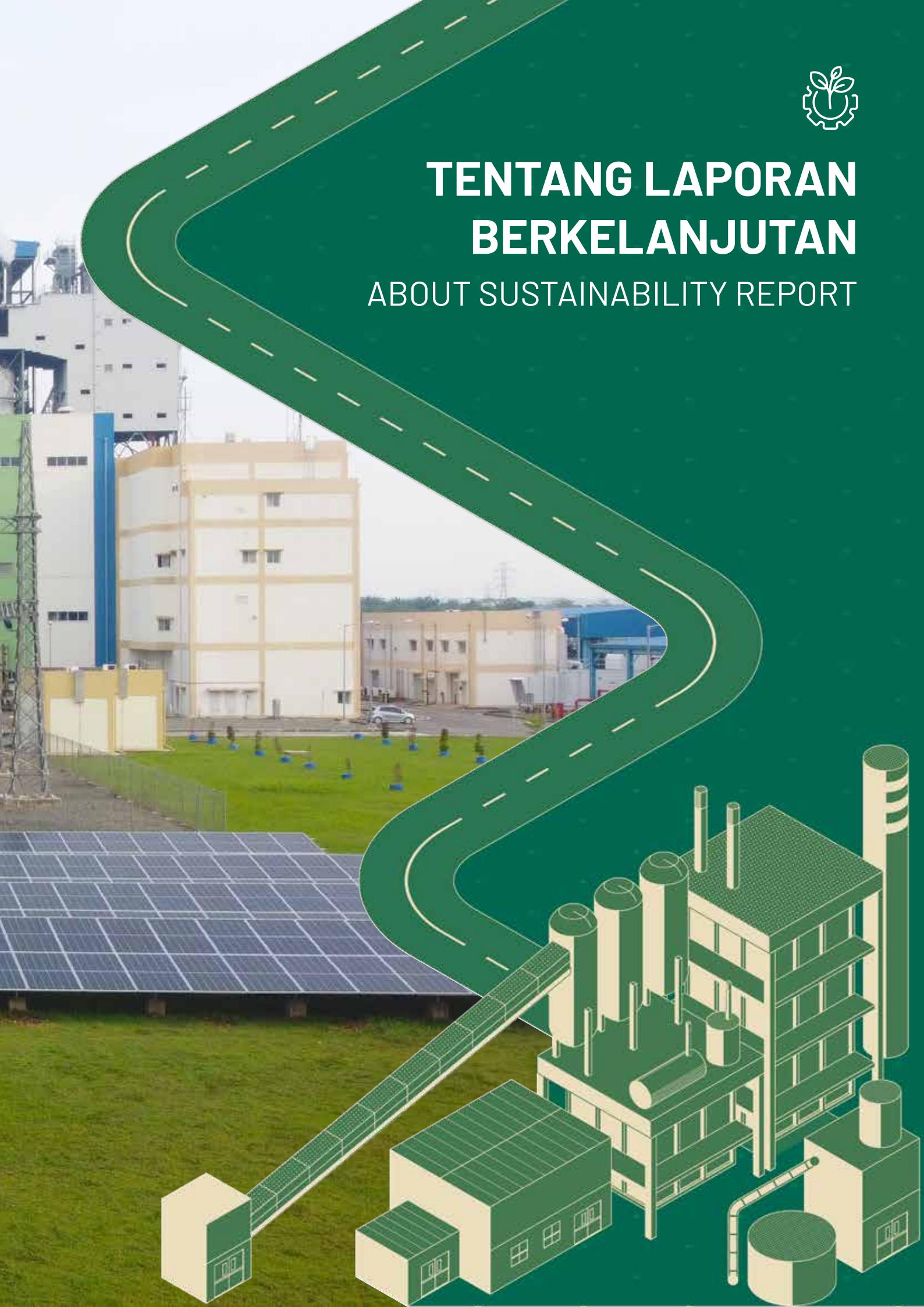
- 96 Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)  
Human Resources (HR) Management
- 101 Program Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas Karyawan  
Employee Training and Capacity Development Program
- 106 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)  
Occupational Health and Safety (OHS)
- 111 Rencana Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat  
Emergency Preparedness and Response Plan
- 112 Pengembangan Masyarakat Lokal  
Local Community Development





# TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN

## ABOUT SUSTAINABILITY REPORT





## Tentang Laporan Berkelanjutan [GRI 2-2/ 2-2/ 2-4] [POJK-D.1]

About The Sustainability Report [GRI 2-2/ 2-2/ 2-4] [POJK-D.1]

Laporan keberlanjutan ini dibuat sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menjalankan prinsip transparansi/keterbukaan atas informasi terkait pengelolaan operasional usaha terhadap *stakeholder* dan *shareholder*. Melalui Laporan Keberlanjutan ini, *stakeholder* dan *shareholder* dapat memperoleh dan mengetahui informasi material berdasarkan fakta mengenai kinerja operasional dan keuangan keberlanjutan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan akan lebih spesifik menjelaskan kinerja Perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan, sosial dan dampak dari kegiatan operasional Perusahaan selama periode tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Laporan Keberlanjutan merupakan bentuk komitmen Perusahaan terhadap penerapan laporan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan akan dibuat dan dipublikasikan setahun sekali, dan merupakan bagian dari tanggung jawab Perusahaan kepada *stakeholder* dan *shareholder* Perusahaan di tahun 2024.

This Sustainability Report is prepared as a form of the Company's commitment to transparency/openness regarding the information on management of its business operations for stakeholders and shareholders. Through this report, stakeholders and shareholders can access material information about the Company's sustainable operational and financial performance based on factual data. This Sustainability Report will specifically detail the Company's performance in economic, environmental, and social sectors, as well as the impact of its operational activities during the 2024 period.

The report is prepared in accordance with the principles of good corporate governance, such as Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. This Report represents the Company's commitment to implementing sustainable financial statements for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This Sustainability Report is prepared and published annually and is a part of the Company's responsibility to its stakeholders and shareholders in 2024.

## Rujukan Laporan

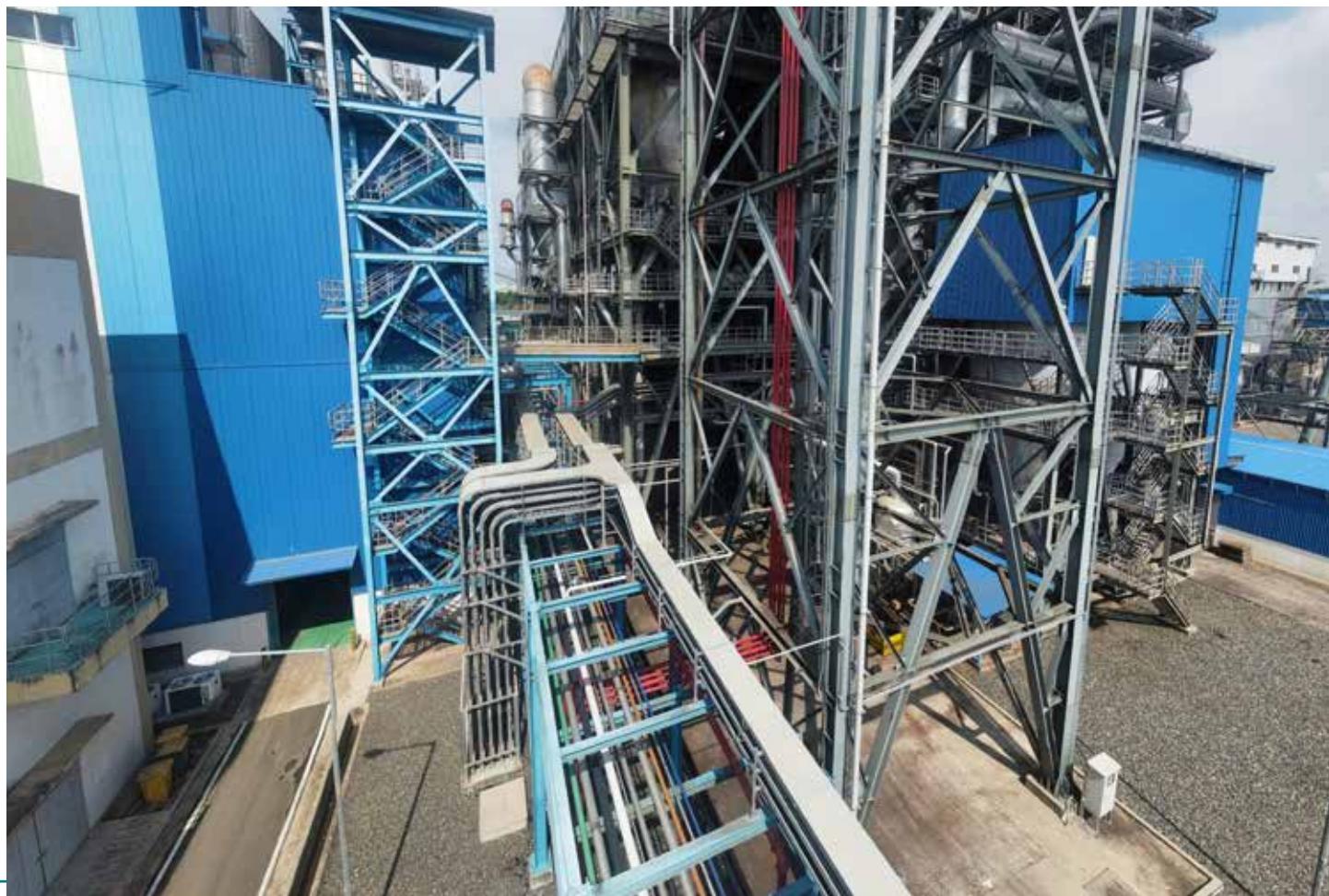
Reporting References

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan dengan pedoman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan GRI Standards. Laporan keberlanjutan ini juga dilengkapi dengan indeks pengungkapan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Di dalam Laporan Keberlanjutan ini akan disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) data selama 3 tahun.

Laporan Keberlanjutan ini dibuat sebagai bentuk komitmen TPI dalam menjalankan prinsip keterbukaan kepada para pemangku kepentingan Perusahaan. Perusahaan berupaya untuk menyampaikan semua informasi sesuai dengan standar dapat memudahkan *stakeholder*, *shareholder*, dan masyarakat dalam menemukan informasi yang disajikan di dalam Laporan Keberlanjutan ini. Para pemangku kepentingan dapat dengan mudah mengetahui mengenai aktivitas dan perkembangan Perusahaan. Perusahaan berkomitmen dan berupaya untuk berkontribusi dalam upaya pencapaian bisnis yang berkelanjutan.

This Sustainability Report is prepared based on the guidelines of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Services, Issuers and Public Companies, and GRI Standards. The 2024 Sustainability Report also contains index of the aforementioned regulations. Data in this Sustainability Report is presented using the principle of comparability of data for 3 years.

This Sustainability Report reflects TPI's commitment to transparency with its stakeholders. The Company strives to provide all information according to standards that facilitate access for stakeholders, shareholders, and the public in finding information presented in this Report. This allows stakeholders to easily learn about the Company's activities and developments. TPI is committed to contributing to sustainable business practices.



## Penentuan Topik Laporan

Reporting Topic Determination

Laporan Keberlanjutan TPI tahun 2024 disusun berdasarkan pedoman POJK No. 51/POJK.03/2017, dan *GRI Standards*. Prinsip penetapan konten laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip panduan GRI, dengan selaras prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB. Prinsip tersebut antara lain:

### 1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan

TPI melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam laporan ini melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dan Uji Materialitas.

### 2. Konteks Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan kinerja Perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Laporan Keberlanjutan ini disusun selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Laporan ini sebagai bentuk tanggung jawab TPI dalam menjalankan bisnis yang keberlanjutan, dengan menjaga dan melestarikan lingkungan dalam operasionalnya.

The 2024 TPI Sustainability Report is prepared based on POJK No. 51/POJK.03/2017 guidelines, and GRI Standards. The principles for determining the content of this report are based on 4 (four) GRI guiding principles, in line with the principles of the Sustainable Development Goals (SDGs). These principles include:

#### 1. Stakeholder Inclusivity

TPI engages with stakeholders in determining the material topics disclosed in this report through Focus Group Discussions (FGD) and Materiality Tests.

#### 2. Sustainability Context

This Sustainability Report is prepared based on the Company's performance in the economic, environmental and social aspect. This Sustainability Report has been prepared in line with the Sustainable Development Goals. This report is a manifestation of TPI's responsibility in running a sustainable business, by protecting and preserving the environment in its operations.



### 3. Materialitas

Penetapan Isi dalam Laporan Keberlanjutan telah dilakukan melalui prosedur penetapan materialitas. Tahapan penetapan terlebih dahulu melalui proses identifikasi, kemudian penetapan bobot topik melalui uji materialitas. Sehingga diharapkan akan menghasilkan Laporan Keberlanjutan yang relevan, dan berkualitas. Laporan Keberlanjutan ini menjadi penting, dan bentuk pertanggungjawaban Perusahaan yang harus disampaikan kepada pemangku kepentingan.

### 4. Lengkap

Laporan Keberlanjutan disusun dan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan yaitu POJK No. 51/POJK.03/2017, dan GRI Standards. Pengujian atas topik material telah dilakukan dengan mencakup ketersediaan atas data maupun penetapan batasan (*boundary*). Sehingga diharapkan akan menghasilkan dampak baik terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

### 3. Materiality

Contents of the Sustainability Report is determined through materiality test. The first stage is an identification process, followed by topic weight determination through materiality test. This is expected to result in a Sustainability Report that is relevant and of good quality. This Sustainability Report is essential and a form of corporate accountability that must be conveyed to stakeholders.

### 4. Complete

This Sustainability Report was prepared in accordance with the established guidelines, POJK No. 51/POJK.03/2017, and GRI Standards. Testing on material topics has been carried out including the availability of data and boundaries. This expected to positively impact the Company's sustainability performance in economic, social and environmental aspects.



Penentuan topik material Laporan keberlanjutan berdasarkan panduan *Global Reporting Initiative Standard (GRI Standards)* dengan melalui 4 (empat) tahapan sebagai berikut:

#### 1. Identifikasi

Perusahaan melakukan identifikasi terhadap topik material yang penting dengan menetapkan batasan (*boundary*).

#### 2. Prioritas

Perusahaan membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi.

#### 3. Validasi

Perusahaan melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material berdasarkan prioritas data.

#### 4. Review

Perusahaan melakukan review atas Laporan sebelum, dan setelah diterbitkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas laporan di tahun berikutnya.

Material topics on the Sustainability Report refers to the Global Reporting Initiative Standard (GRI Standards) through 4 (four) stages as follows:

#### 1. Identification

The Company identifies important material topics by setting boundaries.

#### 2. Priority

The Company prioritizes the topics that have been identified.

#### 3. Validation

The Company validates topics that are considered material based on data priorities.

#### 4. Reviews

The Company reviews the report before and after publication with the aim of improving the quality of the report in the following year.

Berdasarkan rekomendasi *GRI Standards*, topik Laporan Keberlanjutan dibuat dengan memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas, dengan rincian sebagai berikut:

Based on the recommendations of the GRI Standards, the topic of the Sustainability Report is prepared by fulfilling 6 (six) quality principles, with the following details:

<b>Akurasi</b> Accuracy	Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan. / The information presented must be accurate and detailed so that it can be used by stakeholders to assess company performance.
<b>Keseimbangan</b> Balance	Kinerja perusahaan disajikan dengan memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh. / Company performance shall include positive and negative aspects so that it can be assessed rationally and comprehensively.
<b>Kejelasan</b> Clarity	Informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami serta terbuka untuk diakses oleh para pemangku kepentingan dan masyarakat. / The information presented can be easily understood and is open for access by stakeholders and the public.
<b>Daya Banding</b> Comparability	Informasi yang disajikan harus konsisten dan menyertakan informasi periode sebelumnya, agar pemangku kepentingan dapat menilai kinerja yang terjadi selama tahun buku laporan ini dibuat. / The information presented must be consistent and include information from previous periods, so that stakeholders can assess the performance that occurred during the fiscal year this report was prepared.
<b>Keandalan</b> Reliability	Laporan disusun secara berkala dengan prioritas untuk kemudian dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas materialitas dalam laporan / Reports are prepared periodically with priority so that they can then be checked and reflect the quality of materiality in the report
<b>Ketepatan Waktu</b> Timeliness	Laporan diterbitkan secara rutin setiap tahunnya, sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu / Reports are published regularly every year, so that stakeholders can make decisions in a timely manner

## Daftar Topik Material dan Boundary

List of Material Topics and Boundaries

Berdasarkan GRI, topik material dalam laporan ini telah diprioritaskan oleh Perusahaan untuk disampaikan dalam bentuk laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas antara lain, dampak terhadap bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Daftar topik material dan batasan (*boundary*) Laporan Keberlanjutan Perusahaan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Operasional dan Kinerja Keuangan;
2. Pengelolaan Emisi dan Gas Rumah Kaca;
3. Pengelolaan Limbah;
4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
5. Pelaksanaan CSR dan Pelibatan Pemangku Kepentingan.

Based on the GRI, material topics in this report have been prioritized by the Company to be submitted in report form. The dimensions used to determine priorities include impacts on the economic, environmental and social aspects.

The list of material topics and boundaries for the Company's Sustainability Report in 2024 is as follows:

1. Operational Implementation and Financial Performance;
2. Emission and Greenhouse Gas Management;
3. Waste Management;
4. Occupational Health and Safety;
5. CSR Implementation and Stakeholder Engagement.



## External Assurance

### External Assurance

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk menjaga kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan keberlanjutan tahun 2024. Namun hal tersebut bukanlah persyaratan agar dapat sesuai dengan panduan. Pada tahun 2024 Perusahaan tidak menggunakan *external assurance* untuk laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan Perusahaan diperiksa oleh tim internal dan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual sesuai dengan aktivitas yang dilakukan pada tahun 2024.

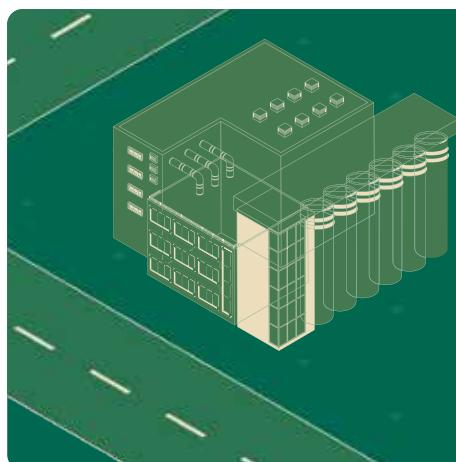
GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to maintain the quality and reliability of the information presented in the 2024 sustainability report. However, this is not a requirement to comply with the guidelines. In 2024, the Company did not use external assurance for its sustainability report. The Company's sustainability report was reviewed by an internal team and guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual in accordance with the activities carried out in 2024.

## Akses Informasi Atas Laporan Berkelanjutan [GRI 2-3]

### Access To Information on Sustainability Reports [GRI 2-3]

Perusahaan menerapkan transparansi/keterbukaan atas informasi untuk memberikan kemudahan kepada seluruh pemangku kepentingan serta pihak-pihak terkait. Pemangku kepentingan Perusahaan dapat memperoleh informasi terkait kinerja operasional, dan keuangan. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi melalui:

The Company implements transparency/openness of information to provide convenience to all stakeholders and related parties. The Company's stakeholders can obtain information related to operational and financial performance. For further information, please contact:



### ENVIRONMENTAL DEPARTMENT

Environmental Department Head: Muhammad Novie Anshari

PT. Tanjung Power Indonesia

Jl. Jend. A. Yani RT 01 RW 01, Kabupaten Tabalong,  
Kalimantan Selatan, 71571

📞 (+62) 526 2032100

📠 (+62) 526 2032100

✉️ tpi.tanjung@pttpi.co.id

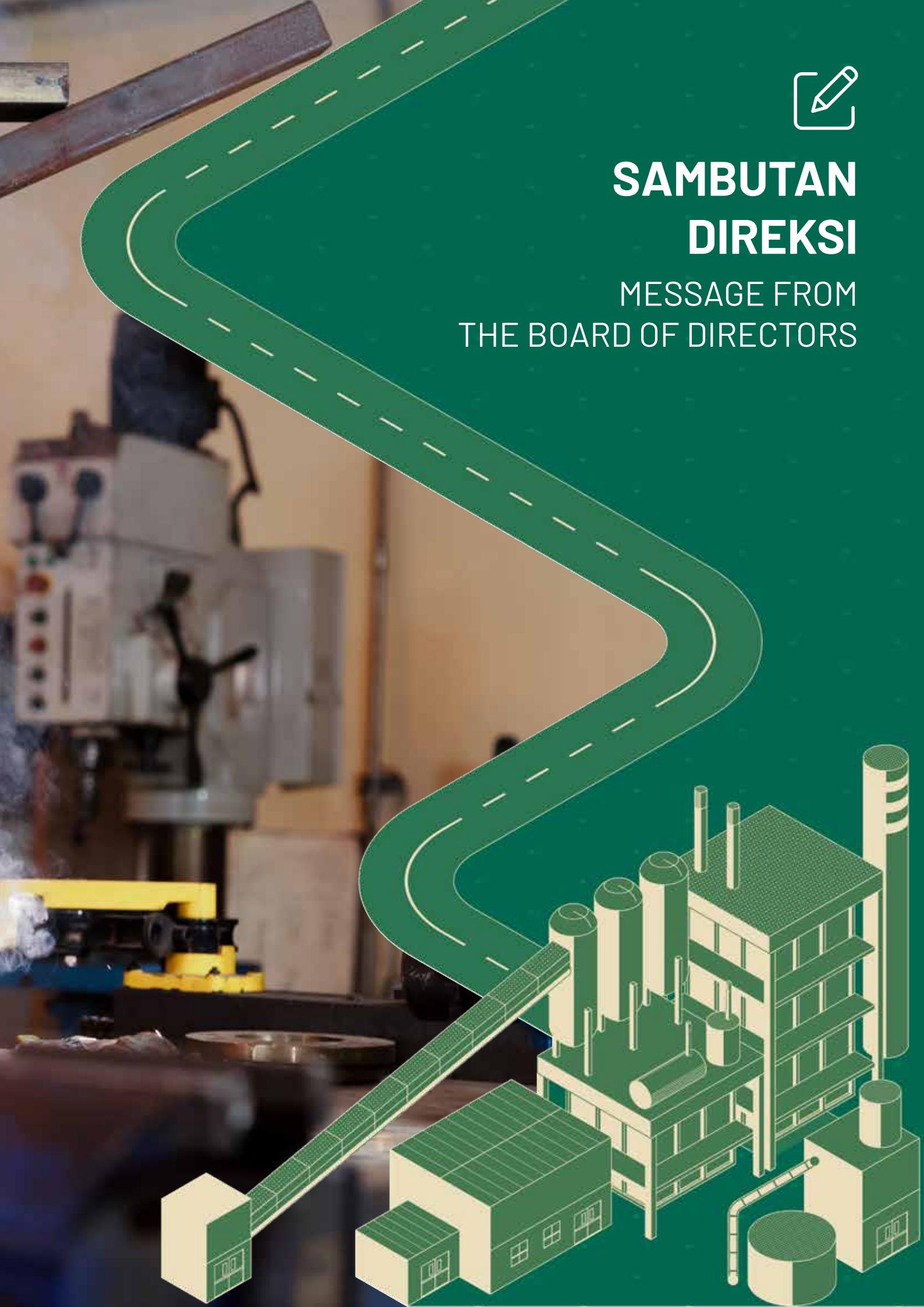






# SAMBUTAN DIREKSI

MESSAGE FROM  
THE BOARD OF DIRECTORS





## SAMBUTAN DIREKSI

### MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Dengan semangat "Ini Toko Kita", PT Tanjung Power Indonesia terus mendorong rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama untuk mencapai kinerja optimal. Kami percaya bahwa "Pinter Saja Tidak Cukup" tanpa karakter, integritas, dan kolaborasi yang kuat, serta pentingnya menjaga keseimbangan antara rasa percaya diri dan kerendahan hati, karena "Nggak Sombong Aja Salah". Kami selalu bersyukur atas kerja keras tim yang membawa TPI meraih penghargaan bergengsi seperti Subroto Award, Best Performance Power Plant, dan Best Achievement Power Plant. Dengan prinsip "Sama-sama Kita Jaga", kami berkomitmen untuk terus menjaga keberlanjutan dan meningkatkan kinerja perusahaan di masa depan.

Embodying the spirit of "This is Our Store" ("Ini Toko Kita"), PT Tanjung Power Indonesia continuously fosters a sense of ownership and shared responsibility to achieve optimal performance. We believe that "Being Smart is not Enough" ("Pinter Saja Tidak Cukup"), as it must be complemented by strong character, integrity, and collaboration. We also emphasize the importance of balancing self-confidence with humility, as we understand that even by only "Being not arrogant is not enough" ("Nggak Sombong Aja Salah"). We are grateful for our team's hard work, which has led TPI to receive prestigious awards such as the Subroto Award for Best Performance Power Plant and Best Achievement Power Plant. Guided by the principle of "Together We Protect" ("Sama-sama Kita Jaga"), we are committed to maintaining sustainability and improving the Company's performance in the future.

66aa

MIFTAHUL JANNAH

Direktur Utama  
President Director



## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Respected Shareholders and Stakeholders,

Kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat karunia-Nya PT Tanjung Power Indonesia mampu menghadapi tantangan dan mencatatkan kinerja terbaiknya di tahun 2024. Tantangan yang berhasil dilewati oleh Perusahaan merupakan wujud optimisme TPI dalam menciptakan bisnis yang berkelanjutan. TPI mampu memberikan kinerja keberlanjutan yang unggul didukung praktik operasional Perusahaan yang bertanggung jawab.

Atas nama Direksi, Kami akan menyampaikan penjelasan ringkas atas komitmen dan kinerja keberlanjutan Perusahaan untuk tahun 2024. Penjelasan ini akan memuat pencapaian, tantangan yang dihadapi, pengelolaan berkelanjutan serta

All praise to God Almighty, for His blessings has enabled PT Tanjung Power Indonesia to face challenges in 2024 and closed the year with its best performance. The challenges the Company have overcome reflect TPI's optimism in creating a sustainable business. TPI was able to give its excellent sustainability performance supported by responsible operational practices.

On behalf of the Board of Directors, we would like to provide a brief overview of the Company's commitment to sustainability and its performance in 2024. This report covers the Company's accomplishments, the challenges it faced,



upaya mitigasi yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2024. Laporan ini disusun sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mengedepankan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Kami senantiasa berupaya menjalankan kegiatan operasional Perusahaan dengan mengedepankan tata kelola keberlanjutan. Hal ini merupakan bagian dari upaya Kami dalam mewujudkan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Kami telah memastikan aktivitas bisnis Perusahaan dijalankan sesuai prinsip-prinsip keberlanjutan.

Kami juga turut melakukan pengawasan terhadap penerapan tata kelola keberlanjutan. Pengawasan dilakukan melalui rapat yang dilakukan secara rutin bersama Dewan Komisaris. Hasil pengawasan akan dijadikan evaluasi bagi aspek tata kelola yang dalam pelaksanaannya belum dijalankan secara efektif,

its sustainable management practices, and the mitigation efforts it undertook throughout the year. This Report serves to demonstrate the Company's commitment to prioritizing economic, social, and environmental aspects.

We continuously strive to conduct the Company's activities by prioritizing on sustainable governance, which is part of our efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). We ensure that our business activities align with sustainability principles.

We also oversee the application of sustainable governance through regular meetings with the Board of Commissioners. The results of these meetings serve as evaluations of governance aspects that require improvement, allowing us to minimize potential risks. In light of this, we hope that TPI will



sehingga dapat meminimalkan potensi risiko yang timbul. Dengan ini Kami berharap TPI dapat fokus memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan maupun masyarakat.

## KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHIAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Kami memahami bahwa tantangan keberlanjutan terus berkembang tiap tahunnya. Isu keberlanjutan menjadi masalah yang pelik dalam dunia bisnis. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah perubahan iklim. Menyikapi masalah tersebut, Perusahaan melakukan upaya untuk mengoptimalkan efisiensi pembangkit serta mengelola emisi gas rumah kaca sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Sebagai wujud komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perusahaan terus mengembangkan langkah-langkah strategis guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Bersama dengan Dewan Komisaris, Kami telah menyusun kebijakan untuk memenuhi penerapan strategi keberlanjutan. Untuk memastikan implementasi tata kelola sejalan dengan strategi keberlanjutan, Kami secara berkala melakukan rapat dengan Dewan Komisaris yang dilakukan minimal 6 (enam) bulan sekali tiap tahunnya. Dalam rapat tersebut akan dibahas mengenai kondisi, strategi, mitigasi risiko baik dari aspek sosial, lingkungan, hingga prospek-prospek usaha yang ingin dicapai oleh Perusahaan.

Dalam upaya pemenuhan strategi keberlanjutan, Perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, melainkan turut mengedepankan pemberian manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, konsumen, karyawan. Pemenuhan strategi keberlanjutan Perusahaan mengacu pada prinsip *triple bottom line* yang meliputi aspek ekonomi (*profit*), sosial (*people*) dan lingkungan hidup (*planet*).

Perusahaan meyakini nilai keberlanjutan merupakan fondasi dalam menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Nilai-nilai keberlanjutan harus diterapkan oleh seluruh insan Perusahaan baik oleh pihak manajemen maupun karyawan, sebagai bagian dari budaya kerja yang bertanggung jawab. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, Perusahaan dapat memastikan pertumbuhan jangka panjang yang selaras dengan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen ini akan memperkuat daya saing Perusahaan serta menciptakan dampak positif bagi pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

## PENCAPAIAN KINERJA

Pada tahun 2024 PT Tanjung Power Indonesia berhasil meraih penghargaan dalam ajang Subroto Awards untuk kategori Keselamatan Ketenagalistrikan dari Kementerian ESDM.

be able to focus on delivering added value to our stakeholders and the community.

## POLICY FOR ADDRESSING CHALLENGES IN SUSTAINABILITY STRATEGY

We recognize that sustainability challenges grow every year and that these issues are complex within the business landscape. One of the primary concerns we face is climate change. In response to this challenge, the Company makes efforts to optimize power plant efficiency and manage greenhouse gas emissions in accordance with applicable regulations.

To demonstrate its commitment to responsible business practices, the Company continues to develop strategic steps to ensure sustainable growth. Together with the Board of Commissioners, we have formed a policy to fulfill our sustainability strategy. To ensure that the governance practices align with this strategy, we hold meetings with the Board of Commissioners at least once every six months. These meetings discuss current conditions, strategies, and risk mitigation related to social and environmental aspects, as well as the business prospects we aim to achieve.

In an effort to fulfill its sustainability strategy, the Company focuses not only on financial profit but also on delivering benefits to all stakeholders, including shareholders, consumers, and employees. Our sustainability strategy is guided by the triple bottom line principle, which encompasses economic (profit), social (people), and environmental (planet) considerations.

The Company believes that sustainability values form the foundation for conducting business in line with sustainable principles. All Company personnel, including management and employees, must adopt these values as part of a responsible work culture. By integrating sustainability principles into every aspect of its operations, the Company can ensure long-term growth that aligns with economic, social, and environmental interests. This commitment will enhance the Company's competitiveness and create a positive impact on its stakeholders and the wider community.

## PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

In 2024, PT Tanjung Power Indonesia was honored with an award in the Electrical Safety category at the Subroto Awards, presented by the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Penghargaan Subroto Bidang Keselamatan Ketenagalistrikan merupakan apresiasi Menteri ESDM kepada pemilik/pengelola instalasi penyediaan tenaga listrik dalam pemenuhan keselamatan ketenagalistrikan agar tercipta kondisi aman, andal, dan ramah lingkungan, serta meningkatkan *safety culture* di subsektor ketenagalistrikan.

Selain itu, TPI juga berhasil meraih *Best Performance Power Plant (five stars)* dan *Best Achievement Power Plant* dari PLN. Penghargaan ini tercapai berkat kerja keras, dedikasi, dan profesionalisme seluruh karyawan TPI yang senantiasa berkomitmen untuk memberikan kinerja terbaik. Keberhasilan ini menjadi bukti nyata dari kolaborasi yang solid serta penerapan strategi yang efektif dalam mencapai tujuan Perusahaan. Pencapaian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh karyawan untuk terus menjaga performa terbaiknya dan mendorong perbaikan yang berkelanjutan di masa mendatang.

## PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

### Kinerja Ekonomi

Perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar US\$77.772.772 pada tahun 2024, dengan nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar US\$78.834.071 dan nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar US\$65.853.558.

Pada tahun 2024 Perusahaan mencatatkan total konsumsi batu bara sebanyak 824,712 ton secara keseluruhan, terdiri dari 410,380 ton untuk unit 1 dan 414,332 ton untuk unit 2. Dengan demikian secara keseluruhan Perusahaan mampu menghasilkan energi sebesar 1.225.056 MWh, terdiri dari 612.340 MWh dari unit 1 dan 612.715 MWh dari unit 2. Lebih lanjut, TPI menghasilkan total produksi bruto/gross production sebesar 1.380.718 MWh.

### Kinerja Lingkungan

Sepanjang tahun 2024 Perusahaan mencatatkan total emisi GRK dari operasional power plant tercatat sebesar 1.348.556 tonCO<sub>2</sub>e, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 1.437.475. Perusahaan juga mencatatkan intensitas rata-rata emisi sebesar 0,976 tonCO<sub>2</sub>e/MWh, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yakni 0,986 tonCO<sub>2</sub>e/MWh. Penurunan ini berbanding lurus dengan penurunan permintaan produksi listrik.

Jumlah limbah B3 pada tahun 2024 tercatat sebesar 197.23 ton, lebih rendah dibanding tahun 2023 sebesar 255,76 ton. Di sisi lain, Limbah non B3 juga mengalami penurunan, dari 39.666 ton pada tahun 2023 menjadi 34.434 ton pada tahun 2024.

TPI telah melakukan penghematan energi berupa pemanfaatan pembangkit tenaga surya (Solar PV) dengan kapasitas total 78 kWp (60 kW) yang telah beroperasi

This award recognizes the efforts of owners and managers of electrical power supply installations in ensuring electrical safety, which contributes to creating safe, reliable, and environmentally friendly conditions while promoting a strong safety culture in the electricity sub-sector.

Additionally, Tanjung Power Indonesia received the Best Performance Power Plant (five stars) award and the Best Achievement Power Plant award from PLN for the hard work, dedication, and professionalism of all TPI employees, who consistently strive to deliver outstanding performance. This success reflects effective collaboration and the implementation of strategic initiatives aimed at achieving the Company's objectives. It is hoped that these achievements will inspire all employees to maintain their high performance and commit to continuous improvement in the future.

## SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

### Economic Performance

In 2024, the Company reported business revenues of US\$77,772,772, generating an economic value of US\$78,834,071 and distributing an economic value of US\$65,853,558.

The Company consumed a total of 824,712 tons of coal in 2024, with 410,380 tons used by unit 1 and 414,332 tons by unit 2. Overall, the Company produced 1,225,056 MWh of energy, comprised of 612,340 MWh from unit 1 and 612,715 MWh from unit 2. Furthermore, TPI recorded total gross production of 1,380,718 MWh.

### Environmental Performance

Throughout 2024, the Company recorded total GHG emissions from power plant operations of 1,348,556 tonsCO<sub>2</sub>e, a decrease compared to the previous year at 1,437,475 tons. The Company also recorded an average emission intensity of 0.976 tonsCO<sub>2</sub>e/MWh, down from 0.986 tonsCO<sub>2</sub>e/MWh in the previous year. This decline is in line with the decline in demand for electricity production.

In 2024, the amount of hazardous waste (B3 waste) recorded was 197.23 tons, a decrease from 255.76 tons in 2023. Non-hazardous waste also decreased, from 39,666 tons in 2023 to 34,434 tons in 2024.

TPI has made strides in energy conservation by utilizing solar power plants (Solar PV) with a total capacity of 78 kWp (60 kW), operational since December 19, 2023. This Solar PV



## SKALA AMANDA

Direktur Keuangan / Finance Director

sejak 19 Desember 2023. Solar PV ini digunakan untuk menyuplai kebutuhan listrik di Gedung Administrasi (40 kW) dan Gedung Workshop (20 kW). Implementasi Solar PV ini memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon.

### Kinerja Sosial

Perusahaan telah merealisasikan biaya untuk program CSR tahun 2024 sebesar Rp232.774.602. Biaya tersebut digunakan untuk menjalankan 6 (enam) program terkait kepedulian lingkungan dan sosial yang berfokus pada kepedulian terhadap lingkungan dan sosial, guna memberikan dampak positif bagi masyarakat serta mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan. Adapun 6 (enam) program CSR tersebut di antaranya:

1. Adaro Nyalakan Raga
2. Adaro Nyalakan Lestari
3. Adaro Nyalakan Budaya
4. Adaro Nyalakan Sejahtera

Melalui program tersebut, Perusahaan berupaya memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan dengan menjalankan inisiatif yang berkelanjutan. Program ini dirancang untuk mendukung kesejahteraan sosial, pelestarian lingkungan, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

system supplies electricity to the Administration Building (40 kW) and Workshop Building (20 kW), significantly contributing to energy efficiency and reducing carbon emissions.

### Social Performance

In 2024, the Company allocated costs for its CSR program amounting to Rp232,774,602. These funds support 6 (six) programs focused on environmental and social concerns, aiming to create a positive impact on the community and sustain the Company's business. The six CSR programs include:

1. Adaro Ignites Health
2. Adaro Ignites Sustainability
3. Adaro Ignites Culture
4. Adaro Ignites Welfare

Through these programs, the Company strives to contribute positively to society and the environment by implementing sustainable practices that enhance social welfare, preserve the environment, and improve the quality of life for the surrounding community.



**KIM HOHEE**  
Direktur Teknik / Technical Director

Selain itu, pada kinerja sosial, TPI berkomitmen menerapkan praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada seluruh lini bisnisnya. Perusahaan menerapkan standar serta prosedur K3 secara ketat dan melakukan evaluasi terhadap penerapan K3 secara berkala. Untuk memperkuat pelaksanaan K3, Perusahaan melaksanakan pelatihan, pemantauan, dan peningkatan sistem K3 secara berkelanjutan. Dengan menerapkan upaya tersebut, TPI menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh karyawan.

Terkait pengelolaan SDM, Perusahaan memiliki panduan karyawan untuk dijadikan pedoman dalam mewujudkan Cost Leadership. Pedoman karyawan tersebut antar lain:

1. *Mindset Ownership : "Ini Toko Kita"*

Pedoman ini bermakna anggapan bahwa pembangkit milik kita sendiri. Setiap keputusan dan tindakan harus memperhitungkan efisiensi dan keberlanjutan.

Hal tersebut dapat diwujudkan dengan menggunakan peralatan dan bahan baku secara efisien untuk menghindari pemborosan, pastikan perawatan dan perbaikan dilakukan tepat waktu untuk menjaga keandalan aset, dan laporkan potensi efisiensi atau pemborosan tanpa menunggu instruksi atasan.

In addition, TPI is committed to implementing Occupational Health and Safety (OHS) practices across all its business lines. The Company strictly adheres to the OHS standards and procedures and regularly evaluates their implementation. To improve OHS practices, the Company conducts training, monitoring, and continuous improvement of the OHS system. Through these efforts, TPI aims to create a safe, healthy, and productive work environment for all employees.

Regarding human resource management, the Company has established employee guidelines to support its commitment to cost leadership. These guidelines include:

1. *Mindset Ownership: "This is Our Shop" ("Ini Toko Kita")*  
This principle means considering the power plant as our own. Every decision and action must prioritize efficiency and sustainability. It can be realized by using equipment and raw materials efficiently to minimize waste, ensuring timely maintenance and repairs to maintain asset reliability, and proactively reporting potential inefficiencies or waste without waiting for directives from superiors.



## 2. "Pinter Saja Tidak Cukup"

Pedoman ini bermakna keahlian teknis saja tidak cukup. Kita juga butuh inisiatif, kerja sama, dan eksekusi yang disiplin.

Hal tersebut dapat diwujudkan dengan menerapkan *continuous improvement* dalam operasional dan pemeliharaan, berkolaborasi antar departemen untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi *downtime*, dan berorientasi pada hasil dan solusi, bukan hanya analisis.

## 3. "Nggak Sombong Aja Salah"

Pedoman ini bermakna rendah hati (*humble*) dalam keseharian dan media sosial sangat penting untuk membangun budaya kerja yang baik. Kesuksesan tim lebih penting daripada pencapaian individu.

Hal tersebut dapat diwujudkan dengan saling menghormati dalam komunikasi, baik di lingkungan kerja maupun di media sosial, hindari sikap merasa paling tahu atau paling berjasa, tetap terbuka terhadap pendapat orang lain, dan gunakan media sosial untuk berbagi wawasan positif dan profesionalisme, bukan untuk membanggakan diri secara berlebihan.

## 4. Bersyukur

Pedoman ini bermakna sikap bersyukur membuat kita lebih menghargai pekerjaan dan aset perusahaan.

Hal tersebut dapat diwujudkan dengan jaga alat dan fasilitas dengan baik seolah-olah milik sendiri, bersikap positif dan proaktif dalam bekerja, dan hargai peran setiap individu dalam tim untuk meningkatkan moral dan produktivitas.

## 5. Sama-sama Kita Jaga

Pedoman ini bermakna keberhasilan perusahaan dalam mencapai *cost leadership* adalah tanggung jawab bersama.

Hal tersebut dapat diwujudkan dengan disiplin dalam pemakaian energi, bahan baku, dan suku cadang, jalankan *preventive maintenance* untuk menghindari kerusakan besar yang mahal, dan pastikan kepatuhan pada SOP untuk menghindari kesalahan yang bisa menambah biaya.

Dengan *mindset ownership*, inisiatif, kerja sama, sikap rendah hati, dan disiplin eksekusi, TPI mampu mencapai *cost leadership* tanpa mengorbankan keandalan pembangkit. Efisiensi dan keberlanjutan harus menjadi budaya kerja di TPI, bukan hanya sekadar target. Jika setiap karyawan menerapkan prinsip ini, TPI akan semakin kompetitif dan unggul sebagai IPP *coal power plant* yang efisien dan berdaya saing tinggi.

## 2. "Being Smart is Not Enough" ("Pintar Saja Tidak Cukup")

This guideline emphasizes that technical expertise alone is insufficient. Initiative, cooperation, and disciplined execution are also crucial.

This can be demonstrated by implementing continuous improvements in operations and maintenance, fostering collaboration between departments to enhance efficiency and reduce downtime, and focusing on results and solutions rather than just analysis.

## 3. "Being not arrogant is not enough" ("Nggak Sombong Aja Salah")

This principle highlights the importance of humility in daily interactions and on social media to foster a positive work culture. Team success should always take precedence over individual achievements.

This can be achieved by showing respect in communication, both in the workplace and online, avoiding a superior attitude, remaining open to others' opinions, and using social media to share positive insights and professionalism rather than boasting.

## 4. Being Grateful (Bersyukur)

This guide means how attitude of gratitude helps us appreciate our work and the Company's assets.

This can be practiced by caring for tools and facilities as if they were our own, maintaining a positive and proactive approach to work, and recognizing the contributions of each team member to boost morale and productivity.

## 5. We Take Care of Each Other (Sama-Sama Kita Jaga)

This guide means that achieving cost leadership is a shared responsibility within the Company.

This can be realized by being disciplined in the use of energy, raw materials, and spare parts, performing preventive maintenance to avoid costly damages, and ensuring compliance with standard operating procedures (SOPs) to prevent mistakes that could increase costs.

By embracing a mindset of ownership, initiative, cooperation, humility, and disciplined execution, TPI can achieve cost leadership without compromising the reliability of the power plant. Efficiency and sustainability should be ingrained in TPI's work culture, not merely seen as targets. When every employee adopts these principles, TPI will enhance its competitiveness and establish itself as an efficient, leading Independent Power Producer (IPP) in the coal power industry.

## STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Untuk mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan di tahun 2024, Perusahaan telah menyusun sejumlah strategi pencapaian target berdasarkan rencana jangka pendek dalam 1 (satu) tahun dan rencana jangka panjang dalam 5 (lima) tahun. Rencana jangka pendek dan panjang disusun dengan mempertimbangkan kondisi eksternal maupun internal Perusahaan. Rencana tersebut dijadikan pedoman bagi Perusahaan dalam menetapkan strategi, mengalokasikan sumber daya, serta mengoptimalkan kinerja guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan daya saing yang kuat.

Di tahun 2024 Perusahaan telah melakukan pemeliharaan berkala unit pembangkit untuk mempertahankan intensitas emisi GRK di bawah 1.05 tonCO<sub>2</sub>e/MWh, pelaksanaan audit energi, kajian life cycle assessment, dan verifikasi emisi gas rumah kaca.

## PENUTUPAN

Kami selaku Direksi mengapresiasi seluruh capaian dan kinerja keberlanjutan di tahun 2024. Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan seluruh jajaran manajemen atas interaksi dan hubungan baik yang terus diupayakan. Tak lupa, Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan Perusahaan atas kerja sama dan kontribusi yang diberikan, sehingga Perusahaan dapat meraih kinerja terbaiknya. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra kerja, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perusahaan.

Dengan semangat yang kuat, Perusahaan optimis mampu meraih keberhasilan dan menghadirkan kinerja keberlanjutan yang berkualitas. Perusahaan akan terus berinovasi, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengimplementasikan strategi bisnis yang adaptif guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

## TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

To support sustainability performance in 2024, the Company has prepared target achievement strategies based on both short-term (1 year) and long-term (5 years) plans. These plans are developed considering the Company's external and internal conditions and serve as guidelines for determining strategies, allocating resources, and optimizing performance to achieve sustainable growth and strengthen competitiveness.

In 2024, the Company conducted routine maintenance of generating units to ensure that GHG emissions remain below 1.05 tons CO<sub>2</sub>e/MWh. This included the implementation of energy audits, life cycle assessment studies, and verification of greenhouse gas emissions.

## CLOSING REMARKS

As the Board of Directors, we would like to express our appreciation for the achievements and sustainability performance in 2024. We extend our gratitude to the Board of Commissioners and all levels of management for fostering strong interactions and positive relationships. We also thank all Company personnel for their cooperation and contributions, which have enabled us to achieve our best performance. Additionally, we would like to acknowledge our shareholders, business partners, the community, and other stakeholders for the trust they have placed in the Company.

With a strong commitment, the Company is optimistic about its ability to achieve success and deliver high-quality sustainability performance. The Company will continue to innovate, enhance operational efficiency, and implement adaptive business strategies to ensure sustainable growth while providing added value for all stakeholders.

Jakarta, Februari 2025 / Jakarta, February 2025



**MIFTAHL JANNAH**

Direktur Utama / President Director  
**PT Tanjung Power Indonesia**

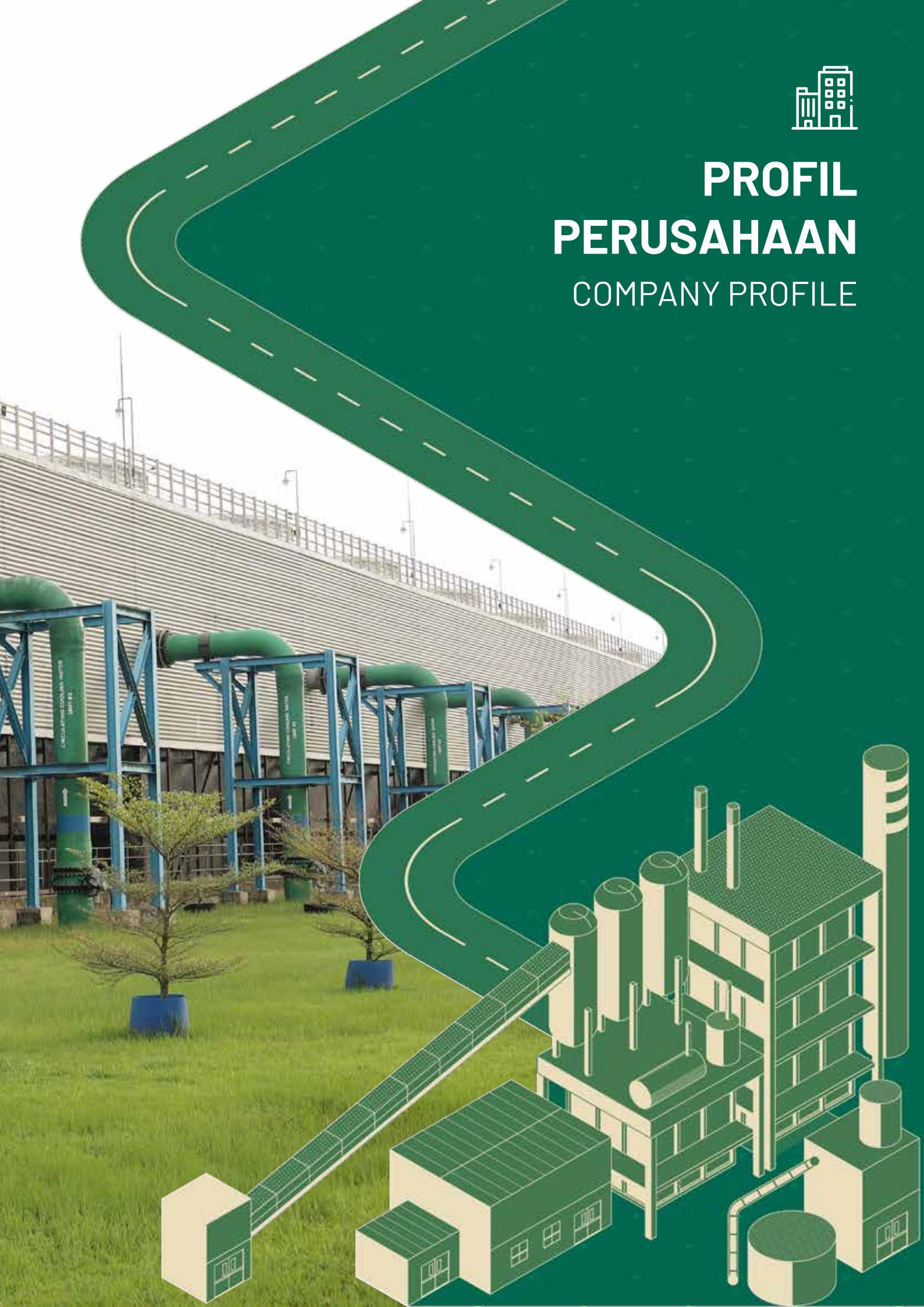


SATING DOCKING WATER  
UNIT #2



# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE





# INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

## GENERAL INFORMATION OF THE COMPANY

**Nama Perusahaan**  
Company Name

PT Tanjung Power Indonesia

**Bidang Usaha**  
Line of Business

**Penyedia Tenaga Listrik**  
*Electricity Supply*

**Dasar Hukum Pembentukan Perusahaan**  
Legal Basis of Establishment

**Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Tanjung Power Indonesia Nomor 2 Tanggal 12 Agustus 2013**  
*Deed of Establishment of Limited Liability Company*  
PT Tanjung Power Indonesia No. 2 dated August 12, 2013

**Bentuk Hukum Perusahaan**  
Legal Status of the Company

**Perseroan Terbatas**  
*Limited Liability Company*

**Kepemilikan Saham**  
Share Ownership

Adaro Power  
(65%)



EWP  
(35%)



**Telepon**  
Phone

6221 2553 3095

**Fax**  
Fax

6221 2553 3096

**Alamat**  
Address

**Kantor Pusat / Head Office**  
Gedung Menara Karya Lantai 7  
Jalan H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 102,  
Jakarta Selatan.



## SKALA ORGANISASI / ORGANIZATIONAL SCALE

### Jasa yang Disediakan

Service Provided

**Layanan Penyediaan Tenaga Listrik kepada PT PLN (Persero) untuk wilayah Kalimantan Selatan, Tengah, dan Timur**

*Providing Electricity for PT PLN (Persero) for the areas in South Kalimantan, Central Kalimantan, and East Kalimantan*

### Jumlah Operasi

Total Operations

**1 Kantor Pusat / 1 Head Office**

**1 Coal Fired Power Plant 2x100MW**

### Pendapatan

Revenue

**\$ 77,772,772\***

### Aset

Assets

**\$ 513,274,812\***

### Liabilitas

Liabilities

**\$ 317,785,335\***

### Ekuitas

Equity

**\$ 195,489,477\***

### Jumlah Karyawan (31 Desember 2024)

Total Employees (as of December 31, 2024)

**168 orang / person**

\* Tidak diaudit / Unaudited





# VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

## CORPORATE VISION, MISSION, AND VALUES

### VISI Vision

**Untuk menjadi pembangkit listrik yang andal di Kalimantan dan pembangkit listrik terdepan di Indonesia**

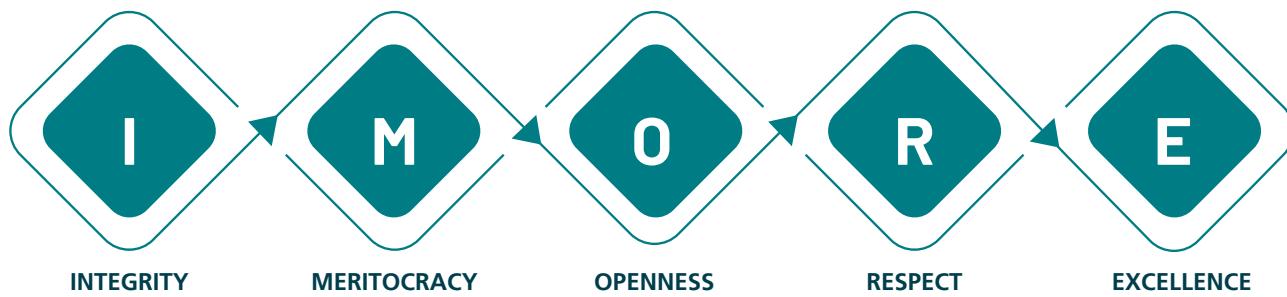
To become a reliable power plant in Kalimantan area and one of leading power plant in Indonesia

### MISI Mission

1. **Berkontribusi untuk memberikan listrik yang andal dan berkualitas di Kalimantan**  
Contribute for quality and reliability of electricity in Kalimantan;
2. **Memenuhi semua ketentuan PPA dengan PLN**  
Meet all the provision of PPA with PLN;
3. **Menciptakan budaya aman serta lingkungan kerja yang nyaman**  
Create safety culture and comfortable work environment;
4. **Berpartisipasi dalam menjaga lingkungan dengan mengendalikan emisi, polusi suara, dan air buangan, sesuai dengan peraturan yang berlaku**  
Participate in preserving the environment through controlling emissions, noise, and waste water, in accordance with prevailing regulations;
5. **Meningkatkan keahlian dan keterampilan teknis karyawan secara sistematis dan berkesinambungan**  
Improve the technical skills and expertise of employees systematically and continuously;
6. **Memaksimalkan nilai-nilai pemegang saham**  
Maximize shareholder's value.

### TATA NILAI

Values



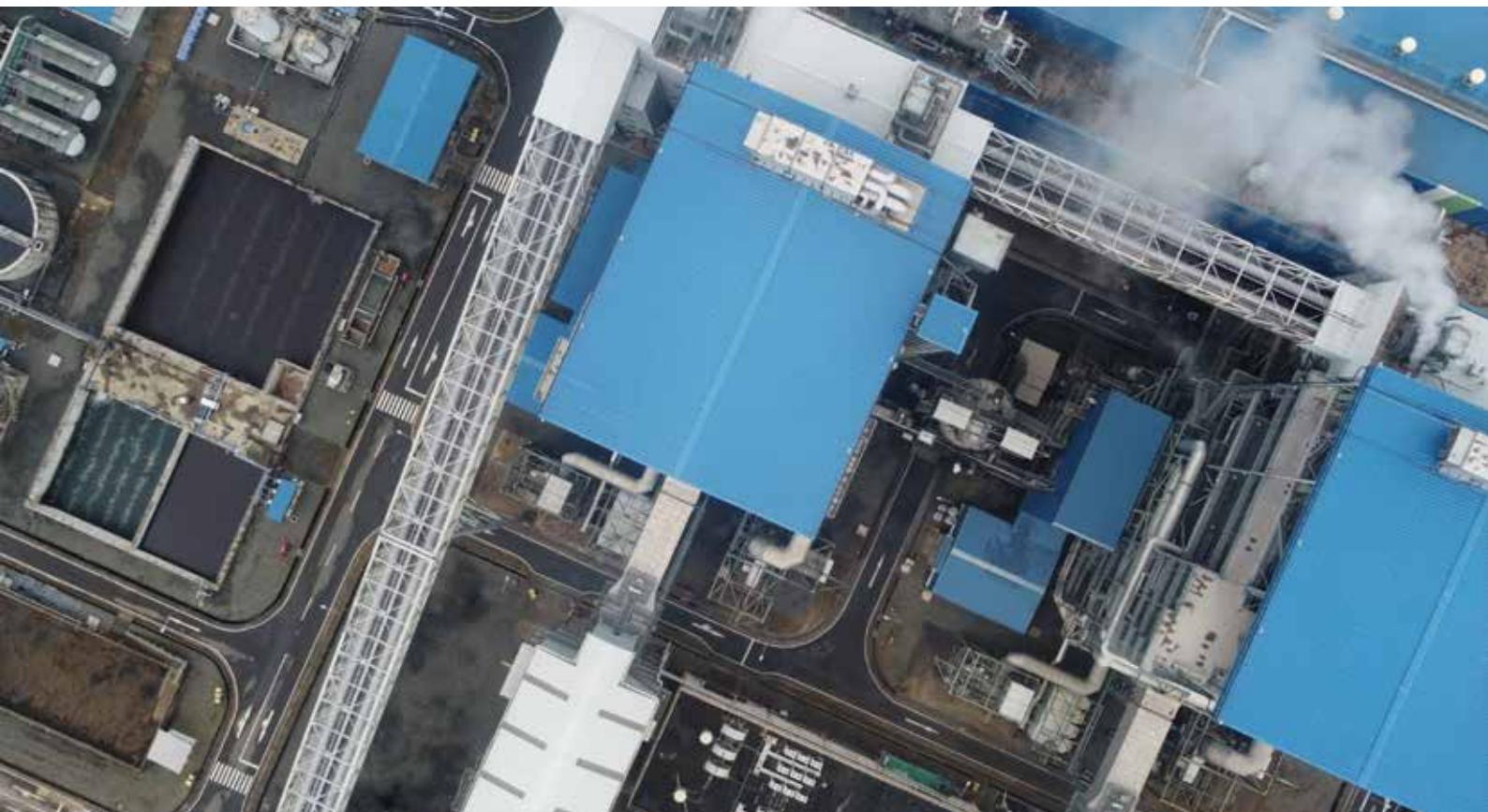
#### **Tinjauan Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Review**

Pada tahun 2024 visi, misi dan tata nilai perusahaan telah ditinjau dan direview oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan nilai tersebut masih relevan dan sesuai dengan kondisi Perusahaan serta perkembangan bisnis saat ini.

*In 2024, the Company's vision, mission and values have been reviewed by the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors stated that these values are still relevant and in accordance with the Company's current conditions and business developments.*

## BIDANG USAHA

### LINE OF BUSINESS



PT Tanjung Power Indonesia bergerak di bidang Penyedia Tenaga Listrik, sesuai dengan Akta Pendirian Perusahaan Terbatas PT Tanjung Power Indonesia No. 2 Tanggal 12 Agustus 2013. Perusahaan mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar batu bara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan dan menjual listrik hasil produksi ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Perusahaan memiliki Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 2x100 MW yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan, dengan luas lahan kurang lebih 42 Hektare. PLTU yang dimiliki Perusahaan merupakan pembangkit listrik terbesar yang berada di Kalimantan Selatan, dan sekaligus merupakan Obyek Vital Nasional. PLTU beroperasi menggunakan Boiler dengan Pembakaran CFB (*Continuous Fluidized Bed*) yang ramah lingkungan, rendah emisi, dan sangat efisien.

PT Tanjung Power Indonesia operates as an Electrical Energy Service Provider, in accordance with the Deed of Establishment No. 2, dated August 12, 2013. The Company operates a coal-fired power plant located in Tabalong Regency, South Kalimantan, providing electricity for PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for the South Kalimantan and Central Kalimantan regions. The Company's Coal-Fired Power Plant (PLTU) has a capacity of 2x100 MW and covers an area of approximately 42 hectares. This facility is the largest power plant in South Kalimantan and is classified as a National Vital Object. The PLTU utilizes a boiler with Continuous Fluidized Bed (CFB) combustion technology, making it environmentally friendly, low in emissions, and highly efficient.



# WILAYAH OPERASIONAL

## OPERATIONAL AREA

### KANTOR PUSAT

PT Tanjung Power Indonesia memiliki kantor pusat yang beralamat di Gedung Menara Karya Lantai 7, Unit E. Jalan H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 102, Kec. Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, 12950

### KANTOR LOKASI

Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) TPI berkapasitas 2x100 MW berlokasi di Jalan Jend. Ahmad Yani, RT 01, RW 01, Desa Mabu'un, Kecamatan Murung Pundak, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan. PLTU memiliki luas lahan kurang lebih sebesar 42 Hektare (Ha).

### HEAD OFFICE

PT Tanjung Power Indonesia's Head Office is located at Gedung Menara Karya, 7<sup>th</sup> Floor, Unit E, Jalan H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 102, South Jakarta, 12950.

### SITE OFFICE

TPI's Coal-Fired Power Plant (PLTU) with a capacity of 2x100 MW is located at Jalan Jend. Ahmad Yani RT01 RW01 Mabu'un Village, Murung Pundak District, Tabalong Regency, South Kalimantan, with a land area of approximately 42 hectares (ha).

## WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN / OPERATIONAL AREA



### KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

#### PT Tanjung Power Indonesia

Gedung Menara Karya  
Jalan H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2,  
Jakarta Selatan



### KANTOR LOKASI / SITE OFFICE

Jalan Jenderal Ahmad Yani RT 001/RW 001  
Kelurahan Mabu'un, Kecamatan Murung Pundak,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan



## RANTAI PASOK SUPPLY CHAIN

Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan memiliki pemasok batu bara untuk menghasilkan energi listrik. Pemasok utama batu bara untuk PLTU TPI adalah PT Adaro Indonesia, salah satu perusahaan tambang batu bara terbesar dan terkemuka di Indonesia yang memberikan jaminan ketersediaan sumber energi yang berkelanjutan untuk operasional pembangkit. Tambang batu bara milik ADARO hanya berjarak 7KM dari area pembangkit.

Sesuai dengan perjanjian Pemberi Pinjaman, pembangkit tersebut wajib memiliki 30.000 ton batu bara di lokasi penyimpanan. Lokasi tersebut dapat menyimpan batu bara selama 25 (dua puluh lima) hari penyimpanan secara terus-menerus. Terdapat pula penyimpanan 5 (lima) hari di tempat penghancur batu bara. Tambang ADARO memiliki penghancur batu bara utama khusus untuk Perusahaan. Terdapat *vibrating screen* dan magnet pemisah untuk membersihkan batu bara dari elemen besi tua dan batu. Batu bara diangkut dengan menggunakan truk pengangkut dengan jumlah sekitar 3.600 ton per hari.

In its operations, the Company relies on a coal supplier to generate electricity. The primary supplier of coal for the TPI PLTU is PT Adaro Indonesia, one of the largest and leading coal mining companies in Indonesia. They ensure a steady supply of sustainable energy sources for the power plant's operations. Notably, the Adaro coal mine is located just 7 kilometers from the power plant.

According to the lender's agreement, the power plant must maintain a coal storage capacity of 30,000 tons. This storage can supply coal for 25 consecutive days. Additionally, there is a separate storage area at the coal crusher that can hold enough coal for 5 days of operation. The Adaro mine has a primary coal crusher designated specifically for the Company, featuring a vibrating screen and magnetic separator to remove impurities such as scrap iron and stones from the coal. Coal is transported to the plant using trucks with a capacity of approximately 3,600 tons per day.

## KEANGGOTAAN ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIP

Per 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki keikutsertaan ke dalam asosiasi. Keanggotaan asosiasi yang diikuti oleh TPI adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company is registered as a member in associations, as follows:

Asosiasi / Association	Keanggotaan / Membership	Masa Berlaku / Validity Period
Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI) / Association of Indonesian Private Electricity Producers (APLSI)	Anggota / Member	2025

## PERUBAHAN SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN SIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap Perusahaan, baik perubahan wilayah operasional atau pun identitas Perusahaan lainnya.

As of December 31, 2024, there were no significant changes to the Company either in its operational area or identity.



POWER PERFORMANCE STATUS  
70.12.2022  
70.120.014

PARKUM MOTION



# KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE  
HIGHLIGHTS





# IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY ASPECT HIGHLIGHTS

### Aspek Ekonomi [POJK-B1]

Economic Aspect [POJK-B1]

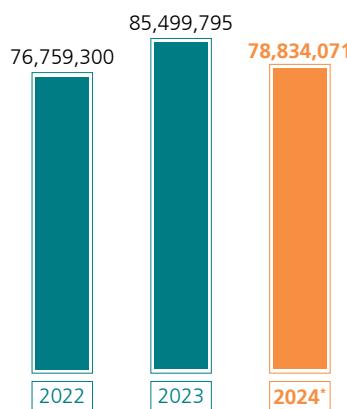
(dalam US\$ / in US\$)

Uraian / Description	2024*	2023	2022
Pendapatan Usaha / Operating Revenue	77,772,772	85,136,703	76,759,144
Pendapatan Bunga / Interest Income	1,061,299	363,092	156
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated</b>	<b>78,834,071</b>	<b>85,499,795</b>	<b>76,759,300</b>
Biaya Operasional (biaya yang termasuk Beban di luar/ selain Gaji dan Tunjangan karyawan, pajak, pembayaran ke pemasok/kontraktor, biaya PKBL/CSR) / Operating Costs (including costs other than employee Salaries and Allowances, taxes, supplier/contractor payment, and PKBL/CSR funds)	47,745,649	48,792,808	44,582,583
Biaya Keuangan / Finance Cost	18,107,909	20,089,573	17,192,937
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Total Economic Value Distributed</b>	<b>65,853,558</b>	<b>68,758,822</b>	<b>61,775,620</b>
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan / Total Economic Value Retained</b>	<b>12,980,513</b>	<b>16,740,973</b>	<b>14,983,780</b>

\* Tidak diaudit / Unaudited

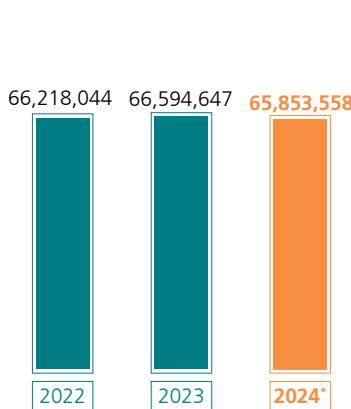
#### Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Total Economic Value Generated

(dalam ribuan Dolar AS / in thousand of US Dollar)



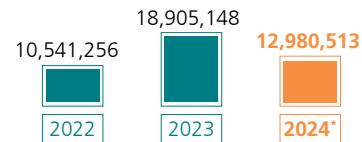
#### Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Total Economic Value Distributed

(dalam ribuan Dolar AS / in thousand of US Dollar)



#### Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan / Total Economic Value Retained

(dalam ribuan Dolar AS / in thousand of US Dollar)



\* Tidak diaudit / Unaudited

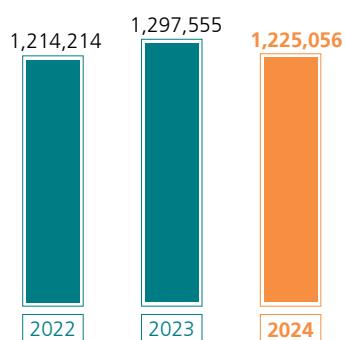
## Aspek Power Generation

Power Generation Aspect

Uraian / Description	2024	2023	2022
<b>Nett Power (MWh)</b>			
Unit#1	612,340	633,336	639,713
Unit#2	612,715	664,220	574,501
<b>Total Nett Power (MWh)</b>	<b>1,225,056</b>	<b>1,297,555</b>	<b>1,214,214</b>
<b>Available Hours (Hour)</b>			
Unit#1	8,097	7,965	8,262
Unit#2	8,054	8,224	7,494
<b>Total Available Hours (Hour)</b>	<b>16,151</b>	<b>16,189</b>	<b>15,758</b>
<b>Gross Production (MWh)</b>			
Unit#1	691,442	711,478	719,578
Unit#2	689,276	746,229	646,049
<b>Total Gross Production (MWh)</b>	<b>1,380,718</b>	<b>1,457,708</b>	<b>1,365,627</b>

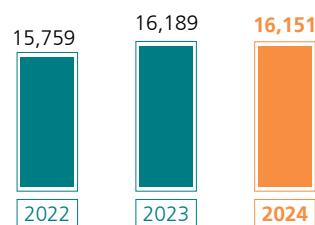
**Total Nett Power /  
Total Nett Power**

(MWh) / (MWh)



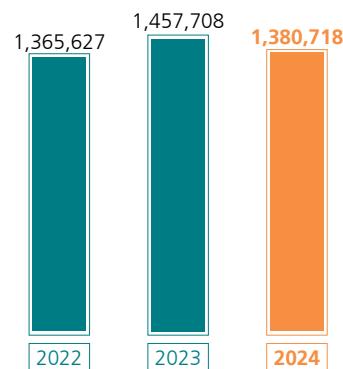
**Total Available Hours /  
Total Available Hours**

(Hour) / (Hour)



**Total Gross Production /  
Total Gross Production**

(MWh) / (MWh)





# IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

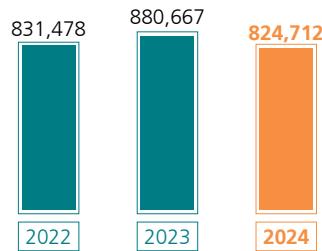
## SUSTAINABILITY ASPECT HIGHLIGHTS

### Aspek Lingkungan [POJK B.1]

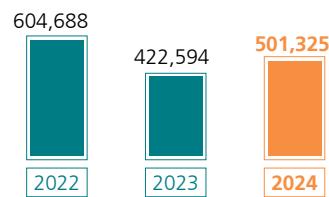
Environmental Aspect [POJK B.1]

Uraian / Description	2024	2023	2022
<b>Konsumsi Batubara (Ton) / Coal Consumption (Ton)</b>			
Unit#1	410,380	437,487	444,428
Unit#2	414,332	435,178	387,050
<b>Total Konsumsi Batubara (Ton) / Total Coal Consumption (Ton)</b>	<b>824,712</b>	<b>872,665</b>	<b>831,478</b>
<b>Konsumsi Biodiesel (liter) / Biodiesel Consumption (liter)</b>			
Unit#1	289,542	223,340	228,971
Unit#2	211,783	199,254	375,717
<b>Total Konsumsi Biodiesel (Liter) / Total Biodiesel Consumption (Liter)</b>	<b>501.325</b>	<b>422,594</b>	<b>604,688</b>
<b>Air Baku / Raw Water</b>			
<b>Air Baku (m³) / Raw Water (m³)</b>	<b>3,477,505</b>	<b>3,523,043</b>	<b>3,698,661</b>
<b>Limbah Cair / Effluent</b>			
<b>Volume Limbah Cair (m³) / Effluent Volume (m³)</b>	<b>1,014,245</b>	<b>829,014</b>	<b>1,393,418</b>

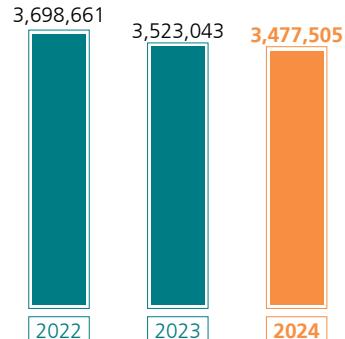
**Total Konsumsi Batubara (Ton) /  
Total Coal Consumption (Ton)**



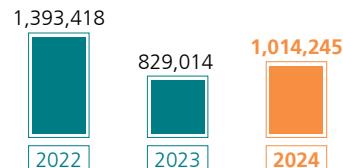
**Total Konsumsi Biodiesel (Liter) /  
Total Biodiesel Consumption (Liter)**



**Air Baku (m³) /  
Raw Water (m³)**



**Volume Limbah Cair (m³) /  
Effluent Volume (m³)**

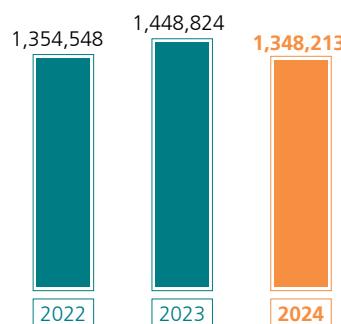


## EMISI / EMISSION

Uraian / Description	2024	2023	2022
<b>GRK dari Operasional Power Plant (ton CO<sub>2</sub> e) / GHG from Power Plant Operation (ton CO<sub>2</sub> e)</b>			
Unit#1	673,201	719,667	723,074
Unit#2	675,011	716,176	631,474
<b>Total GRK dari Operasional Power Plant (ton CO<sub>2</sub> e) / Total GHG from Power Plant Operation (ton CO<sub>2</sub> e)</b>	<b>1,348,213</b>	<b>1,435,844</b>	<b>1,354,548</b>
<b>GRK dari Alat Pendukung / GHG from Supporting Equipment</b>			
Pemakaian kendaraan / Vehicle Usage	91	134	120
Alat Berat dan Peralatan untuk Operasional dan Pemeliharaan PLTU / Vehicle and Heavy Equipment for PLTU Operation and Maintenance	253	365	371
<b>Total GRK dari Operasional Power Plant + Alat Pendukung / Total GHG from Power Plant Operation + Supporting Equipment</b>	<b>1,348,556</b>	<b>1,437,457</b>	<b>1,355,283</b>
<b>Emisi Biogenik / Biogenic Emission</b>			
Pembakaran Stasioner / Stationary Combustion	385,55	324,89	-
Pembakaran Bahan Bakar Bergerak / Mobile Fuel Combustion	151,00	141,18	-
Pembakaran Minyak Bakar / Marine Combustion	0,00	0,00	-
<b>Intensitas (Ton CO<sub>2</sub> e/MWh) / Intensity (Ton CO<sub>2</sub> e/MWh)</b>			
Unit#1	0.974	1.012	1.005
Unit#2	0.979	0.960	0.977
<b>Intensitas Rata-rata (Ton CO<sub>2</sub>e/MWh) / Average Intensity (Ton CO<sub>2</sub>e/MWh)</b>	<b>0.976</b>	<b>0.986</b>	<b>1.005</b>

\* Perhitungan Emisi GRK disusun sesuai Pedoman Penghitungan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Bidang Energi - Sub Bidang Ketenagalistrikan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Tahun 2018. Data yang disajikan masih akan diverifikasi pihak ketiga. / GHG Emission Calculations are prepared in accordance with the 2018 Guidelines for Calculating and Reporting Greenhouse Gas Inventories in the Energy Sector - Electricity Sub-Sector, Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources. The data presented will still be verified by a third party.

### Total GRK dari Operasional Power Plant / Total GHG from Power Plant Operation



### GRK dari Peralatan Pendukung / GHG from Supporting Equipment





# IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY ASPECT HIGHLIGHTS

### Aspek Lingkungan [POJK B.2]

Environmental Aspect [POJK B.2]

#### LIMBAH / WASTE

Uraian / Description	2024	2023	2022
<b>Limbah B3 (Ton) / Hazardous Waste (Ton)</b>			
Used oil (B105d)	12.381	12.923	8.615
Used oil filter (B110d)	0.200	0.171	0.362
Used Air Filter	4.741	37.525	2.765
Used Rags (B110D)	0.847	1.027	1.411
Used Resins	4.450	6.818	1.295
Sludge IPAL (B333-3)	155.582	195.157	308.078
Toner Cartridge (B353-1)	0.000	0.003	0.004
Battery (A102D)	0.485	0.000	0.000
Electronic Waste (B107D)	0.146	0.179	0.1283
Limbah Klinis (A337-1) / Clinical Waste (A337-1)	0.026	0.017	0.024
Refractory (B417)	18.369	1.935	0.000
<b>Jumlah Limbah B3 (ton) / Total Hazardous Waste (ton)</b>	<b>197.226</b>	<b>255.762</b>	<b>322.684</b>
<b>Limbah Non-B3 (ton) / Non-Hazardous Waste (ton)</b>			
Fly Ash (B409)	33,500	38,720	44,760
Bottom Ash (B410)	934	946	2,138
<b>Jumlah Limbah Non-B3 (ton) / Total Non-Hazardous Waste (ton)</b>	<b>34,434</b>	<b>39,666</b>	<b>46,898</b>
<b>Limbah Domestik (Padat) (Kg) / Domestic (Solid) Waste (Kg)</b>			
Final Landfill	114,140	122,400	125,890
Waste Bank	938	1,862	1,755
<b>Jumlah Limbah Domestik (Kg) / Total Domestic Waste (Kg)</b>	<b>115,078</b>	<b>124,262</b>	<b>127,645</b>

**Jumlah Limbah B3 (ton) /  
Total Hazardous Waste (ton)**

322.684



255.762



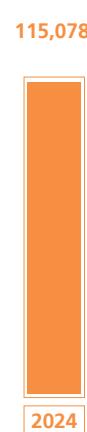
197.226



**Jumlah Limbah Non-B3 (ton) /  
Total Non-Hazardous Waste (ton)**



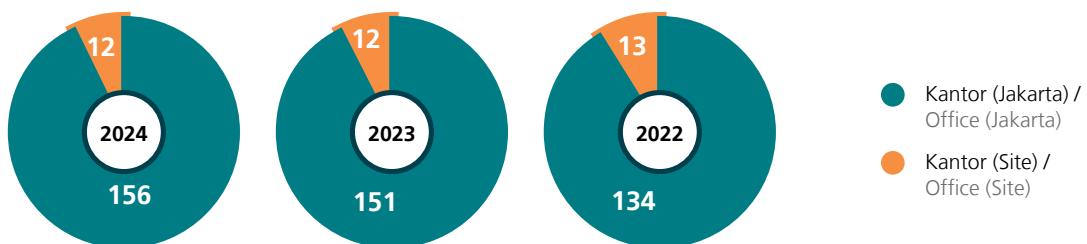
**Jumlah Limbah Domestik (Kg) /  
Total Domestic Waste (Kg)**



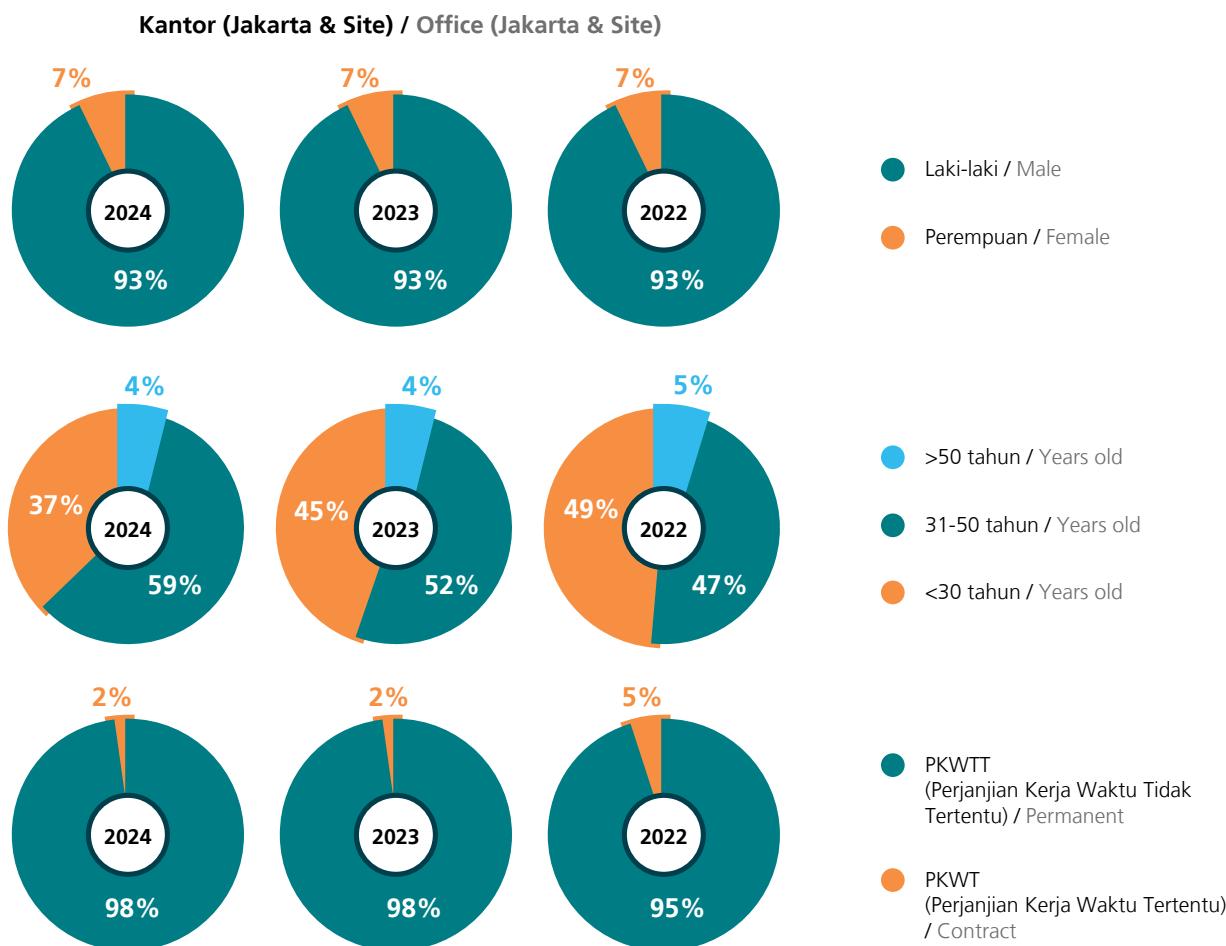
## Aspek Sosial [POJK B.3]

Social Aspect [POJK B.3]

### JUMLAH KOMPOSISI KARYAWAN / EMPLOYEE COMPOSITION



### DEMOGRAFI KARYAWAN / EMPLOYEE DEMOGRAPHICS





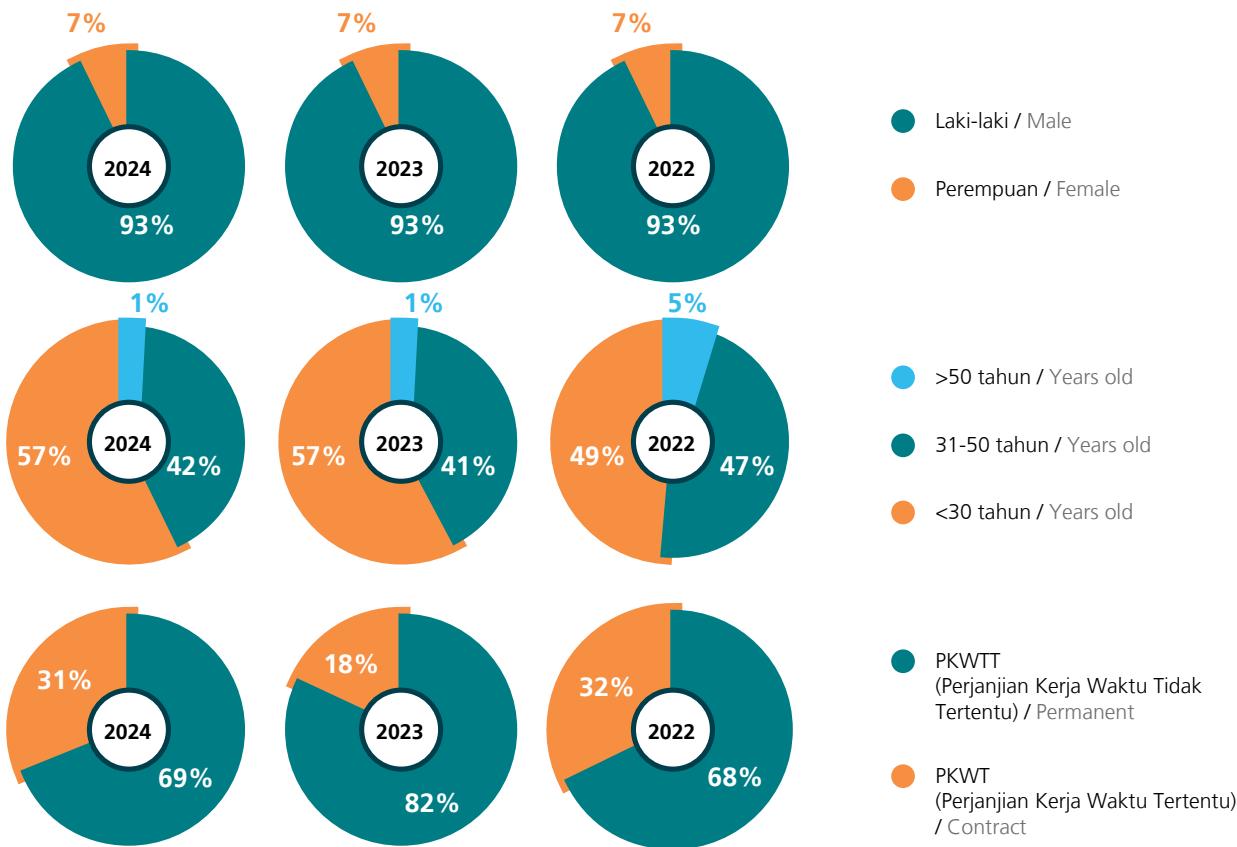
# IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY ASPECT HIGHLIGHTS

### Aspek Sosial [POJK-B3]

Social Aspect [POJK-B3]

*Outsourcing / Outsourcing*

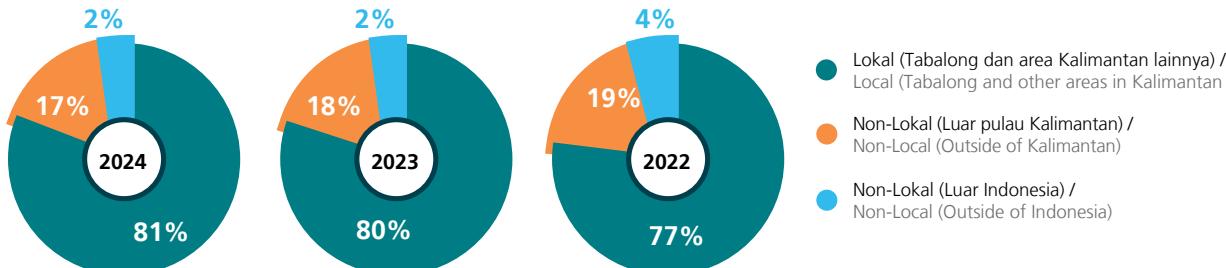


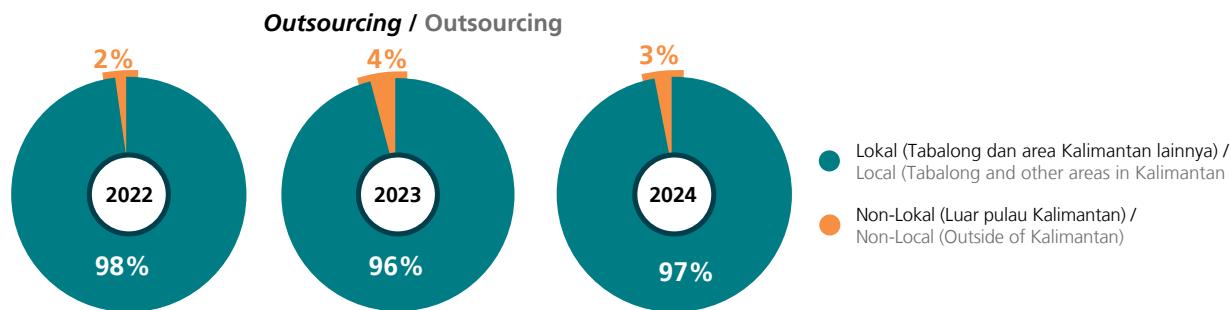
### TENAGA KERJA LOKAL / LOCAL LABORS

Tenaga Kerja yang bekerja di Site, terdiri dari Tenaga Kerja TPI dan Tenaga Kerja Alih Daya (*Outsourcing*), serta diokupasi oleh Masyarakat Lokal yang berasal dari Kabupaten Tabalong dan Pulau Kalimantan.

Employees at the Site area comprises of TPI employees and outsourced employees, as well as the locals of Tabalong Regency and Kalimantan Island.

*Kantor (Site) / Office (Site)*





**Outsourcing 2022:**

- PT ISS Indonesia,
- PT Serasi Auto Raya,
- PT Demitra Karsa Perdana,
- PT Rentokil Indonesia

**Outsourcing 2023:**

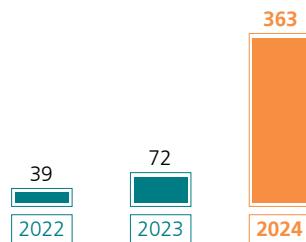
- PT ISS Indonesia,
- PT Serasi Auto Raya,
- PT Demitra Karsa Perdana,
- PT Rentokil Indonesia,
- PT Mitra Usaha Katiga,
- PT Kelly Services Indonesia

**Outsourcing 2024:**

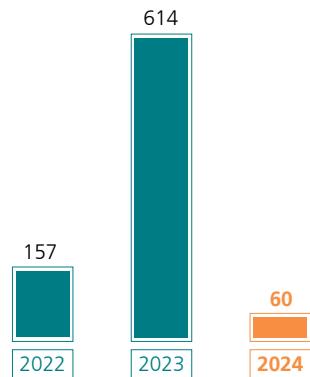
- PT ISS Indonesia,
- PT Serasi Auto Raya,
- PT Demitra Karsa Perdana,
- PT Rentokil Indonesia,
- PT Mitra Usaha Katiga

## PENDIDIKAN DAN PELATIHAN / EDUCATION AND TRAINING

Jumlah Program Pelatihan /  
Total Training Programs



Jumlah Peserta / Total Participants

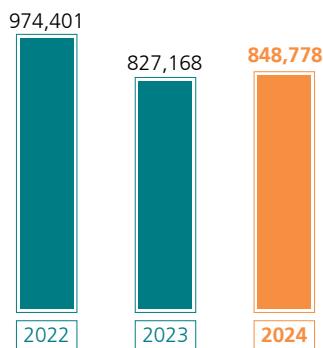


## KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA / OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

Tingkat Kecelakaan Kerja /  
Work Accident Rate



Jam Selamat Kerja tanpa Lost-Time Injuries (LTI) /  
Safe Work Hours without Lost-Time injuries (LTI)





## IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY ASPECT HIGHLIGHTS

#### Aspek Sosial [POJK-B3]

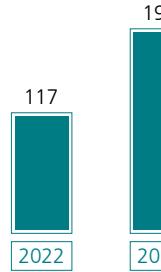
Social Aspect [POJK-B3]

#### PEMASOK / SUPPLIER

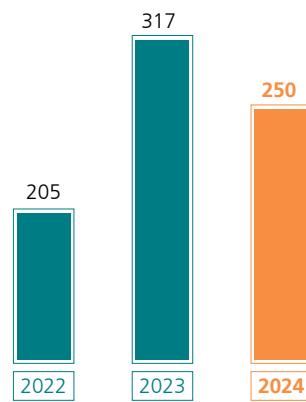
Jumlah Pemasok/Kontraktor Lokal /  
Total Local Suppliers/Contractors



Jumlah Pemasok/Kontraktor Non-Lokal /  
Total Non-Local Suppliers/Contractors



Jumlah Pemasok/Kontraktor /  
Total Suppliers/Contractors



## PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) 2024

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PROGRAM IN 2024

Program CSR TPI 2024 / TPI's CSR Programs in 2024

No	Pilar / Pillar	Kegiatan / Activity	Rencana Kegiatan / Period	Rencana Biaya / Cost
1	Adaro Nyalakan Budaya / Adaro Ignites Culture	Membangun Berbasis Masyarakat (MEMBARA)-Pemanfaatan FABA sebagai Pembangunan FASUM di Desa Maburai dan Kelurahan Mabuun / Community Based Development (MEMBARA) - Utilization of FABA as Public Facilities Development in Maburai Village and Mabu'un Subdistrict	Januari – Desember 2024 / January – December 2024	Rp60,000,000
2		Dukungan Kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Al-Ikhlas Binaan TPI di Komplek Citra Tanjung Asri (ASABRI) Tahun 2024 / Assistance for the Activities of the Al-Ikhlas Al-Quran Learning Center (TPA) Fostered by TPI in the Citra Tanjung Asri Complex (ASABRI) in 2024	Januari – Desember 2024 / January – December 2024	Rp12,000,000

# PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) 2024

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PROGRAM IN 2024

No	Pilar / Pillar	Kegiatan / Activity	Rencana Kegiatan / Period	Rencana Biaya / Cost
3	Adaro Nyalakan Sejahtera / Adaro Ignites Welfare	Sirkular Ekonomi, Pemanfaatan FABA untuk Usaha Kreatif / Circular Economy, Utilizing FABA for Creative Businesses	April – Desember 2024 / April – December 2024	Rp39,960,000
4	Adaro Nyalakan Raga / Adaro Ignites Health	Percepatan Penurunan Stunting Adaro – Integrasi Posyandu dengan PAUD Dan BKB / Accelerating Stunting Reduction in Adaro – Integration of Integrated Service Post with Early Childhood Education and Early Childhood Family Development	Maret – Desember 2024 / March – December 2024	Rp68,413,202
5		Pendampingan Posyandu di Komplek Citra Tanjung Asri (ASABRI) Kabupaten Tabalong / Assistance for Integrated Service Posts at the Citra Tanjung Asri Complex (ASABRI) Tabalong Regency	Januari – Desember 2024 / January – December 2024	Rp22,800,000
6	Adaro Nyalakan Lestari / Adaro Ignites Sustainability	Pendampingan Kegiatan Tempat Olah Sampah di Sumbernya (TOSS) / Assistance for Waste Processing Activities at Source (TOSS)	Januari – Desember 2024 / January – December 2024	Rp29,601,400
<b>Total</b>				<b>Rp232,774,602</b>

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

### PENGHARGAAN / AWARDS



**Subroto Award untuk kategori Keselamatan Ketenagalistrikan**  
Subroto Award for the Electrical Safety category

Kementerian ESDM / Ministry of Energy and Mineral Resources

Tahun 2024 / Year 2024



**Best Achievement Power Plant**

PLN

Tahun 2024 / Year 2024



**PROPER BIRU**

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / The Ministry of Environment and Forestry

Tahun 2024 / Year 2024



**Best Performance Power Plant (5 Star)**

PLN

Tahun 2024 / Year 2024



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## AWARDS AND CERTIFICATIONS

### SERTIFIKASI / CERTIFICATIONS

No	Sertifikasi / Certifications
1	AFPP
2	5R/5S
3	Manager Energi
4	Ahli K3 Umum / General OHS Expert
5	Teknisi K3 Kimia / Chemical OHS Expert
6	Ahli K3 Lingkungan Kerja / Work Environment OHS Expert
7	Juru Ikat / Rigger
8	Teknisi Kerja Pada Ketinggian Tingkat 1 / Technicians for Work at High Altitude Level 1
9	Operator K3 Conveyor Pneumatic
10	Operator K3 Forklift / OHS of Forklift Operator
11	Operator K3 Penggerak Mula Kelas 1 / OHS of Class 1 First Mover Operator
12	Operator K3 Penggerak Mula Kelas 2 / OHS of Class 2 First Mover Operator
13	Operator K3 Mobile Crane / OHS of Mobile Crane Operator
14	Teknisi K3 Listrik / OHS of Electrical Technician
15	Operator K3 Pesawat Uap Kelas 1 / OHS of Class 1 Steam Aircraft Operator
16	Operator K3 Pesawat Uap Kelas 2 / OHS of Class 2 Steam Aircraft Operator
17	Operator K3 Alat Berat Dozer / OHS of Dozer Operator
18	Operator K3 Alat Berat Excavator / OHS of Excavator Operator
19	Ahli K3 Listrik / Elctrical OHS Expert
20	Penanggungjawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL) / Party in Charge of Effluent Management
21	Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) / Party in Charge of Water Pollution Control
22	Pengambilan Contoh Uji Air / Water Sampling
23	Pengawas Perancah / Scaffold Supervisor
24	Operator Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (OPLB3) / Hazardous and Toxic Waste Management Operator
25	Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) / Party in Charge of Air Pollution Control
26	Teknisi K3 Bejana Tekan & Tangki Timbun / OHS of Technician Pressure Vessel & Storage Tank
27	Teknisi K3 Pesawat Alat Angkat & Angkut / OHS of Aircraft Lift & Transport Equipment Technician
28	Pemadam Kebakaran Kelas D / Class D Firefighter
29	Pemadam Kebakaran Kelas C / Class C Firefighter
30	Sertifikasi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan (SKTTK) / Electricity Engineering Personnel Certification

# STRATEGI KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY STRATEGY

Perusahaan menyadari pentingnya menjaga keberlanjutan dalam menjalankan operasional usaha. PT TPI berupaya untuk terus memberikan nilai dan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan dan menciptakan masa depan yang berkelanjutan. Dibutuhkan keputusan strategis dan inisiatif untuk mencapai sasaran pembangunan berkelanjutan. Perusahaan mengimplementasikan nilai keberlanjutan dalam kegiatan operasional dengan harapan dapat berdampak baik bagi kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

Implementasi kinerja keberlanjutan dilakukan melalui komitmen seluruh insan Perusahaan untuk hadirkan manfaat kepada pemangku kepentingan. Perusahaan memiliki landasan dalam menjalankan kinerja keberlanjutan. Landasan kinerja keberlanjutan Perusahaan adalah sebagai berikut:

### 1. Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

### 2. Ekonomi

Tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan.

### 3. Sosial

Tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.

### 4. Lingkungan

Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan. Dalam menjalankan operasional usaha, Perusahaan selalu mengedepankan aspek lingkungan hidup.

Perusahaan melakukan tata kelola usaha yang baik dengan mengedepankan kinerja keberlanjutan. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga dan meminimalkan dampak yang terjadi dari aktivitas operasional. Perusahaan melakukan pengelolaan terhadap dampak yang ditimbulkan dari aktivitas usaha seperti limbah cair, emisi, abu terbang (*fly ash*), abu dasar (*bottom ash*), dan timbulan limbah B3. Perusahaan senantiasa menjalankan usaha dengan bertanggung jawab, dengan melakukan pengelolaan dampak

The Company understands the importance of sustainability in its business operations. PT TPI strives to continuously provide value and benefits to all stakeholders and create a sustainable future. To achieve its sustainable development goals, it needs strategic decisions and initiatives. The Company implements sustainability values in its operations with the hope of positively impacting the welfare and quality of life in the community.

The implementation of this sustainability performance relies on the commitment of all personnel to deliver benefits to stakeholders. The Company's sustainability performance is based on foundations, as follows:

### 1. Good Corporate Governance Aspect

Realization of legal and ethical compliance that are effective, transparent, accountable, and participatory to realize stable security and to comply with the statutory provisions

### 2. Economic Aspect

Achievement of quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, industrial inclusivity, adequate infrastructure, affordable clean energy and support of partnerships.

### 3. Social Aspect

Achievement of quality human rights fulfillment in a fair and equal manner to improve public welfare for all.

### 4. Environmental Aspect

Sustainable management of natural resources and the environment for all living creatures. In carrying out business operations, the Company always prioritizes environmental aspects.

The Company demonstrates good business governance by prioritizing sustainable performance. In its operations, the Company is committed to minimizing the impacts resulting from its operational activities. The Company manages the effects of business operations, including liquid waste, emissions, fly ash, bottom ash, and the generation of hazardous waste. The Company consistently conducts its business responsibly by addressing and mitigating these impacts. This approach reflects the Company's commitment



yang ditimbulkan. Langkah tersebut menjadi komitmen Perusahaan dalam mengurangi dampak lingkungan, sosial, dan kesehatan dari fasilitas pembangkit listrik.

Perusahaan menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan dengan fokus pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Hal ini bertujuan untuk menciptakan nilai serta komitmen keberlanjutan yang dilakukan Perusahaan dalam menjalankan operasional usaha. Perusahaan menyusun berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan yang dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan, serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga melakukan evaluasi secara rutin untuk menilai dampak operasional yang ditimbulkan serta berupaya mengurangi dampak negatif yang mungkin terjadi di masa depan.

Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi menyeluruh terkait budaya keberlanjutan kepada seluruh insan TPI. Sosialisasi dilakukan secara estafet dari pimpinan tertinggi sampai karyawan melalui berbagai pelatihan sebagai bentuk dari komitmen Perusahaan dalam menjaga budaya keberlanjutan Perusahaan. Komitmen keberlanjutan yang dilakukan memberikan hasil yang positif terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Di tahun 2023 Perusahaan meraih penghargaan Bintang 5 (lima) sebagai *Best Performance Power Plant* 2023. Pada tahun 2024 Perusahaan berhasil meraih Subroto Award untuk kategori Keselamatan Ketenagalistrikan dari Kementerian ESDM serta *Best Performance Power Plant (five stars)* dan *Best Achievement Power Plant* dari PLN.

Selain menjaga budaya keberlanjutan, Perusahaan juga berkomitmen dalam menjalankan produksi dengan memenuhi standar keselamatan, dan tanpa kecelakaan kerja. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari upaya penerapan kebijakan *zero accident mindset* dalam menjalankan usahanya.

Sepanjang tahun 2024 Perusahaan memiliki total karyawan sebanyak 168 orang, dengan komposisi sebanyak 12 karyawan di Kantor Jakarta, dan 156 karyawan di Kantor Site. Selain itu Perusahaan memiliki karyawan Tenaga Alih Daya (Outsourcing) yang bekerja di Kantor Site sebanyak 144 orang, sehingga total karyawan di Kantor Site sebanyak 300 orang. Komposisi karyawan di Kantor Site 45% berasal dari Kabupaten Tabalong, 37% dari daerah lain di dalam Pulau Kalimantan, 26% dari luar Pulau Kalimantan, dan 2% Warga Negara Asing.

to reducing the environmental, social, and health effects associated with power generation facilities.

The Company implements the principles of sustainable development, focusing on the Sustainable Development Goals (SDGs). This aims to create value while ensuring sustainability in the Company's business operations. The Company has developed various strategic policies related to sustainability, tailored to meet specific needs and in compliance with applicable laws and regulations. Additionally, the Company conducts regular evaluations to assess the operational impacts to minimize any potential negative effects in the future.

The Company regularly conducts comprehensive dissemination on sustainability culture for all TPI personnel. This dissemination is implemented through a relay system, starting from the highest leadership down to employees, and through various trainings to demonstrate the Company's commitment to sustaining its culture of sustainability. The commitment to sustainability has yielded positive outcomes for the Company's business operations. In 2023, the Company received a 5-Star award for the Best Performance Power Plant, and in 2024, the Company was honored with the Subroto Award in the Electrical Safety category by the Ministry of Energy and Mineral Resources, as well as the awards for Best Performance Power Plant (5 stars) and Best Achievement Power Plant from PLN.

In addition to maintaining a culture of sustainability, the Company is committed to production processes that meet safety standards, ensuring a workplace free of accidents. This accomplishment is the result of implementing a zero-accident mindset across all business activities.

Throughout 2024, the Company employed a total of 168 employees, with 12 personnel based in the Jakarta Office and 156 in the Site Office. Additionally, there were 144 outsourcing employees working at the Site Office, bringing the total number of Site Office employees to 300 employees. The composition of employees at the Site Office included 45% from Tabalong Regency, 37% from other areas within Kalimantan Island, 26% from outside Kalimantan Island, and 2% foreign nationals.

## INISIATIF PENGELOLAAN GRK PERUSAHAAN

### CORPORATE GHG MANAGEMENT INITIATIVE

Perusahaan memiliki rencana pengelolaan GRK dalam 5 (lima) tahun ke depan dengan rincian sebagai berikut:

COMPANY 5Y PLAN		ANNUAL TARGET				
Objective	Sub Objective	2025	2026	2027	2028	2029
<b>Becoming a Greener IPP and Meet Safety &amp; Environmental Compliance</b>	<b>Carbon Emission Intensity (ton CO<sub>2</sub>e/MWh)</b>	<b>1.050</b>	<b>1.050</b>	<b>1.050</b>	<b>1.050</b>	<b>1.050</b>
	<b>Carbon Emission Reduction Initiatives: EV Utilization</b>	<b>1 EV</b>	<b>2 EV</b>	<b>3 EV</b>	<b>4 EV</b>	<b>5 EV</b>

Perusahaan memiliki 2 (Dua) rencana untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Rencana tersebut berlangsung selama 5 (lima) tahun ke depan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Mempertahankan intensitas emisi GRK di bawah 1,050 tonCO<sub>2</sub>e/MWh melalui pemeliharaan berkala unit pembangkit
2. Melakukan investasi pada kendaraan listrik sebagai salah satu cara mengurangi emisi GRK meskipun inisiatif ini tidak menurunkan intensitas emisi karbon secara signifikan, namun merupakan bentuk komitmen TPI untuk menurunkan emisi karbon dari kegiatan pendukung operasional perusahaan.

The Company has a GHG management plan for the next 5 (five) years, with the following details:

The Company has 2 (Two) plans to reduce greenhouse gas emissions for the next 5 (five) years with the following details:

1. Maintain GHG emission intensity below 1,050 tons CO<sub>2</sub>e/MWh through regular maintenance of power generation units.
2. Investing in electric vehicles aims to reduce GHG emissions. While this initiative does not significantly lower carbon emission intensity, it reflects TPI's commitment to minimizing carbon emissions from the Company's operational support activities.

## FOKUS PERENCANAAN DI TAHUN 2025

### PLAN FOCUS FOR 2025

TPI telah menyusun perencanaan di tahun 2025 melalui Energi dan *Green House Gas* (GHG), sebagai berikut:

1. Mengadakan pelatihan ISO 50001 untuk meningkatkan pemahaman tentang manajemen energi
2. Optimalisasi penggunaan Cooling Tower pada malam hari untuk mengurangi konsumsi energi
3. Meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar saat proses penyalaan boiler.
4. Optimalisasi kinerja kondensor melalui pembersihan tabung kondensor selama periode *overhaul* guna meningkatkan *turbine heat rate*.

TPI has prepared plans related to Energy and Greenhouse Gas Management for 2025 as follows:

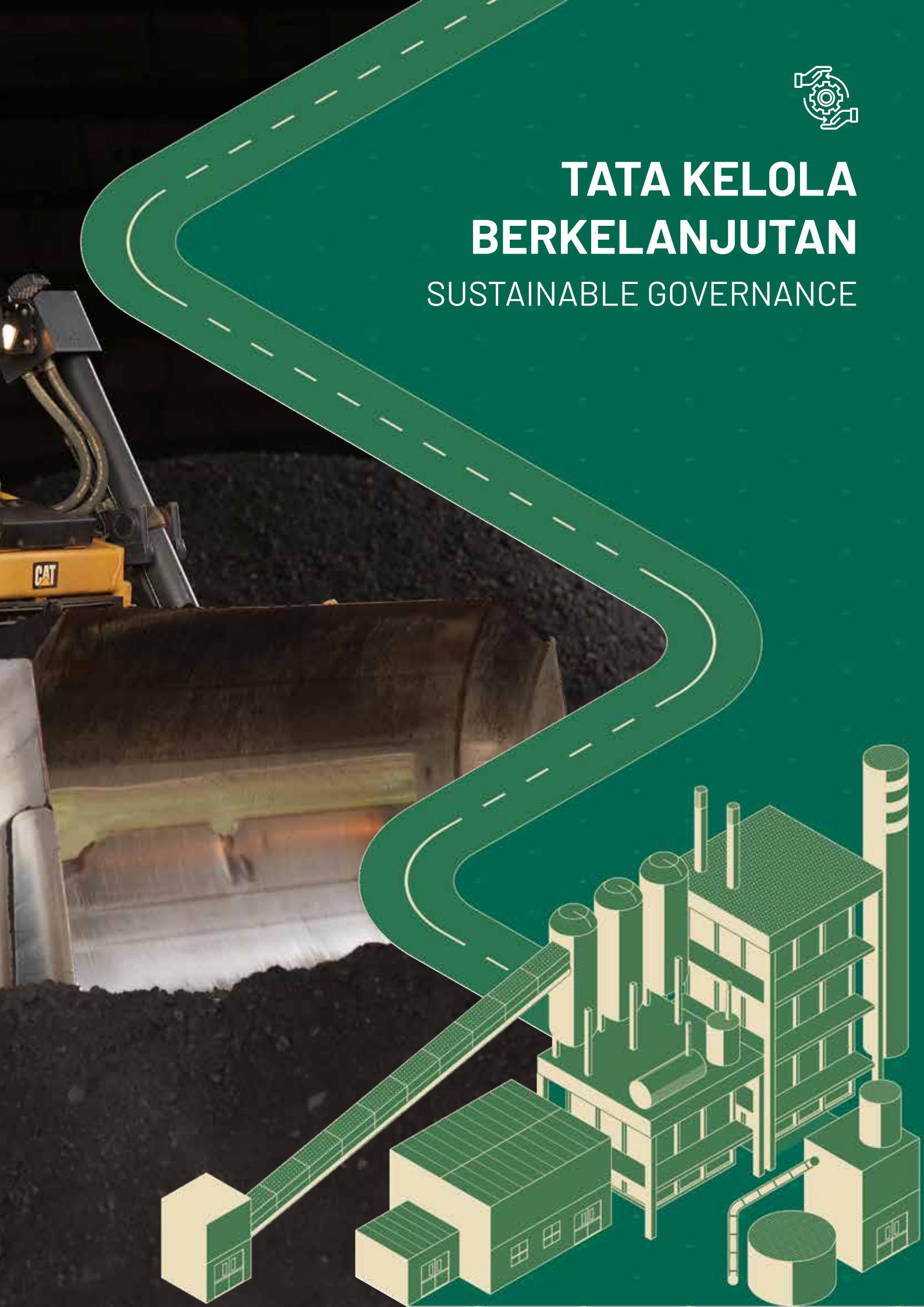
1. Conduct ISO 50001 training to enhance understanding of energy management.
2. Optimize the use of the Cooling Tower at night to reduce energy consumption.
3. Improve fuel efficiency during the boiler start-up process.
4. Optimize condenser performance by cleaning condenser tubes during overhaul periods to improve the turbine heat rate.





# TATA KELOLA BERKELANJUTAN

## SUSTAINABLE GOVERNANCE





# TATA KELOLA BERKELANJUTAN

## SUSTAINABLE GOVERNANCE

Perusahaan meyakini bahwa penerapan governansi secara berkelanjutan terhadap lingkungan dan sosial dapat menciptakan nilai keberlanjutan tidak hanya bagi pertumbuhan Perusahaan dalam jangka pendek, melainkan jangka panjang. TPI berupaya menjalankan tata kelola Perusahaan yang baik, berdasarkan penerapan prinsip *best practices* dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Company believes that implementing sustainable governance for the environment and society creates sustainable value, benefiting both its short-term growth and long-term success. TPI is committed to adopting good corporate governance practices, following the principles of best practices and complying with all applicable regulations.

### Komitmen dan Struktur Tata Kelola

#### Governance Structure and Commitment

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan aspek yang harus dijalankan oleh TPI untuk mencapai pertumbuhan Perusahaan yang berkualitas dan berkelanjutan. GCG bukan hanya prinsip saja, melainkan pondasi yang setiap aspek dan mekanisme pengelolaan Perusahaan. TPI berkomitmen penuh untuk dapat menjalankan operasional usaha dengan tata kelola yang baik, mulai dari tahap perencanaan awal, sampai tahap *output* yaitu menghasilkan energi listrik. Perusahaan senantiasa melibatkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap proses bisnis. Implementasi tersebut merupakan langkah Perusahaan untuk mencapai tujuan Perusahaan, yaitu menjadi pembangkit listrik yang andal dan terkemuka di wilayah Kalimantan dan di Indonesia. Dengan kuatnya daya saing yang dimiliki, Perusahaan akan terus berkembang serta tumbuh berkelanjutan dan bermanfaat untuk seluruh masyarakat dan pemegang kepentingan.

Good corporate governance is essential for TPI to achieve quality and sustainable growth. GCG serves not only as a principle but also as the foundation for all aspects and mechanisms of the Company's management. TPI is fully committed to conducting its business operations with a focus on good corporate governance, starting from the initial planning stage all the way to the final output of electrical energy production. The Company always incorporates the principles of good corporate governance into every business process. This implementation is part of the Company's strategy to achieve its goals of becoming a reliable and leading power plant in the Kalimantan region and across Indonesia. With its strong competitive edge, the Company aims to continually develop and grow sustainably, benefiting the entire community and its stakeholders.

### Struktur Organisasi

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, organ utama sebuah Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris, Direksi. RUPS merupakan entitas yang dapat mengambil keputusan strategis berkaitan dengan rencana bisnis, alokasi modal, peruntukan laba, dan evaluasi atas pertanggungjawaban pelaksanaan peran dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang berperan dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG. Direksi adalah organ perusahaan yang berperan dan bertanggung jawab secara kolegial dalam kepengurusan Perusahaan. Perusahaan juga memiliki organ pendukung seperti Divisi Keuangan dan Satuan Teknis.

### Organizational Structure

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the main organs of the Company consist of General Meeting of Shareholders ("GMS"), Board of Commissioners, and Board of Directors. The GMS possess the rights to take strategic measures on business plans, capital allocation, profit allocation, and evaluation of the responsibility of the implementation of duties and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioner is a company organ that is collective responsible to supervise and provide advice to the Board of Directors, as well as ensure that the Company is implementing the GCG. The Board of Directors is a company organ responsible for the Company's management. The Company also has a number of supporting organs, such as the Division of Finance and Technical Unit.



**TPI berkomitmen penuh untuk dapat menjalankan operasional usaha dengan tata kelola yang baik, mulai dari tahap perencanaan awal, sampai tahap output yaitu menghasilkan energi listrik.**

TPI is fully committed to conducting its business operations with a focus on good corporate governance, starting from the initial planning stage all the way to the final output of electrical energy production.

Struktur organisasi Perusahaan di dalamnya terdiri 9 (sembilan) Departemen, sebagai berikut:

1. Occupational Health and Safety (OHS);
2. Environmental;
3. Corporate Social Responsibility (CSR) & External Relation (Exrel)
4. Human Resources, General Affairs, Information and Technology (HRGA-IT);
5. Legal;
6. Management System;
7. Finance, Accounting, and Tax (FAT);
8. Procurement & Logistic;
9. Operations;
10. Maintenance;

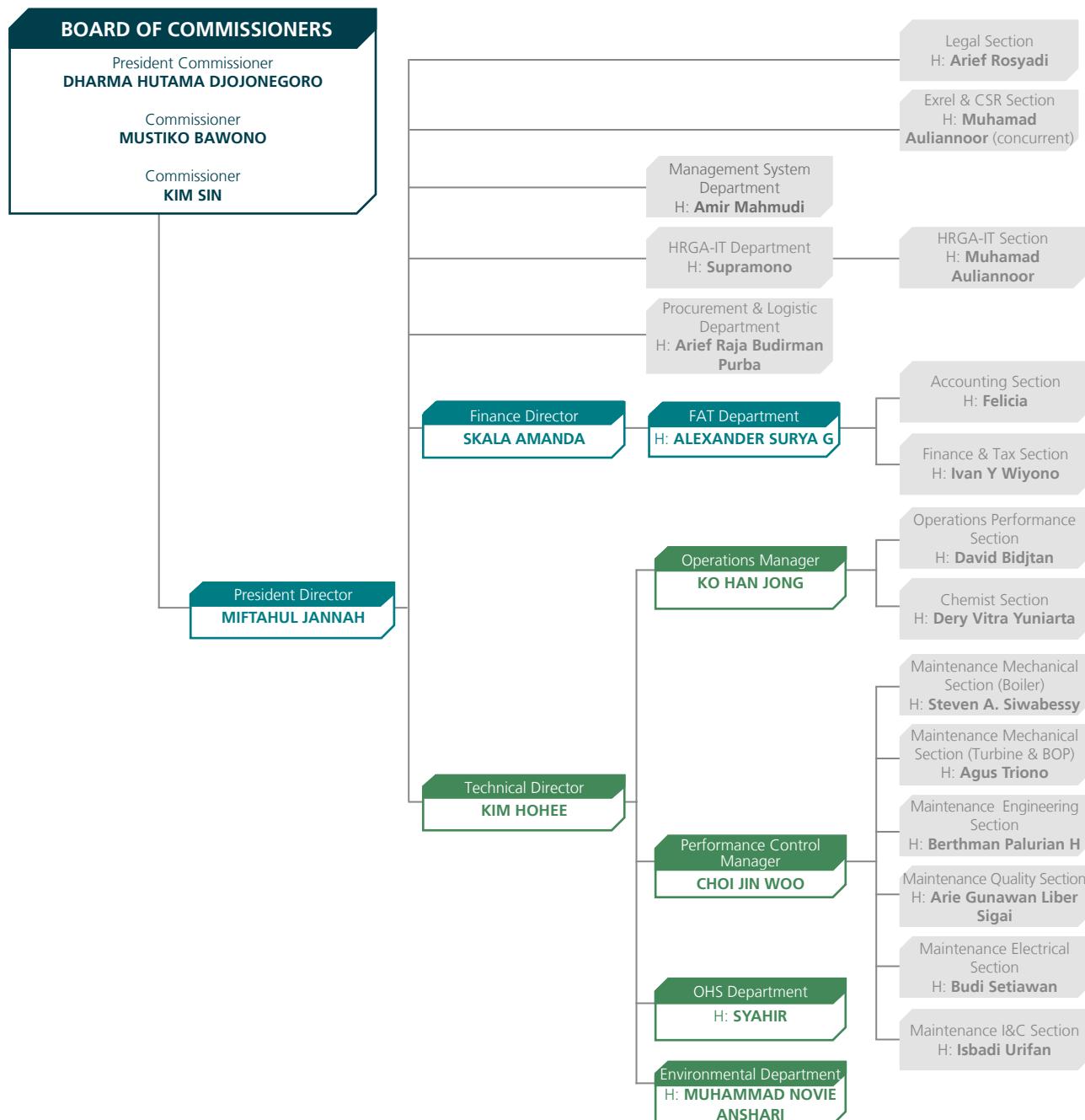
The Company's organizational structure comprises of 9 (nine) Departments, namely:

1. Occupational Health and Safety (OHS);
2. Environmental;
3. Corporate Social Responsibility (CSR) & External Relation (Exrel)
4. Human Resources, General Affairs, Information and Technology (HRGA-IT);
5. Legal;
6. Management System;
7. Finance, Accounting, and Tax (FAT);
8. Procurement & Logistic;
9. Operations;
10. Maintenance;



## Struktur Organisasi Perusahaan

## The Company's Organizational Structure



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Mengacu pada Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/ atau Anggaran Dasar.

RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mendapatkan keterangan dan informasi yang lebih lengkap terkait Perusahaan. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS lainnya. RUPS wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Pada RUPS para pemegang saham dapat mengemukakan pendapat terkait kepentingan bisnis Perusahaan serta memiliki hak suara (voting).

Pada tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali di Jakarta pada bulan Desember 2024. Perusahaan membuat 1 (satu) kali Keputusan Sirkuler sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Jakarta, pada bulan April 2024.

According to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with authority that is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as specified in the law and/or the Articles of Association.

The GMS serves as a forum for shareholders to receive comprehensive information and explanations about the Company. It comprises the Annual GMS and other GMS. The Annual GMS must be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. During the GMS, shareholders have the opportunity to express their opinions regarding the Company's business interests and exercise their voting rights.

In 2024, the Company conducted 1 (one) GMS in Jakarta, on December 2024. The Company made 1 (one) Circular Resolution in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders in Jakarta, in April 2024.

RUPS TAHUNAN / ANNUAL GMS	
Agenda Rapat / Meeting Agenda	TPI Budget Proposal FY2025
Kehadiran / Attendance	<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners:</b> 1. Dharma Hutama Djojonegoro 2. Mustiko Bawono 3. Kim Sin  <b>Direksi / Board of Directors:</b> 1. Miftahul Jannah 2. Skala Amanda 3. Kim Hohee  <b>Pemegang Saham / Shareholders:</b> 1. PT Adaro Power (65%) 2. PT EWP Indonesia (35%)

## Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk menjalankan fungsi pengawasan terkait keberlanjutan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dalam operasional TPI.

The Board of Commissioners is an organ of the Company responsible for general and specific supervision, as outlined in the articles of association, and for providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners has an obligation to carry out supervisory functions related to sustainability in line with the Sustainable Development Goals in TPI's operations.



Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki pedoman kerja. Pedoman tersebut berupa Piagam Dewan Komisaris. Dewan Komisaris harus menjalankan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta selalu menempatkan kepentingan terbaik Perusahaan di atas kepentingan lainnya sebagaimana yang ditentukan dalam Piagam Dewan Komisaris.

### **Susunan Dewan Komisaris**

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi dibanding tahun sebelumnya. Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang dengan 1 (satu) orang sebagai Komisaris utama. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2024:

<b>Nama / Name</b>	<b>Jabatan / Position</b>	<b>Dasar Pengangkatan / Legal Basis of Appointment</b>	<b>Periode / Period</b>
Dharma Hutama Djojonegoro	Presiden Komisaris / President Commissioner	Akta No. 96 tanggal 25 April 2019 / Deed No. 96 dated April 25, 2019	2019 - Sekarang / 2019 - Present
Mustiko Bawono	Komisaris / Commissioner	Akta No. 1 tanggal 02 Mei 2023 / Deed No. 1 dated May 2, 2023	2023 - Sekarang / 2023 – Present
Kim Sin	Komisaris / Commissioner	Akta No. 31 tanggal 22 Februari 2022 / Deed No. 31 dated February 22, 2022	2022 – Jan 2025

### **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris mengawasi dan memberi petunjuk kepada Direksi dalam menjalankan usaha Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris berhak memeriksa semua buku, dokumen, surat dan bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan posisi kas Perseroan, serta berhak mengetahui semua Tindakan yang telah dilakukan Direksi.
3. Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan Direksi mengenai semua hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dewan Komisaris wajib untuk sementara waktu mengurus Perusahaan apabila semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara waktu dan Perusahaan tidak mempunyai anggota Direksi.
6. Dewan Komisaris dapat memberikan persetujuan atas rencana kerja yang memuat anggaran tahunan Perusahaan yang disusun oleh Direksi.

To fulfill its responsibilities, the Board of Commissioners follows a set of work guidelines, in the form of the Board of Commissioners Charter. The Board must perform their duties in good faith, with full responsibility and caution, always prioritizing the best interests of the Company over any other interests, as mandated by the Board of Commissioners Charter.

### **Board of Commissioners Composition**

In 2024, there were no changes to the composition and structure of the Board of Directors compared to the previous year. The Board of Commissioners is composed of 3 (three) members, including 1 (one) person serving as the President Commissioner. The following is the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024:

### **Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**

The Company's Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. The Board of Commissioners supervises and provides guidance to the Board of Directors in carrying out the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners shall be entitled to examine all books, documents, letters and other evidence, check and match the Company's cash position, and has the right to know all Actions taken by the Board of Directors.
3. The Board of Commissioners shall be entitled to obtain an explanation from the Board of Directors regarding all matters asked by the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners at any time is entitled to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the members of the Board of Directors are contradicted to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations.
5. The Board of Commissioners shall be obligated to temporarily manage the Company if all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company has no members of the Board of Directors.
6. The Board of Commissioners can approve the work plan containing the Company's annual budget prepared by the Board of Directors.

7. Dewan Komisaris dapat memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan yang disusun oleh Direksi.
8. Dewan Komisaris dapat memberikan persetujuan kepada Direksi untuk mengurus dan mengelola dana cadangan untuk tujuan tertentu dengan memperhatikan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku.

#### **Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris tahun 2024**

Untuk mewujudkan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan, pada tahun 2024 Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik. Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai isi Pedoman Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris mengawasi dan memberi petunjuk kepada Direksi dalam menjalankan usaha Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris berhak memeriksa semua buku, dokumen, surat dan bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan posisi kas Perseroan, serta berhak mengetahui semua Tindakan yang telah dilakukan Direksi.
3. Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan Direksi mengenai semua hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris dapat memberikan persetujuan atas rencana kerja yang memuat anggaran tahunan Perusahaan yang disusun oleh Direksi.
5. Dewan Komisaris dapat memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan yang disusun oleh Direksi.

7. The Board of Commissioners can approve the Company's Annual Report prepared by the Board of Directors.
8. The Board of Commissioners can give approval to the Board of Directors to administer and manage reserve funds for certain purposes by taking into account the applicable laws and regulations.

#### **Board of Commissioners Duty Implementation in 2024**

In 2024, to ensure the Company's sustainable growth, the Board of Commissioners fulfilled its functions and responsibilities effectively. The Board's duties and responsibilities are outlined in the Board of Commissioners Guidelines, which include the following:

1. The Board of Commissioners oversees and provides guidance to the Board of Directors in managing the Company's operations and offers advice as needed.
2. The Board of Commissioners has the right to review all books, documents, correspondence, and other relevant evidence. They can also examine and verify the Company's cash position and are entitled to be informed about all actions taken by the Board of Directors.
3. The Board of Commissioners has the right to request explanations from the Board of Directors regarding any matters raised by the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners may approve the work plan, which includes the Company's annual budget, prepared by the Board of Directors.
5. The Board of Commissioners may also approve the Company's Annual Report, which is prepared by the Board of Directors.

## **Direksi**

### Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perusahaan. Direksi menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan demi tercapainya tujuan Perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan yang berlaku. Direksi memimpin Perusahaan untuk mencapai sasaran bisnis, menjalankan operasi sehari-hari Perusahaan, menyusun kebijakan umum dan tujuan strategis serta memastikan bahwa seluruh aktivitas selaras dengan visi dan misi perusahaan, prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan. Selain mengelola Perusahaan, Direksi juga bertugas memberikan arahan terkait rencana tujuan jangka pendek (1 tahun), jangka panjang (5 tahun) dan sistem manajemen sesuai dengan peraturan yang berlaku dan standar internasional.

The Board of Directors is fully responsible for the management and administration of the Company. The Board of Directors is tasked with carrying out the Company's management functions to meet its objectives while adhering to applicable regulations. The Board of Directors lead the Company to achieve its business goals, carry out daily operations of the Company, formulate general policies and strategic objectives, and ensure that all activities are in line with the Company's vision and mission, GCG principles, and applicable laws and regulations. The Board of Directors duties also include providing direction regarding short-term (1 year) plan, long-term (5 years) plan, and management systems in accordance with the applicable regulations and international standards.



## Susunan Direksi

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi dibanding tahun sebelumnya. Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang dengan 1 (satu) orang sebagai Direktur utama. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2024:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Periode / Period
Miftahul Jannah	Presiden Direktur / President Director	Akta No. 1 tanggal 02 Mei 2023 / Deed No. 1 dated May 2, 2023	2023 - Sekarang / 2023 – Present
Skala Amanda	Direktur (CFO) / Director (CFO)	Akta No. 1 tanggal 01 Februari 2023 / Deed No. 1 dated February 1, 2023	2023 - Sekarang / 2023 – Present
Kim Hohee	Direktur (CTO) / Director (CTO)	Akta No. 4 tanggal 04 September 2023 / Deed No. 4 dated September 4, 2023	2023 - Sekarang / 2023 - Present

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Masing-masing Direktur diberi wewenang untuk menentukan kebijakan di divisi terkait. Pelaksanaan kebijakan tersebut tetap menjadi tanggung jawab Bersama. Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas-tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku, dan Peraturan-Peraturan Kepatuhan yang telah ditetapkan oleh Para Pemegang Saham dari waktu ke waktu.
2. Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan baik di dalam dan di luar Pengadilan mengenai segala hal dan semua peristiwa, mengikat Perusahaan dengan pihak lainnya dan pihak-pihak lainnya dengan Perusahaan, serta melaksanakan Tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.
3. Direksi wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris untuk segala tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar, Undang-Undang serta peraturan yang berlaku dan Perjanjian antara Para Pemegang Saham.
4. Direksi wajib mendapatkan persetujuan RUPS untuk segala tindakan yang memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan Anggaran Dasar, Undang-Undang serta peraturan yang berlaku dan Perjanjian antara Para Pemegang Saham.
5. Direksi berhak untuk mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya melalui suatu surat kuasa untuk tindakan-tindakan tertentu.
6. Direksi wajib melakukan Rapat Direksi setidaknya sekali setiap tiga bulan.

## Board of Directors Composition

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors compared to the previous year. The Board of Directors consists of 3 (three) members, including 1 (one) person serving as the President Director. The following is the composition of the Board of Commissioners until December 31, 2024:

## Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Each Director is granted the authority to determine policies in the relevant division. Implementation of this policy remains a shared responsibility. The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives by paying attention to the applicable laws and regulations, and the Compliance Regulations that have been determined by the Shareholders from time to time.
2. The Board of Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Company both inside and outside of the Court regarding all matters and all events, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and carrying out actions, both regarding managerial and ownership.
3. The Board of Directors shall be obligated to obtain approval from the Board of Commissioners for all actions that require approval from the Board of Commissioners based on the Articles of Association, applicable Laws and regulations and the Agreement between Shareholders.
4. The Board of Directors shall be obligated to obtain GMS approval for all actions that require GMS approval based on the Articles of Association, applicable Laws and regulations and the Agreement between Shareholders.
5. The Board of Directors shall be entitled to appoint one or more people as representatives or proxies through a letter of authority for certain actions.
6. The Board of Directors shall be obligated to hold a Board of Directors Meeting at least once every three months.

### Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2024

Direksi Perusahaan telah melaksanakan fungsinya dengan baik. Direksi senantiasa melakukan rapat Direksi untuk mengetahui kinerja Perusahaan. Rapat Direksi dilakukan satu kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2024 Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab di antaranya:

1. Direksi melaksanakan tugas-tugas untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya dengan memperhatikan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku dan Peraturan-Peraturan Kepatuhan yang telah ditetapkan oleh Para Pemegang Saham dari waktu ke waktu.
2. Direksi bertindak untuk dan atas nama Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan mengenai segala hal dan semua peristiwa, mengikat Perusahaan dengan pihak lainnya dan pihak-pihak lainnya dengan Perusahaan, serta melaksanakan tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.
3. Direksi mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris untuk segala tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar, Undang-Undang serta peraturan yang berlaku dan Perjanjian antara Para Pemegang Saham.
4. Direksi mendapatkan persetujuan RUPS untuk segala tindakan yang memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan Anggaran Dasar, Undang-Undang serta peraturan yang berlaku dan Perjanjian antara Para Pemegang Saham.

### Board of Directors Duty Implementation in 2024

The Company's Board of Directors has effectively fulfilled its responsibilities. The Board of Directors conduct regular meetings to assess the Company's performance. The meeting of the Board of Directors is held once a month. Throughout 2024, the Board has successfully carried out its duties, including:

1. The Board of Directors carried out its duties for the benefit of the Company in achieving its purposes and objectives by taking into account the applicable laws and regulations and the Compliance Regulations that have been established by the Shareholders from time to time.
2. The Board of Directors acted for and on behalf of the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events, bound the Company with other parties and other parties with the Company, and carried out actions, both regarding management and ownership.
3. The Board of Directors obtained the approval of the Board of Commissioners for all actions that require the approval of the Board of Commissioners based on the Articles of Association, applicable laws and regulations and the Agreement between the Shareholders.
4. The Board of Directors obtained the approval of the GMS for all actions that require the approval of the GMS based on the Articles of Association, applicable laws and regulations and the Agreement between the Shareholders.

### Unit Kerja Pendukung

#### Supporting Work Units

Unit kerja pendukung Direksi adalah bagian dari struktur organisasi Perusahaan yang berfungsi untuk membantu Direksi dalam mengelola aktivitas bisnis Perusahaan. Departemen ini disusun untuk membantu kinerja Direksi dalam mencapai tujuan, dan kinerja keberlanjutan Perusahaan. Unit ini terdiri dari beberapa departemen yang menyediakan informasi dan dukungan operasional yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan Perusahaan.

Unit Kerja pendukung Direksi terdiri dari 10 (sepuluh) Departemen. Masing-masing Departemen memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

The Board of Directors' Supporting Work Unit is a part of the Company's organizational structure, designed to assist the Board of Directors in managing the Company's business activities. This department is organized to enhance the Board of Directors' effectiveness in achieving the Company's goals and ensuring its sustainability. This unit comprises several departments that provide essential information and operational support necessary for the implementation of the Company's initiatives.

The Board of Directors' Supporting Work Unit consists of 10 (ten) departments, each with specific duties and responsibilities:



Unit Kerja / Work Unit	Keterangan / Description
<b>Occupational Health and Safety (OHS) Department</b>	Departemen ini bertanggung jawab untuk mengembangkan, mengelola, dan mengevaluasi penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) perusahaan sesuai dengan peraturan pemerintah, persyaratan lender, dan standar K3 lainnya yang diadopsi untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan K3, standar internasional (misalnya Prinsip Equatorial III, Standar Kinerja IFC, dan Pedoman EHS IFC), serta mencapai tujuan perusahaan dalam membangun budaya keselamatan. / This department is responsible for developing, managing, and evaluating the implementation of the company's Occupational Health and Safety (OHS) Management system. This is carried out in accordance with government regulations, lender requirements, and other adopted OHS standards to ensure compliance with OHS regulations and international standards (e.g., Equator Principles III, IFC Performance Standards, and IFC EHS Guidelines), as well as achieving the Company's goals in fostering a safety culture.
<b>Environmental Department</b>	Departemen ini bertanggung jawab untuk mengembangkan, mengelola, dan mengevaluasi kebijakan dan penerapan sistem manajemen lingkungan perusahaan sesuai dengan peraturan pemerintah, persyaratan lender, dan standar lingkungan lainnya yang diadopsi untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan lingkungan serta mencapai kondisi kerja yang berkelanjutan. Serta melakukan pengambilan sampel, pengujian, audit, dan pelaporan sebagaimana diperlukan dalam Dokumen Lingkungan dan Sosial (misalnya, AMDAL, Penilaian Dampak Lingkungan dan Sosial (ESIA), Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Sosial (ESMP), dan Rencana Aksi Prinsip Equator (EPAP), serta pedoman/kebijakan yang berlaku). / This department is responsible for developing, managing, and evaluating the Company's environmental management system policies and implementation in accordance with government regulations, lender requirements, and other adopted environmental standards to ensure the Company's compliance with environmental regulations and achieve sustainable working conditions. In addition, this department is responsible for conducting sampling, testing, auditing, and reporting as required in the Environmental and Social Documents (e.g., EIA, Environmental and Social Impact Assessment (ESIA), Environmental and Social Management Plan (ESMP), and Equator Principles Action Plan (EPAP), as well as applicable guidelines/policies).
<b>Human Resources, General Affairs, Information and Technology (HRGA-IT) Department</b>	Departemen ini bertanggung jawab untuk mengelola semua aspek yang terkait dengan Sumber Daya Manusia (SDM), urusan umum, dan IT seperti rencana jangka pendek (1 tahun), jangka panjang (5 tahun), serta peraturan yang berlaku untuk memastikan perusahaan beroperasi secara efisien dan efektif, juga mengembangkan kebijakan dan prosedur serta mengawasi pelaksanaan program yang berkaitan dengan SDM, fasilitas umum, dan infrastruktur TI guna mendukung kelancaran operasional perusahaan. / This department is responsible for managing all aspects related to Human Resources (HR), general affairs, and IT. It is responsible for formulating short-term plans (1 year) and long-term plans (5 years), ensuring adherence to applicable regulations to promote efficient and effective company operations. It also develops policies and procedures and oversees the implementation of programs related to HR, public facilities, and IT infrastructure to support the effective operations of the Company.
<b>Legal Department</b>	Bertanggung jawab untuk mengelola, melaksanakan, dan mengawasi aktivitas yang berkait dengan hukum serta memastikan kepatuhan hukum terkait semua aktivitas bisnis utama perusahaan yang memiliki dampak langsung sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / This department is responsible for managing, implementing, and overseeing legal activities that directly impact all the Company's main business activities to ensure compliance with applicable laws and regulations.
<b>Management System Department</b>	Departemen ini bertanggung jawab untuk menyusun, mengendalikan, dan mengevaluasi Kebijakan Perusahaan, sistem manajemen terintegrasi, manajemen risiko, serta peningkatan berkelanjutan, dan memastikan proses operasional perusahaan menerapkan siklus <i>Plan-Do-Check-Action</i> (PDCA) sesuai dengan standar perusahaan guna mendukung pencapaian tujuan sistem manajemen strategis perusahaan. / This department is responsible for compiling, controlling, and evaluating the Company's policies, integrated management systems, risk management, and continuous improvement initiatives. It also ensures that the Company's operational processes follow the Plan-Do-Check-Act (PDCA) cycle in accordance with the Company's standards, thereby supporting the achievement of the company's strategic management system objectives.
<b>Finance, Accounting, and Tax (FAT) Department</b>	Departemen ini bertanggung jawab untuk merumuskan, mengembangkan, dan mengarahkan keseluruhan rencana, strategi, kebijakan, dan operasional keuangan, akuntansi, serta perpajakan (FAT) untuk memastikan stabilitas keuangan dan kepatuhan terhadap persyaratan regulasi, termasuk berkoordinasi dengan pihak internal dan eksternal guna memastikan kepatuhan terhadap persyaratan pelaporan keuangan perusahaan, serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap jadwal pembayaran utang, perjanjian dan persyaratan pelaporan sebagaimana diatur dalam dokumen pembiayaan. / This department is responsible for formulating, developing, and directing the overall plans, strategies, policies, and operations related to finance, accounting, and taxation (FAT) to ensure financial stability and compliance with regulatory requirements. This includes coordinating with internal and external parties to meet the company's financial reporting obligations and ensuring compliance with debt payment schedules, agreements, and reporting requirements as outlined in financing documents.

Unit Kerja / Work Unit	Keterangan / Description
<b>Procurement &amp; Logistic Department</b>	Departemen ini bertanggung jawab untuk merencanakan, mengelola, mengevaluasi, dan menciptakan semua aktivitas serta proses strategis terkait pengadaan dan logistik barang dan/atau jasa untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan, serta memastikan kepatuhan aktivitas pengadaan terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan. Selain itu unit ini juga memastikan penggunaan vendor lokal dan pekerja lokal mengikuti standar Perusahaan. / This department is responsible for planning, managing, evaluating, and executing all strategic activities and processes related to the procurement and logistics of goods and services to meet the company's operational needs. It also ensures that procurement activities comply with company policies and procedures. In addition, it ensures the use of local vendors and labor in accordance with company standards.
<b>CSR &amp; External Relation</b>	Merencanakan, memantau, dan mengembangkan strategi, program serta kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan hubungan eksternal terkait pemerintah dan masyarakat dengan tujuan memastikan operasional perusahaan berjalan lancar tanpa adanya gangguan dari pihak eksternal. / This department plans, monitors, and develops strategies, programs, and activities for Corporate Social Responsibility (CSR) and external relations concerning the government and community, ensuring that the Company's operations run smoothly without interference from external parties.
<b>Operations Department</b>	Departemen ini bertanggung jawab untuk merencanakan, mengelola dan mengimplementasikan rencana operasi dan perdagangan jangka panjang (5 tahun) serta jangka pendek (1 tahun). Pembangkit Listrik dengan tujuan memaksimalkan pendapatan, efisiensi biaya, dan kinerja operasi yang tinggi sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PPA), kebijakan perusahaan, prosedur operasi standar, manajemen risiko yang baik, serta kepatuhan terhadap peraturan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan (HSE) serta mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dalam operasi untuk mencapai tujuan Perusahaan. Dalam operasionalnya didukung oleh 4 kelompok <i>shift</i> dengan 2 Bagian (Kimia dan Kinerja Operasi), hal tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan Perusahaan. / This department is responsible for planning, managing and implementing long-term (5 years) and short-term (1 year) operation and trading plans of the Power Plant with the aim of maximizing revenue, cost efficiency, and high operational performance in accordance with the Power Purchase Agreement (PPA), company policies, standard operating procedures, good risk management, and compliance with health, safety, and environmental (HSE) regulations and developing competent human resources in operations to achieve the Company's goals. In its operations, it is supported by 4 shift groups with 2 Sections (Chemistry and Operational Performance), this is done to achieve the Company's goals.
<b>Maintenance Department</b>	Departemen ini bertanggung jawab untuk merencanakan, mengelola dan mengimplementasikan pemeliharaan jangka panjang (5 tahun) dan jangka pendek (1 tahun) peralatan Pembangkit Listrik sesuai dengan kebijakan pemeliharaan perusahaan secara efektif dan efisien dengan tujuan memastikan pabrik beroperasi secara andal dan aman guna mencapai target yang ditetapkan oleh perusahaan. Departemen Maintenance ini memiliki 6 (enam) bagian pemeliharaan yaitu Pemeliharaan Electrical, Pemeliharaan I&C, Pemeliharaan Mechanical (Boiler), Pemeliharaan Mechanical (Turbine), Engineering, dan QAQC. / This department is responsible for planning, managing and implementing long-term (5 years) and short-term (1 year) maintenance of Power Plant equipment in accordance with the company's maintenance policy effectively and efficiently with the aim of ensuring the plant operates reliably and safely in order to achieve the targets set by the company. This Maintenance Department has 6 (six) maintenance sections, namely Electrical Maintenance, I&C Maintenance, Mechanical Maintenance (Boiler), Mechanical Maintenance (Turbine), Engineering, and QAQC.

## Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan [E.1]

Person in Charge for Sustainable Governance Implementation [E.1]

Penerapan praktik keuangan berkelanjutan merupakan proses yang melibatkan seluruh unsur Perusahaan, mencakup Dewan Komisaris, Direksi, unit kerja pendukung, hingga seluruh karyawan dan dilaksanakan di bawah tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh 9 (Sembilan) departemen pendukung dengan pembagian tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Seluruh pihak bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi dan program berkelanjutan. Pelaksanaan pembangunan berkelanjutan dievaluasi secara berkala agar sesuai dengan tujuan strategis Perusahaan.

The implementation of sustainable financial practices involves every aspect of the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, supporting work units, and all employees. This process is managed under the responsibility of the Corporate Secretary. The Board of Directors receives assistance from 9 (nine) supporting departments, each with defined roles and responsibilities. Everyone is accountable for executing sustainable strategies and programs. To ensure alignment with the Company's strategic objectives, the implementation of sustainable development is evaluated periodically. These evaluations also



Evaluasi juga dilakukan untuk membantu Perusahaan dalam mengidentifikasi peluang perbaikan dan penyesuaian program untuk mencapai keberlanjutan yang lebih efektif.

help the Company identify areas for improvement and make necessary adjustments to enhance the effectiveness of its sustainability efforts.

## Pelaporan Aktivitas Keberlanjutan

Sustainability Activities Reporting

### Pelaporan Lingkungan dan Sosial

### Social and Environmental Reporting

Jenis Laporan / Type of Report	Periode / Period	Penerima / Recipient	2024						
			Q1	Q2	Q3	Q4			
Environmental Permit	Semester		17 July 2024		31 January 2025				
Wastewater Discharge Permit	Triwulan / Quarterly	DLH Tabalong	30 Apr 2024	17 July 2024	08 Nov 2024	31 Jan 2025			
Hazardous Waste Temporary Storage Permit	Triwulan / Quarterly	DLH Kalimantan Selatan	30 Apr 2024	17 July 2024	08 Nov 2024	31 Jan 2025			
Air Quality Management	Triwulan / Quarterly	MoEF	30 Apr 2024	17 July 2024	08 Nov 2024	31 Jan 2025			
Fly Ash and Bottom Ash Landfill Permit	Tahunan / Yearly		04 February 2025						
E&S Compliance	Tahunan / Yearly	LTA	28 February 2025						
HSE Monthly AEI	Bulanan / Monthly	Adaro Indonesia							
GHG and Energy AEI	Bulanan / Monthly	Energy	Every 15 <sup>th</sup> of each month						
GHG / Sustainability Report	Tahunan / Yearly	Stakeholder Community	and	28 February 2025					
GHG Monitoring Plan	Tahunan / Yearly	MoEMR	31 December 2024						
GHG Report	Tahunan / Yearly	MoEMR and MoEF	31 January 2025						

## Manajemen Risiko Keberlanjutan [E.3]

Sustainability Risk Management [E.3]

Penilaian risiko Perusahaan dikategorikan ke dalam beberapa tingkatan atau disebut juga dengan *risk level*. Tingkat risiko dibagi menjadi 4 macam yaitu *low*, *moderate*, *high* dan *critical*. Perusahaan telah menyusun dan memperhatikan penerapan manajemen risiko terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Pada umumnya risiko terkait aspek ekonomi disebabkan oleh peraturan pemerintah, mekanisme pengurusan perizinan, situasi pasar, ketidakstabilan kebijakan moneter, dan pergantian pejabat pihak-pihak terkait.

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko ekonomi dengan melakukan pengembangan usaha dengan terlebih dahulu didahului dengan kajian untuk mengetahui dampak dan memberikan *value and return* dengan maksimal untuk

The Company's risk assessment is categorized into several levels, known as risk levels. These levels are categorized into four types, namely low, moderate, high, and critical. The Company has prepared and considered implementing risk management strategies for economic, social, and environmental aspects. In general, economic risks arise from factors such as government regulations, licensing mechanisms, market conditions, instability in monetary policy, and changes in key officials of relevant parties.

To manage these economic risks, the Company focuses on business development by first conducting studies to assess potential impacts and to create maximum value and return for the Company. Furthermore, the Company consistently

Perusahaan. Perusahaan senantiasa melakukan mitigasi risiko agar dapat menghadapi risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan komunikasi melalui sosialisasi kepada masyarakat terkait lingkungan, melibatkan tenaga kerja setempat dan mitra kerja lokal pada pekerjaan penunjang. Hal ini dilakukan untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat sekitar, sekaligus mengurangi kecemburuhan sosial yang dapat menimbulkan konflik. Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

engages in risk mitigation efforts to address risks related to economic, social, and environmental factors. This involves communicating with the community through dissemination concerning environmental issues and involving local workers and partners in various projects. These actions aim to improve the welfare of the surrounding community while reducing social tensions that could lead to conflict. The Company's commitment to social and environmental responsibility reflects its dedication to participating in sustainable economic development.

### Pengelolaan Manajemen Risiko

### Risk Management

		RISK MOVEMENT			
		Increase	Stable	Decrease	
RISK LEVEL	Critical				
	High				
	Moderate	<b>7 Health Exposure</b> Covid-19 Pandemic: South Kalimantan region slightly decrease exposure. But the government not yet declare from pandemic to endemic	<b>14 Climate Change</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Rainy season will impact to moisturize of the coal and Find Dust to would be sticky in the conveyor belt</li> <li>Intensity of the thunder also will increase within rainy season, and it could be impact to some of our equipment</li> </ul>	<b>14 Technology</b> Data base previously has been down and HRGA has been take action to getting 1 hard disk for each department	Need Further Mitigating Action
	Low	<b>14 Legal &amp; Regulation Compliance</b> PERMEN No. 10 2021 : SMK2 should be develop as faster before May 2023 : OHS on progress to develop and has been conduct GAP Analysis	<b>1 Natural Disaster</b> hauling Road 0 Km. has been rectifying event more only 95% need improve to 100% : potential of coal supply disruption decreasing into 0%		Monitored
					Accepted

Manajemen risiko Perusahaan dilakukan secara terintegrasi, menyeluruh, cepat, tepat, dan mengikuti perkembangan zaman. Implementasi manajemen risiko juga dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut dilakukan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dan adaptif, sehingga dapat membentuk budaya sadar risiko yang kuat di lingkungan Perusahaan.

Rencana pengelolaan dampak terhadap lingkungan hidup dan sosial/*Environmental and Social Management Plan* (ESMP) mengikuti ketentuan dari *Equator Principles* yang tertulis dalam dokumen ESIA (*Environmental and Social Impact*

The Company's risk management is carried out in an integrated, comprehensive, swift, and precise manner in line with current developments and in accordance with applicable laws and regulations. This is an effort to create a sound and adaptive business environment, so as to form a strong risk awareness culture within the Company.

Environmental and Social Management Plan has been prepared following the guidelines of Equator Principles in the ESIA (Environmental and Social Impact Assessment), which is an analysis of environmental impacts with international



*Assessment*). ESIA merupakan analisis dampak lingkungan dan sosial dengan standar internasional, yaitu International Finance Corporation) *Environmental Health Safety* (EHS Guideline dan peraturan-peraturan di Indonesia, tergantung mana yang lebih ketat.

ESMP ini telah dirancang secara khusus untuk memitigasi dampak lingkungan yang telah diidentifikasi sebagai bagian dari proses ESIA. ESMP juga sejalan dengan Matriks Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL) Perusahaan. Dengan demikian, ESMP tidak dimaksudkan untuk menggantikan persyaratan RKL-RPL, namun lebih memastikan bahwa pedoman International juga telah terpenuhi dalam ESMP. Bersama dengan ESIA, ESMP ini merupakan bagian dari *Environmental and Social Management System* (ESMS)

ESMP telah menjadi bagian dari proses manajemen Operasi Perusahaan, dan merupakan komitmen untuk menangani potensi dampak lingkungan dan sosial dari operasional bisnis yang dilakukan Perusahaan. Manajemen selalu berupaya untuk menangani dan menerapkan strategi mitigasi, persyaratan pemantauan, dan indikator kinerja yang telah diidentifikasi.

### **Program Manajemen Risiko**

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan program manajemen risiko sebagai berikut:

#### **1. Studi HAZOP (Hazard Operability) and BOW-TIE Analysis**

TPI, Adaro Power, dan Adaro Energy Indonesia bekerja sama untuk mengembangkan sistem HAZOP dan Analisis Bowtie. Hal ini juga terkait dengan persyaratan dari SMK2 (Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan). TPI juga mulai untuk mengembangkan Failure Mode Effect Analysis (FMEA) sesuai dengan kebutuhan SMK2.

#### **2. Manajemen Risiko**

TPI akan mengembangkan tingkat Matriks Risikonya sendiri berdasarkan matriks risiko Adaro Energy Indonesia untuk memenuhi persyaratan SMK2 dan menyesuaikan dengan kondisi operasional TPI pada tahun 2024.

Dalam upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan manajemen risiko, Perusahaan mengadakan *e-learning: Basic Risk Management* di Adaro Learning Management System. Program ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman terhadap identifikasi, mitigasi, dan pengelolaan risiko yang dapat memengaruhi operasional dan kinerja bisnis.

standards by the Environmental Health Safety (EHS) Guideline and regulations in Indonesian depending on its enactment status.

The ESMP have been specifically prepared to address impacts that have been identified as part of the ESIA process. The ESMP is also in line with the Environmental Management and Monitoring Plan Matrix (RKL-RPL) which was developed as part of the AMDAL process. The ESMP is not intended to replace or duplicate the RKL/RPL requirements but to supplement them in ensuring that IFC requirements will also be met through the Environmental and Social Management System (ESMS).

The ESMP has officially become part of the Company Operations management process and is a commitment on behalf of management to address the potential environmental and social impacts of the Company's business. The management always takes efforts to address and implement the identified mitigation strategies, monitoring requirements, and performance indicators.

### **Risk Management Program**

Throughout 2024, the Company has implemented the following risk management programs:

#### **1. HAZOP (Hazard Operability) Study and Bowtie Analysis**

TPI, Adaro Power, and Adaro Energy Indonesia collaborated to develop the HAZOP system and Bowtie Analysis. This initiative aligns with the requirements of the SMK2 (Electricity Safety Management System). Additionally, TPI has initiated the development of a Failure Mode Effects Analysis (FMEA) to comply with Electricity Safety Management System standards.

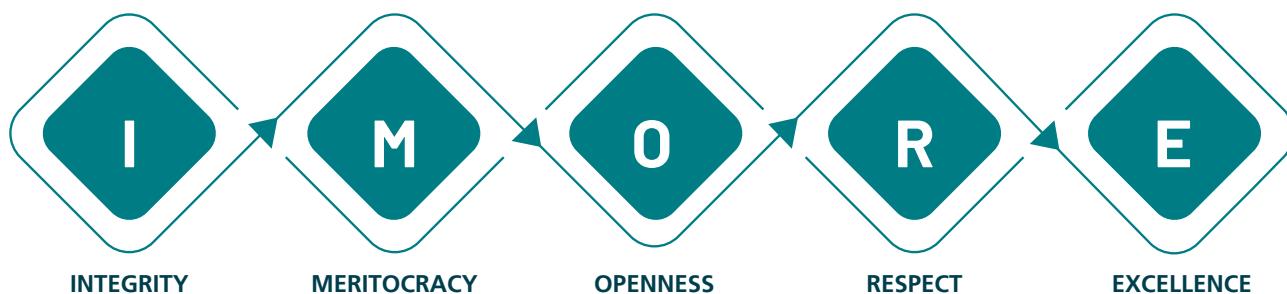
#### **2. Risk Management**

TPI will create its own Risk Matrix, based on Adaro Energy Indonesia's existing risk matrix, to meet the Electricity Safety Management System requirements and tailor it to TPI's operational conditions in 2024.

To enhance risk management knowledge and skills, the Company offers an e-learning course: Basic Risk Management through the Adaro Learning Management System. This program aims to improve understanding of the identification, mitigation, and management of risks that may impact business operations and performance.

## Nilai dan Prinsip Keberlanjutan

Sustainability Values and Principles



Nilai Perusahaan menjadi panduan utama dalam menjalankan aktivitas dan pengambilan keputusan Perusahaan. Nilai ini mencerminkan budaya dan tujuan Perusahaan, sekaligus menjadi landasan bagi karyawan, manajemen dan pemangku kepentingan. Perusahaan memiliki nilai-nilai yang menjadi budaya yang diimplementasikan dilingkungan Perusahaan. Nilai-nilai Perusahaan dituangkan dalam *tagline* IMORE, dengan penjelasan sebagai berikut:

The Company's values serve as the primary guide for the activities and decision-making processes. These values reflect the Company's culture and goals, providing a foundation for employees, management, and stakeholders alike. These values represent a culture that is actively cultivated within the Company. The Company's values are encapsulated in the IMORE tagline, as detailed below:

INTEGRITY	
1. Melindungi aset perusahaan dari penyalahgunaan, pencurian, dan penggunaan yang tidak sah;	1. Protect Company assets from misuse, theft and unauthorized use;
MERITOCRACY	
2. Memprioritaskan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi;	2. Prioritize company interests over personal interests;
3. Hanya memberikan data dan informasi yang berdasarkan fakta.	3. Provide data and information only if it is based on facts.
OPENNESS	
1. Bersaing dengan adil dan beretika dengan membangun kompetensi dan memberikan kinerja yang terbaik;	1. Compete fairly and ethically by building competence and providing the best performance;
2. Mendukung pengembangan bawahan dengan memberikan peluang yang sama;	2. Support the development of subordinates by providing equal opportunities;
3. Menilai kinerja bawahan secara objektif.	3. Assess the performance of subordinates objectively.
RESPECT	
1. Berperilaku baik terhadap orang lain dan menghindari penggunaan bahasa yang kasar;	1. Be kind to others and avoid using abusive language;
2. Memperlakukan semua orang dengan rasa hormat dengan menghargai perbedaan yang ada;	2. Treat everyone with respect by respecting their differences;
3. Menunjukkan rasa hormat kepada orang lain dengan mendengarkan mereka dengan penuh perhatian.	3. Show respect for others by listening to them attentively.
EXCELLENCE	
1. Melaksanakan PDCA secara konsisten demi mencapai tujuan perusahaan;	1. Implement PDCA consistently to achieve Company goals;
2. Memberikan upaya yang terbaik untuk mencapai keseimbangan yang optimal antara kualitas dan efisiensi;	2. Give the best effort to achieve the optimal balance between quality and efficiency;
3. Berusaha semaksimal mungkin untuk melampaui harapan pelanggan.	3. Give the best effort to exceed customer expectations.



## Kode Etik

Code of Conduct

Kode etik merupakan pedoman yang memuat prinsip-prinsip dan perilaku seluruh elemen Perusahaan. Kode etik ini harus diterapkan dalam melakukan interaksi dengan para pemangku kepentingan, dilakukan dengan cara yang seimbang dan adil.

Kode etik Perusahaan sejalan dengan nilai Perusahaan yaitu IMORE (Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, Excellence). Kode etik berperan sebagai pedoman dalam menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara berkelanjutan.

### Isi Pokok-pokok Kode Etik

Kode etik Perusahaan terdiri dari pokok-pokok sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Perusahaan;
2. Bagaimana perusahaan dan setiap individu di dalamnya harus mematuhi Undang-Undang dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG;
3. Bagaimana setiap individu di dalam perusahaan harus berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, pemasok, masyarakat, kreditur, dan sesama karyawan.

The code of conduct is a guideline that contains the principles and behavior of all elements of the Company. This code of conduct must be applied in interacting with stakeholders, carried out in a balanced and fair manner.

The Company's code of conduct aligns with the Company's values of IMORE (Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, Excellence). The code of conduct serves as a guideline in maintaining harmonious relationships with stakeholders, as well as supporting the achievement of company goals in a sustainable manner.

### Contents of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct has the following contents:

1. Corporate Values;
2. How the company and every individual within it must comply with applicable laws and regulations as well as GCG principles;
3. How every individual within the Company must engage with various stakeholders, including shareholders, customers, suppliers, community, creditors, and fellow employees.

## Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4]

Stakeholder Engagement [E.4]

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan elemen penting dalam mendukung keberlanjutan Perusahaan. Melalui pelibatan ini, Perusahaan tidak hanya memperkuat operasional bisnis, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan lingkungan. Perusahaan turut serta melibatkan pihak lokal untuk mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan. Para pemangku kepentingan baik kelompok maupun individu dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan. Pemangku kepentingan (*stakeholders*) menjadi suatu entitas atau individu yang terkena atau dapat memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan.

Untuk mengetahui secara jelas apa yang paling berkepentingan dengan Perusahaan secara timbal balik, kepentingan apa yang dijalin, apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana

Stakeholder engagement plays a vital role in supporting the Company's sustainability efforts. By engaging with stakeholders, the Company not only strengthens its business operations but also generates social and environmental benefits. Additionally, it collaborates with local parties to ensure the sustainability of its business practices. Stakeholders, whether groups or individuals, can significantly influence the achievement of the Company's goals. They are defined as entities or individuals affected by or having a substantial impact on the Company's operational activities.

To effectively understand stakeholder interests, it is crucial to identify who has the most interest in the Company, what interests are being established, what needs to be

memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat terjalin komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan pengelompokan pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh secara langsung terhadap aktivitas Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melibatkan beberapa pemangku kepentingan, Badan Lingkungan Hidup, Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah, Dinas Lingkungan Provinsi Dan Daerah, Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Daerah (Dinas PERKIM), Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (UPPD) Tabalong, Kepala Desa, dan Puskesmas.

### Bentuk Pelibatan Pemangku Kepentingan

Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholders Group	Metode dan Frekuensi Pelibatan / Engagement Method and Frequency	Topik Prioritas / Priority Topic
Kepala Kelurahan Mabu'un / Head of Mabu'un Village	Penyedia Posyandu di Kelurahan Mabu'un / Integrated Service Post Providers in Mabu'un Subdistrict	Pengelolaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Komplek Citra Tanjung Asri (ASABRI) / Management of the Integrated Service Post (Posyandu) of the Citra Tanjung Asri Complex (ASABRI)
Kepala Desa Kasiau / Head of Kasiau Village	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan Posyandu di Desa Kasiau / Provision of Integrated Service Posts in Kasiau Village</li> <li>Pelayanan Kesehatan / Health Services</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) / Management of Integrated Service Posts (Posyandu)</li> <li>Program pemberantasan <i>Stunting</i> / Stunting Eradication Program</li> </ul>
Puskesmas Mabu'un / Mabu'un Community Health Center	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyedia dan Pelayanan Kesehatan / Health Providers and Services</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program Pemberantasan Stunting / Stunting Eradication Program</li> </ul>
Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (UPPD) Tabalong / Tabalong Regional Revenue Service Unit (UPPD)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan Operasional Pembangkit Listrik / Provision of Power Plant Operations</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan Variable Perhitungan Penggunaan air untuk operasional pembangkit listrik. / Changes in Calculation Variables for Water Use for Power Plant Operations.</li> <li>Biaya Pembayaran Pajak Alat berat asset Operasional pembangkit listrik. / Heavy Equipment Tax Payment Costs for Power Plant Operational Assets.</li> </ul>
Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tabalong / Service Office of Environment and Forestry of Tabalong Regency	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendampingan, Pendukung, Pengawas / Mentoring, Supporting, Supervising</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proyek Pengelolaan Sampah Setempat (TOSS) / Local Waste Management Project (TOSS)</li> </ul>
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kab. Tabalong / Department of People's Housing and Settlement Areas of Tabalong Regency	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyedia dan Pengelola Wilayah / Territory Providers and Managers</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengaspalan Jalan &amp; Perbaikan Drainase untuk Komplek Citra Tanjung Asri (ASABRI) / Road Paving &amp; Drainage Repair for Citra Tanjung Asri Complex (ASABRI)</li> </ul>
Badan Pendapatan Daerah Kab. Tabalong / Regional Revenue Agency of Tabalong Regency	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelola Pajak Daerah / Regional Tax Manager</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biaya penggunaan pajak penerangan jalan untuk Operasional pembangkit listrik / Street lighting tax usage fee for power plant operations</li> </ul>
Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kab. Tabalong / Regional Financial and Asset Management Agency of Tabalong Regency	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelola Retribusi Daerah / Regional Retribution Manager</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biaya Pembagian atas Retribusi Daerah / Distribution Costs for Regional Retributions</li> </ul>
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kab. Tabalong / Ministry of Public Works and Public Housing of Tabalong Regency	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyedia dan Pengelola Wilayah / Territory Providers and Managers</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengurusan Izin Pengusahaan Sumber Daya Air dan Persetujuan Penggunaan Sumber Daya Air di Wilayah Sungai Barito / Management of Water Resources Business Permits and Approval of Water Resources Use in the Barito River Region</li> </ul>

communicated, and how to optimize communication channels to foster effective dialogue. The Company categorizes stakeholders who have a direct influence on its activities.

In 2024, the Company engaged with various stakeholders, including the Environmental Agency, the Regional Tax and Retribution Management Agency, the Provincial and Regional Environmental Services, the Regional Public Housing and Settlement Area Service, the Ministry of Public Works and Public Housing, the Tabalong Regional Revenue Service Unit (UPPD), Village Heads, and Health Centers.

### Form of Stakeholder Engagement



Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholders Group	Metode dan Frekuensi Pelibatan / Engagement Method and Frequency	Topik Prioritas / Priority Topic
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / Ministry of Environment and Forestry	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyedia dan Pengelola Wilayah / Territory Providers and Managers</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengurusan Izin Sumur Pantau Baru dan standar baru untuk pemantauan kualitas air tanah / New Monitoring Well Permit Management and new standards for groundwater quality monitoring</li> </ul>

### Kegiatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Tahun 2024      Stakeholder Engagement Activities in 2024

Waktu / Time	Kegiatan / Activities	Keterangan / Description
Jan – Dec 2024	Bertemu dengan PLN UIP Kalimantan / Meeting with PLN UIP Kalimantan	Koordinasi terkait standarisasi dokumen administrasi antara PLN UIP Kalimantan dan TPI / Discussion on the standardization of administrative documents between PLN UIP Kalimantan and TPI
	Menghadiri Undangan DP3AP2KB Kab. Tabalong / Fulfilling the invitation of the Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning Service of Tabalong Regency	Diskusi percepatan penurunan angka stunting di Kabupaten Tabalong. / Discussion on accelerating the reduction of stunting rates in Tabalong Regency.
	Bertemu dengan Kementerian Lingkungan Hidup / Meeting with the Ministry of Environment	Koordinasi antara TPI dan Kementerian Lingkungan Hidup di Jakarta terkait izin pembuatan sumur pantau baru di area landfill. / Discussion between TPI and the Ministry of Environment in Jakarta regarding permits for the construction of new monitoring wells in landfill areas.
	Bertemu dengan Kantor Wilayah Kemenkumham Kelas 1 Banjarmasin / Meeting with the Class 1 Banjarmasin Regional Office of the Ministry of Law and Human Rights	Koordinasi dengan Kantor Wilayah Kemenkumham tentang Tanggung Jawab Pengawasan TKA / Discussion with the Regional Office of the Ministry of Law and Human Rights regarding the Responsibility for Supervising Foreign Workers
	Bertemu Kantor Imigrasi Kelas 2 Banjarmasin / Meeting with Class 2 Banjarmasin Immigration Office	Koordinasi terkait peraturan baru untuk Izin Tamu Asing serta koordinasi berkelanjutan / Discussion regarding new regulations for Foreign Guest Permits and ongoing coordination
	Menghadiri undangan Sekretariat DPRD Kab. Tabalong / Fulfilling the invitation of the Secretariat of the Regional People's Representative Council of Tabalong Regency	Menghadiri Rapat Paripurna Pengucapan Sumpah Jabatan dan Peresmian Anggota DPRD Kabupaten Tabalong Periode 2024 – 2029 / Attending the Plenary Meeting for the Oath of Office and Inauguration of Members of the Tabalong Regency Regional People's Representative Council for the 2024 - 2029 Period
	Menghadiri Undangan Pemerintah Kab. Tabalong / Fulfilling the invitation of the Tabalong Regency Government	Diskusi penguatan ekonomi lokal melalui inovasi dan kolaborasi dengan UMKM / Discussion on strengthening the local economy through innovation and collaboration with MSMEs
	Bertemu dengan Dinas Tenaga Kerja Kab. Tabalong / Meeting with the Manpower Office of Tabalong Regency	Koordinasi dan inspeksi dokumen izin kerja untuk tenaga kerja asing (TKA) di Tabalong. / Coordination and inspection of work permit documents for foreign workers (TKA) in Tabalong.
	Bertemu dengan Kepala Desa Kapar / Meeting with the Head of Kapar Village	Kunjungan dan koordinasi untuk distribusi bantuan Sembako dari Adaro Group kepada pengurus rumah ibadah di Desa Kapar. / Visit and coordination for the distribution of basic food aid from Adaro Group to the administrators of places of worship in Kapar Village.
	Bertemu dengan Kepala Desa Maburai / Meeting with the Head of Maburai Village	Kunjungan dan koordinasi pengembangan CSR di Desa Maburai untuk tahun 2025 / Visit and coordination of CSR development in Maburai Village for 2025
	Menghadiri Undangan BPBD Kab. Tabalong / Fulfilling the invitation of the Regional Disaster Mitigation Agency of Tabalong Regency	Koordinasi kesiapsiagaan pengelolaan bencana kebakaran hutan/lahan dan kekeringan di Kabupaten Tabalong. / Discussion of the preparedness for forest/land fire and drought disaster management in Tabalong Regency.
	Bertemu dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tabalong / Meeting with the Population and Civil Registration Service of Tabalong Regency	Sosialisasi perpindahan Kartu penduduk sementara untuk karyawan dari luar Tabalong yang tinggal di Tabalong & pengenalan aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). / Dissemination of the transfer of temporary resident cards for employees from outside Tabalong who live in Tabalong & introduction of the Digital Population Identity (IKD) application.

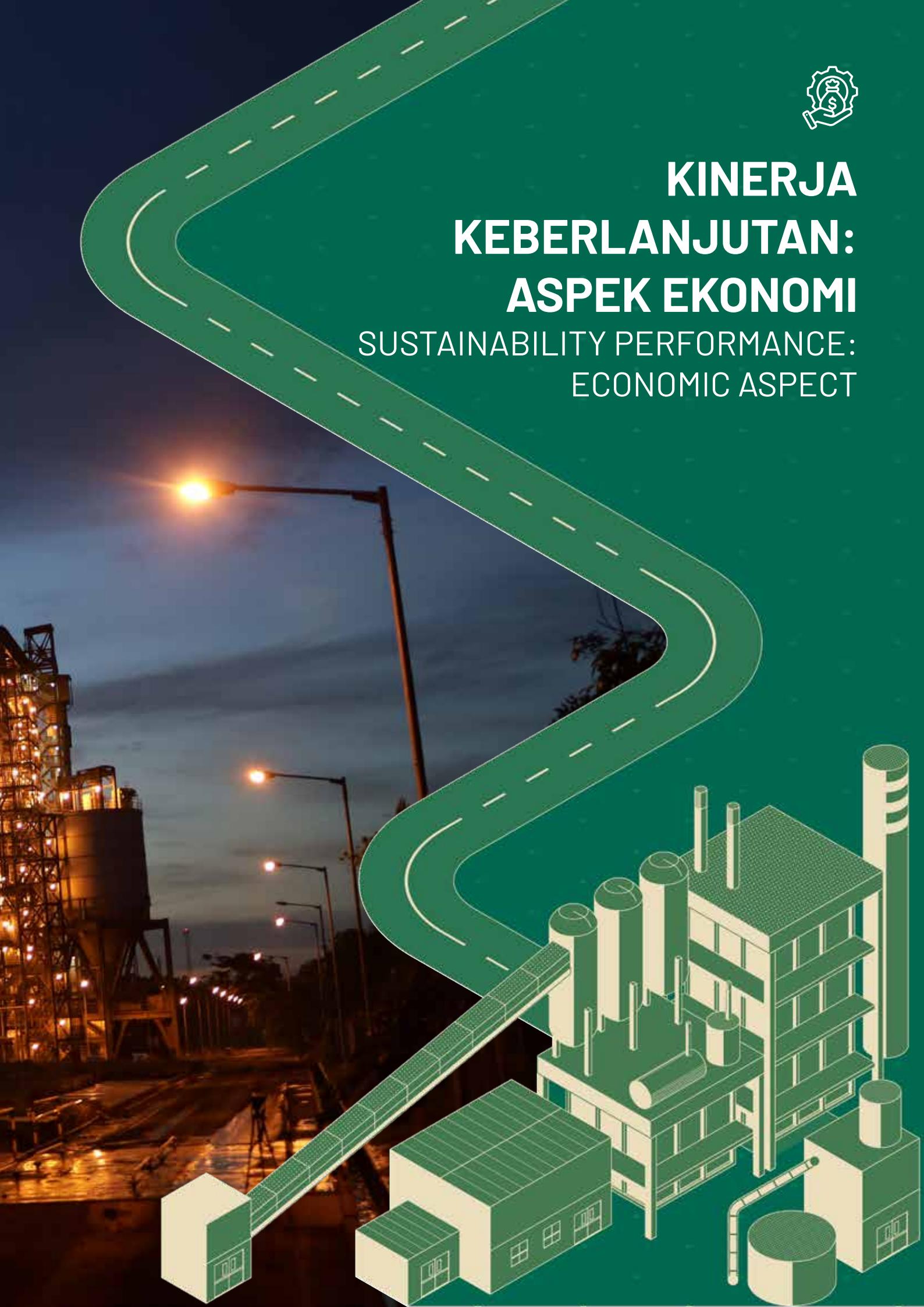
Waktu / Time	Kegiatan / Activities	Keterangan / Description
	Bertemu dengan Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (UPPD) Tabalong / Meeting with Tabalong Regional Revenue Service Unit (UPPD)	Diskusi pengajuan permintaan Perubahan Perhitungan variabel NPAP terkait izin sumber daya air TPI dan diskusi pengurangan biaya pajak air serta koordinasi pelaksanaan pajak alat berat. / Discussion on the submission of a request for changes to the calculation of NPAP variables related to TPI water resource permits and discussion on reducing water tax costs and coordinating the implementation of heavy equipment tax.
	Bertemu dengan Balai Wilayah Sungai Kalimantan III / Meeting with Kalimantan River Region Office III	Koordinasi perihal Monitoring pengambilan air dan pengelolaan sumber daya di area PT. TPI (pit Wara & WTP). / Discussion on the Monitoring of water intake and resource management in the PT. TPI area (Wara pit & WTP).
	Bertemu dengan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Selatan / Meeting with the South Kalimantan Provincial Manpower Office	Koordinasi Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Selatan terkait norma ketenagakerjaan & magang calon pengawas tenaga kerja. / Discussion of the South Kalimantan Provincial Manpower Office regarding employment norms & internships for prospective labor supervisors.
	Bertemu dengan Warga Bukit Sion / Meeting the residents of Bukit Sion	Penyerahan simbolis pembangunan gerbang Bukit Sion / Symbolic handover of the construction of the gate of Bukit Zion
	Rapat dengan Puskesmas Mabu'un / Meeting with Mabu'un Health Center	Rapat lintas sektor di Puskesmas Mabu'un - sosialisasi rencana sistem pelayanan kesehatan primer di sekitar Puskesmas Mabu'un. / Cross-sector meeting at Mabu'un Health Center - socialization of primary health care system plan around Mabu'un Health Center.
	Bertemu dengan Ketua GERDAYAK (Gerakan Pemuda Dayak Kalimantan) / Meeting with the Head of the Kalimantan Dayak Youth Movement	Diskusi mengenai status tenaga kerja lokal dan dukungan acara di wilayah Tabalong. / Discussion on local workforce status and event support in the Tabalong area.
	Bertemu dengan Kepala Dinas Permukiman Kab. Tabalong / Meeting with the Head of the Settlement Service of Tabalong Regency	Diskusi dengan Kepala Dinas Permukiman dan Perumahan (Disperkim) Kabupaten Tabalong tentang tindak lanjut pengaspalan dan pekerjaan jalan di Komp. Citra Tanjung Asri (Asabri) yang dilaksanakan pada September 2024. / Discussion with the Head of the Settlement and Housing Service (Disperkim) of Tabalong Regency regarding the follow-up of asphalt paving and road work in the Citra Tanjung Asri (Asabri) Complex which will be carried out in September 2024.
	Bertemu dengan Perwakilan Warga Komp. Citra Tanjung Asri (ASABRI) / Meeting with Representatives of Citra Tanjung Asri Residents Complex (ASABRI)	Diskusi mengenai dukungan TPI untuk Kegiatan kemasyarakatan dan informasi mengenai tenaga kerja dari Komplek Citra Tanjung Asri (ASABRI) / Discussion on TPI support for community activities and information on workforce from the Citra Tanjung Asri Complex (ASABRI)





# KINERJA KEBERLANJUTAN: **ASPEK EKONOMI**

SUSTAINABILITY PERFORMANCE:  
ECONOMIC ASPECT





# KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK EKONOMI

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE: ECONOMIC ASPECT

### Pengelolaan Kinerja Ekonomi [GRI 201-1]

Economic Performance Management [GRI 201-1]

#### PENDEKATAN MANAJEMEN

Perusahaan berupaya membangun budaya keberlanjutan dari setiap aktivitas bisnisnya. Hal ini diwujudkan dengan memastikan seluruh proyek yang dikerjakan telah sesuai dengan peraturan atau regulasi yang berlaku. Perusahaan senantiasa menciptakan keseimbangan dan kebermanfaatan ekonomi bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja pertumbuhan, agar dapat memberikan dampak positif untuk keberlangsungan dan keberlanjutan usaha. Dalam mewujudkan kinerja ekonomi yang baik, Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat layanan serta menjamin kemitraan strategis dengan berbagai pihak.

Perusahaan melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan sosial dengan baik, termasuk mengurangi dampak lingkungan hidup dari aktivitas operasional seperti emisi, kebisingan, limbah cair, emisi, *fly ash-bottom ash*, dan limbah B3. Langkah tersebut telah dilakukan sejak tahun 2019. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu Perusahaan telah mengoperasikan 2 (dua) unit pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan listrik di Jaringan Listrik PLN.

Berikut ini adalah kuantitas produksi energi listrik yang dihasilkan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

#### Produksi Pembangkit

2024		Plant Production			
Produksi Bersih (kWh) / Net Production (kWh)	Total Waktu Operasi (Jam) / Total Operational (Hours)	Produksi Bersih (kWh) / Net Production (kWh)	Total Waktu Operasi (Jam) / Total Operational (Hours)	Produksi Bersih (kWh) / Net Production (kWh)	Total Waktu Operasi (Jam) / Total Operational (Hours)
1,225,055,757	16,151	1,297,555,122	16,189	1,214,214,136	15,758

#### MANAGEMENT APPROACH

The Company strives to build a culture of sustainability across each one of its business activities. This is achieved by ensuring that all undertaken projects align with applicable rules or regulations. The Company always creates balance and economic benefits for all stakeholders. This is done to improve growth performance, thereby positively influencing business continuity and sustainability. To achieve good economic performance, the Company performs various efforts to increase operational efficiency, strengthen services, and ensure strategic partnerships with various parties.

The Company takes steps to effectively manage the environment and society, which includes reducing the environmental impact of operational activities such as emissions, noise, liquid waste, emissions, *fly ash-bottom ash*, and hazardous (B3) waste. These steps have been taken since 2019. One of the efforts made is that the Company operates 2 (two) power generation units to satisfy the electricity demands of the PLN Electricity Network.

Below is the electricity production quantity generated by the Company over the past 3 (three) years:



## Keberadaan Perusahaan di Tabalong telah memberikan dampak positif bagi perekonomian unit bisnis di kawasan Tabalong dan Kalimantan.

The Company's presence in Tabalong has positively influenced the economy of business units in the Tabalong and Kalimantan regions.

### KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Perusahaan menerapkan prinsip *financial sustainability* untuk mengatasi tantangan ekonomi dan mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan di masa mendatang. Langkah ini tentunya melibatkan pengelolaan keuangan yang bijaksana serta optimalisasi sumber daya. Perusahaan juga berupaya meningkatkan transparansi keuangan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan mengintegrasikan strategi keberlanjutan ke dalam rencana bisnis Perusahaan. Implementasi ini dilakukan untuk mendorong optimalisasi profitabilitas dan mendukung tercapainya tujuan Perusahaan. Dengan begitu perusahaan dapat menjaga stabilitas keuangan dan memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan.

### COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE

The Company applies financial sustainability principles to overcome economic challenges and realize sustainable growth going forward. This step certainly involves prudent finance management and resource optimization. The Company also aims to improve financial transparency, ensure regulatory compliance, and integrate sustainability strategies into the Company's business plan. This implementation is carried out to encourage profitability optimization and support the achievement of Company targets.



Kinerja keuangan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

#### Tabel Kinerja Keuangan Perusahaan [POJK-F.2/F.3]

(Dalam US\$) / (In US\$)

Uraian / Description	2024*	2023	2022
Pendapatan Usaha / Operating Revenue	77,772,772	85,136,703	76,759,144
Pendapatan Bunga / Interest Revenue	1,061,299	363,092	156
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Total Economic Value Generated</b>	<b>78,834,071</b>	<b>85,499,795</b>	<b>76,759,300</b>
Biaya Operasional (biaya yang termasuk Beban di luar/selain Gaji dan Tunjangan karyawan, pajak, pembayaran ke pemasok/kontraktor, biaya PKBL/CSR) / Operational Costs (other than Salaries and Allowances of employees, tax, payment to suppliers/contractors, and PKBL/CSR costs)	47,745,649	48,792,808	44,582,583
Biaya Keuangan / Financial Costs	18,107,909	20,089,573	17,192,937
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Total Economic Value Distributed</b>	<b>65,853,558</b>	<b>68,758,822</b>	<b>61,775,520</b>
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan / Total Economic Value Retained</b>	<b>12,980,513</b>	<b>16,740,973</b>	<b>14,983,780</b>

\*) Tidak di Audit / Unaudited

#### NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [201-1]

Budaya keberlanjutan berperan penting dalam membentuk kesadaran bagi pelaku usaha untuk memastikan tercapainya keseimbangan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. TPI senantiasa menerapkan budaya keberlanjutan serta berbagai kebijakan strategis lainnya sehingga dapat mencapai kinerja Perusahaan yang sesuai dengan target yang telah ditentukan. Realisasi kinerja ekonomi Perusahaan berasal dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan pendapatan Perusahaan yang diperoleh dari aktivitas operasional, sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan pengeluaran yang ditujukan untuk mendukung kelancaran aktivitas operasional Perusahaan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan.

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Perusahaan sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar US\$77.772.772, nilai ini mengalami penurunan 8,65% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US\$85.136.703. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2023, Perusahaan mendapatkan tambahan pendapatan dari penerapan Pajak Pertambahan Nilai pada formula perhitungan pendapatan atas bahan bakar.

The Company's financial performance for the last 3 (three) years is as follows:

#### Financial Performance Table [POJK-F.2/F.3]

#### ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED [201-1]

Sustainability culture plays an important role in raising awareness among business actors to achieve a balance between economic, environmental, and social performance. TPI consistently implements a sustainability culture along with various strategic policies to meet its performance goals in accordance with the set targets. The realization of the Company's economic performance comes from the direct economic value generated and the economic value distributed. The direct economic value generated refers to the Company's income obtained from operational activities, while the economic value distributed represents expenditure aimed at supporting the smooth running of the Company's operational activities, demonstrating its commitment to improving stakeholder welfare.

Direct economic value generated by the Company throughout 2024 was recorded at US\$77,772,772, reflecting a decrease by 8.65% compared to that of the previous year at US\$85,136,703. This was due to the additional income received by the Company in 2023 from the application of Value Added Tax in the fuel revenue calculation formula.

## PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA CSR [F.3]

Setiap tahunnya TPI menganggarkan serta merealisasikan penyaluran dana CSR. Berikut adalah perbandingan anggaran dan realisasi penyaluran dana CSR tahun 2024:

Uraian / Description	2024		Realisasi 2023 / 2023 Realization
	Anggaran / Fund	Realisasi / Realization	
Dana CSR / CSR fund	Rp264,800,000	Rp232,774,602	Rp239,800,000

## Pelibatan Pihak Lokal Dalam Bisnis Keberlanjutan [GRI 204-1]

Involvement of Local Parties in Sustainable Business

Perusahaan berupaya untuk memprioritaskan penggunaan jasa dan material yang dihasilkan oleh pemasok lokal untuk mendukung aktivitas operasional, tentunya dengan tetap mempertimbangkan kualitas serta harga barang/jasa. Dengan melibatkan pihak lokal, Perusahaan turut berperan bagi pemberdayaan masyarakat penghasil bahan baku yang dibutuhkan.

Pada tahun 2024, Perusahaan melibatkan 77 vendor lokal untuk menunjang operasional dan perawatan pembangkit listrik. Perusahaan telah mengeluarkan biaya operasional untuk vendor lokal sejumlah Rp20.840.307.650, nilai ini mengalami penurunan jika dibandingkan di tahun 2023 sejumlah Rp23.979.760.610. Keberadaan Perusahaan di Tabalong telah memberikan dampak positif bagi perekonomian unit bisnis di kawasan Tabalong dan Kalimantan. Selama 2024 Perusahaan telah mengoptimalkan penggunaan pihak lokal dalam bisnis keberlanjutan.

## COMPARISON OF CSR TARGETS AND PERFORMANCE [F.3]

TPI budgets and realizes the CSR fund distribution each year. The following is a comparison of the budget and realization of CSR fund distribution in 2024:

The Company aims to prioritize services and materials sourced from local suppliers to enhance operational activities, while still factoring in the quality and cost of products/services. By collaborating with local entities, the Company contributes to empowering the community that produces essential raw materials.

In 2024, the Company engaged 77 local vendors to assist with the operation and maintenance of the power plant. The Company incurred operational expenses with local vendors totaling Rp20,840,307,650, showing a decrease compared to the 2023 figure of Rp23,979,760,610. The Company's presence in Tabalong has positively influenced the economy of business units in the Tabalong and Kalimantan regions. Throughout 2024, the Company has maximized the involvement of local parties in sustainable business practices.

## Pengadaan Bahan

Material Procurement

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung keberlanjutan melalui pengadaan bahan baku dari pihak lokal. Melalui langkah ini, Perusahaan tidak hanya memperoleh bahan baku yang berkualitas tetapi juga memberikan pengaruh baik terhadap keberlanjutan Perusahaan dan unit bisnis di sekitar kawasan Tabalong dan Kalimantan. Penggunaan sumber lokal

The Company is committed to promoting sustainability by sourcing raw materials from local suppliers. By taking this approach, the Company not only secures high-quality raw materials but also positively impacts the sustainability of both the Company and the business operations in the Tabalong and Kalimantan areas. Utilizing local resources can foster enhanced economic capacity development for



mampu mewujudkan pengembangan kapasitas ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat, sekaligus mendorong pemberdayaan komunitas setempat. Hal ini memperkuat keterlibatan masyarakat dalam rantai pasok Perusahaan, sehingga tercipta hubungan yang saling menguntungkan antara Perusahaan dengan pihak lokal.

Berikut rantai pasok dan nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2024.

**Tabel 2-2: Jumlah Pengadaan Berdasarkan Lokasi Vendor**

Typical of Purchase	Vendor in Kalimantan		Vendor Outside Kalimantan		Overseas Vendor	
	Amount (IDR)	Number of Vendor	Amount (IDR)	Number of Vendor	Amount (IDR)	Number of Vendor
Goods	9,841,319,067	55	67,192,380,982	150	18,881,212,584	1
Services	10,998,988,583	32	47,728,360,668	76	200,000,000	1
<b>Grand Total</b>	<b>20,840,307,650</b>		<b>114,920,741,650</b>		<b>19,081,212,584</b>	

## Praktik Pengadaan [POJK-F.17/F.27/F.28]

Procurement Practices [POJK-F.17/F.27/F.28]

Praktik pengadaan perusahaan mengacu pada pedoman kebijakan pengadaan yang telah dibuat Perusahaan. Pedoman ini dibuat untuk memastikan bahwa bahan baku, produk dan layanan yang diperoleh mampu mendukung keberlanjutan. Seluruh pengendalian proses, produk, dan layanan eksternal terkait dengan pengadaan diatur di dalam pedoman tersebut. Pedoman ini mencakup kriteria seleksi pemasok, evaluasi kinerja serta pemantauan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar yang telah ditetapkan.

TPI melakukan penilaian secara berkala terhadap pemasok jasa atau barang yang ingin bekerja sama dengan Perusahaan untuk memastikan apakah vendor memenuhi standar kualitas, kepatuhan hukum dan sesuai dengan prinsip keberlanjutan Perusahaan. melalui hal ini diharapkan dapat mendukung tujuan Perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang

Perusahaan juga memperhatikan beberapa hal yang menjadi konsentrasi dalam melakukan praktik pengadaan di antaranya keselamatan kerja, efisiensi energi, dan perlindungan lingkungan dengan membuat aturan larangan pembelian terkait produk-produk yang tertuang dalam *banned list*, seperti asbestos dan material yang bersifat karsinogenik.

the community, while also promoting the empowerment of local populations. This bolsters community engagement in the Company's supply chain, thereby establishing a mutually beneficial relationship between the Company and its local partners.

Below is the supply chain and the economic value generated by the Company throughout 2024.

**Table 2-2: Number of Procurement by Vendor Location**

The Company's procurement practices refer to the procurement policy guidelines which the Company creates. It is to ensure that raw materials, products, and services obtained are able to support sustainability. All external processes, products, and service controls related to procurement are regulated in these guidelines. These guidelines cover supplier selection criteria, performance evaluation, and monitoring to ensure compliance with established standards.

TPI periodically holds assessments of services or goods suppliers who wish to collaborate with the Company to see if the vendors meet the Company's quality standard, legal compliance, and are in line with the Company's sustainability principles. Through these assessments, it is expected to support the Company's goals in creating long-term value.

The Company also pays attention to several things that it focuses on in carrying out procurement practices, including work safety, energy efficiency, and environmental protection by creating regulations prohibiting purchases related to products on the banned list, such as asbestos and carcinogenic materials.







# KINERJA KEBERLANJUTAN: **ASPEK LINGKUNGAN**

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE: ENVIRONMENTAL ASPECT





# KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK LINGKUNGAN

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE: ENVIRONMENTAL ASPECT

### Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

#### KOMITMEN OPERASIONAL BERBASIS LINGKUNGAN

Menjaga lingkungan telah menjadi tanggung jawab seluruh warga negara. Kesadaran melestarikan alam merupakan cara untuk menyelamatkan lingkungan dari kerusakan yang timbul akibat bencana maupun aktivitas usaha. Oleh karena itu Perusahaan berkomitmen untuk terus menjaga dan mewujudkan kelestarian lingkungan secara berkala untuk saat ini dan di masa yang akan datang. Komitmen Perusahaan tersebut ditunjukkan melalui praktik-praktik berwawasan lingkungan. Perusahaan turut berkontribusi dalam upaya pengurangan dampak buruk bagi lingkungan hidup yang ditimbulkan akibat aktivitas operasi Perusahaan.

Komitmen Perusahaan dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan diimplementasikan selaras dengan pemenuhan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Perusahaan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan operasional usaha. Hal tersebut merupakan langkah Perusahaan untuk mencegah potensi pencemaran lingkungan baik skala besar maupun kecil.

Perusahaan memastikan kegiatan operasi yang berjalan sampai tahun 2024 telah mematuhi peraturan perundang-undangan dan regulasi terkait. Perusahaan telah memiliki kelengkapan izin dan dokumen serta menjalankan operasional usaha berdasarkan ketentuan-ketentuan yang ada dalam Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Indonesia dan Analisis Dampak Lingkungan & Sosial (ESIA) yang berlaku secara global. Perusahaan menggunakan jasa laboratorium yang telah terakreditasi nasional dan terdaftar sebagai Laboratorium yang direkomendasikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

#### COMMITMENT TO ECO-FRIENDLY OPERATIONS

Maintaining the environment has become the responsibility of all citizens. The awareness of preserving nature is a way to save the environment from damage due to disasters and business operations. Therefore, the Company is committed to maintaining and realizing environmental sustainability regularly for the present and in the future. The Company's commitment is shown through environmentally sound practices. The Company also contributes to the efforts to minimize the negative impact on the environment caused by the Company's operational activities.

The Company's commitment to supporting environmental conservation efforts is implemented in line with the fulfillment of compliance aspects with laws and regulations. The Company complies with all applicable laws and regulations in carrying out business operations. It is a step taken by the Company to prevent potential environmental pollution on both large and small scales.

The Company ensures that operational activities performed throughout 2024 have complied with related applicable laws and regulations. The Company owns the permit and document completeness as well as conducting business operations based on the provisions contained in the Indonesian Environmental Impact Analysis Document (AMDAL) and international Environmental & Social Impact Analysis (ESIA). The Company uses nationally accredited and registered laboratory services as a laboratory recommended by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.



Perusahaan juga memiliki *Environmental and Social Management System (ESMS)* yang terdiri dari kebijakan lingkungan dan sosial, hasil identifikasi dan memitigasi dampak lingkungan hidup dan sosial, dan pengawasan kinerja, rencana tanggap darurat, keterlibatan para pemangku kepentingan, pengelolaan keluhan dan pelaporan.

The Company has an Environmental and Social Management System (ESMS) which consists of environmental and social policies, the results of identifying and mitigating environmental and social impacts, and performance monitoring, emergency response plans, stakeholder involvement, complaint management, and reporting.

## Landasan Hukum

### Legal Basis

Perusahaan senantiasa patuh terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Perusahaan mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan, di antaranya sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 30 Tahun 2007 tentang Energi;
2. PP No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi;
3. PP No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 tentang Cipta Kerja;
5. Permen ESDM No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi;
6. Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air;
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Tata Laksana Penerapan Nilai Ekonomi Karbon.

The Company always complies with applicable laws and regulations. The Company relies on various laws and regulations in conducting its business, which include the following:

1. Law No. 30 of 2007 on Energy;
2. PP No. 33 of 2023 on Energy Conservation;
3. PP No. 22 of 2021 on Implementation of Environmental Protection and Management;
4. Government Regulation in lieu of Law No. 2 on Job Creation;
5. Minister of ESDM Regulation No. 14 of 2012 on Energy Management;
6. Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Saving;
7. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 21 of 2022 on Procedures of Carbon Economic Values Implementation.



## Kebijakan Dan Komitmen Terhadap Pengelolaan Lingkungan

Policy and Commitment Towards Environmental Management

Perusahaan berupaya mengelola dampak lingkungan melalui penerapan kebijakan pengelolaan lingkungan yang terintegrasi dalam setiap aspek operasionalnya. Ruang lingkup pengelolaan lingkungan merupakan upaya untuk menghindari, meminimalkan, dan memitigasi dampak lingkungan dan sosial yang terjadi.

Sebagai bentuk komitmen, Perusahaan senantiasa mematuhi seluruh regulasi lingkungan yang berlaku dan secara rutin melakukan pengawasan terkait implementasi kebijakan pengelolaan lingkungan. Perusahaan berpedoman pada kebijakan LK3 (Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja), serta berkomitmen mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya di bidang Lingkungan Hidup dan K3 pada kebijakan K3LH Adaro.

Untuk mendukung kegiatan operasional yang ramah lingkungan, TPI beserta Grup Adaro telah merumuskan Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro (SML Adaro). SML Adaro dibuat untuk mengatur manajemen lingkungan hidup Perusahaan dengan mengacu pada referensi nasional maupun internasional, serta peraturan perundang-undangan terkait sektor pertambangan, logistik, maupun ketenagalistrikan.

Sejak 2020, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) beserta entitas anaknya menerbitkan Kebijakan Energi dan Gas Rumah Kaca untuk dijalankan oleh seluruh entitas anak usaha di dalam Grup Adaro, hal ini sebagai upaya untuk memperkuat pengelolaan energi dan emisi gas rumah kaca. Selain itu, Perusahaan juga memiliki *Environmental and Social Management System* (ESMS) yang terdiri dari kebijakan lingkungan dan sosial, hasil identifikasi dan memitigasi dampak lingkungan hidup dan sosial, dan pengawasan kinerja, rencana tanggap darurat, keterlibatan para pemangku kepentingan, pengelolaan keluhan dan pelaporan.

TPI secara berkala melakukan pemantauan lingkungan dengan tujuan memaksimalkan upaya peningkatan dampak positif, dan memaksimalkan pengurangan dampak negative baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat atas kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan. Melalui langkah ini, TPI berupaya menciptakan nilai tambah yang dapat bermanfaat bagi masyarakat.

The Company aims to manage environmental impacts by applying integrated environmental management policies across all of its operational areas. Environmental management seeks to avoid, minimize, and mitigate arising environmental and social impacts.

The Company adheres to all relevant environmental regulations and regularly assesses the environmental management policy implementation as part of its commitment. The Company is directed by the OHSE (Occupational Health, Safety, Environment) policy and is committed to complying with statutory regulations and other requirements on HSE and Adaro OHSE policy.

TPI and the Adaro Group have developed the Adaro Environmental Management Standards (Adaro SML) to promote eco-friendly operations. These standards were established to guide the Company's environmental management by aligning with national and international references as well as laws and regulations related to the mining, logistics, and electricity sectors.

Since 2020, PT Adaro Energy Indonesia TBK (AEI) and its subsidiaries issued an Energy and Greenhouse Gas Policy to be implemented by all subsidiaries within the Adaro Group as an effort to strengthen the management of energy and greenhouse gas emissions. Additionally, the Company has an Environmental and Social Management System (ESMS) which consists of environmental and social policies, the results of identifying and mitigating environmental and social impacts, and performance monitoring, emergency response plans, stakeholder involvement, complaint management, and reporting.

TPI routinely carries out environmental management and monitoring aimed to optimize efforts of increasing positive impacts and reducing adverse impacts, both direct and indirect impacts on the people, from the Company's operations. With this initiative, TPI strives to generate added value that benefits the community.

## PERIZINAN LINGKUNGAN HIDUP

Sejak 22 September 2023, TPI menerima persetujuan kelayakan lingkungan. Persetujuan kelayakan lingkungan ini menggantikan dan mengintegrasikan izin lingkungan sebelumnya yang dipegang oleh TPI.

Perubahan persetujuan kelayakan lingkungan baru tercantum dalam tabel di bawah ini.

Sebelum / Before	Setelah / After (Sk.1032/Menlhk/Setjen/Pla.4/9/2023)
Izin Lingkungan Hidup No. 1885.45/46/BPMMPT/II/2015 Lampiran I: Matriks Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Matriks Rencana Pemantauan Lingkungan / Environmental Permit No. 1885.45/46/BPMMPT/II/2015 Appendix I: Environmental Management Plan Matrix and Environmental Monitoring Plan Matrix	Kelayakan Lingkungan, Lampiran I: Matriks Rencana Pengelolaan Lingkungan, dan Matriks Rencana Pemantauan Lingkungan / Environmental Feasibility, Appendix I: Environmental Management Plan Matrix, and Environmental Monitoring Plan Matrix
Izin Pembuangan Air Limbah No. B.32/DPMPTSP/503-IPAL/XII/2019 / Wastewater Discharge Permit No. B.32/DPMPTSP/503-IPAL/XII/2019	Lampiran II SK.1032/MENLHK/SETJEN/PLA.4/9/2023: Persetujuan Teknis Pemenuhan Standar Air Limbah / Appendix II SK.1032/MENLHK/SETJEN/PLA.4/9/2023: Technical Approval for Compliance with Wastewater Standards
Izin Penyimpanan Sementara Limbah Berbahaya / Hazardous Waste Temporary Storage Permit	Lampiran IV SK.1032/ MENLHK/ SETJEN/ PLA.4/9/2023: Detail Teknis Penyimpanan Sementara Limbah Berbahaya / Appendix IV SK.1032/MENLHK/SETJEN/PLA.4/9/2023: Technical Details of Hazardous Waste Temporary Storage
Izin TPA Fly Ash dan Bottom Ash No. S.200/Menlhk/Setjen/PLB.3/3/2020 / Fly Ash and Bottom Ash Landfill Permit No. S.200/Menlhk/Setjen/PLB.3/3/2020	Lampiran V No SK.1032/MENLHK/SETJEN/PLA.4/9/2023: Dokumen Detail Teknis Limbah Non Bahan Berbahaya Terdaftar untuk Kegiatan TPA Limbah Tidak Berbahaya / Appendix V No. SK.1032/MENLHK/SETJEN/PLA.4/9/2023: Technical Details Document for Registered Non-Hazardous Waste Landfill Activities
	Lampiran VI No SK.1032/MENLHK/SETJEN/PLA.4/9/2023: Dokumen Detail Teknis Limbah Non Bahan Berbahaya dan beracun Terdaftar untuk Kegiatan Pemanfaatan Limbah Non Bahan Berbahaya dan Beracun / Appendix VI No. SK.1032/MENLHK/SETJEN/PLA.4/9/2023: Technical Details Document for Registered Non-Hazardous Waste Utilization Activities

Operasional Perusahaan dijalankan berdasarkan kepada perizinan lingkungan hidup yang berlaku sebagai berikut:

### 1. Izin Lingkungan No. SK.1032/MENLHK/SETJEN/PLA.4/9/2023

Izin untuk menyampaikan laporan terkait pelaksanaan RKL-RPL (rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan) di setiap semester. TPI melakukan penyampaian laporan melalui Sistem Pelaporan *online* KLHK yang disebut "SIMPEL". Pelaporan telah dilakukan TPI pada tanggal 21 Januari 2024 di semester ke 1.

### 2. Persetujuan Teknis Pemenuhan Standar Air Limbah Lampiran II SK.1032/ MENLHK/ SETJEN/ PLA.4/9/2023

Izin untuk menyampaikan laporan triwulan terkait kualitas air limbah dari pemantauan bulanan TPI terhadap air limbah melalui pengambilan sampel dan dianalisis oleh Laboratorium INTERTEK. Pelaporan telah dilakukan TPI pada tanggal 21 Januari 2024 di semester ke 1.

## ENVIRONMENTAL PERMIT

As of September 22, 2023, TPI received environmental feasibility approval. This environmental feasibility approval replaced and integrated previous environmental permits held by TPI.

The new environmental feasibility approval changes are listed in the table below.

Sebelum / Before	Setelah / After (Sk.1032/Menlhk/Setjen/Pla.4/9/2023)
Izin Lingkungan Hidup No. 1885.45/46/BPMMPT/II/2015 Lampiran I: Matriks Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Matriks Rencana Pemantauan Lingkungan / Environmental Permit No. 1885.45/46/BPMMPT/II/2015 Appendix I: Environmental Management Plan Matrix and Environmental Monitoring Plan Matrix	Kelayakan Lingkungan, Lampiran I: Matriks Rencana Pengelolaan Lingkungan, dan Matriks Rencana Pemantauan Lingkungan / Environmental Feasibility, Appendix I: Environmental Management Plan Matrix, and Environmental Monitoring Plan Matrix
Izin Pembuangan Air Limbah No. B.32/DPMPTSP/503-IPAL/XII/2019 / Wastewater Discharge Permit No. B.32/DPMPTSP/503-IPAL/XII/2019	Lampiran II SK.1032/MENLHK/SETJEN/PLA.4/9/2023: Persetujuan Teknis Pemenuhan Standar Air Limbah / Appendix II SK.1032/MENLHK/SETJEN/PLA.4/9/2023: Technical Approval for Compliance with Wastewater Standards
Izin Penyimpanan Sementara Limbah Berbahaya / Hazardous Waste Temporary Storage Permit	Lampiran IV SK.1032/ MENLHK/ SETJEN/ PLA.4/9/2023: Detail Teknis Penyimpanan Sementara Limbah Berbahaya / Appendix IV SK.1032/MENLHK/SETJEN/PLA.4/9/2023: Technical Details of Hazardous Waste Temporary Storage
Izin TPA Fly Ash dan Bottom Ash No. S.200/Menlhk/Setjen/PLB.3/3/2020 / Fly Ash and Bottom Ash Landfill Permit No. S.200/Menlhk/Setjen/PLB.3/3/2020	Lampiran V No SK.1032/MENLHK/SETJEN/PLA.4/9/2023: Dokumen Detail Teknis Limbah Non Bahan Berbahaya Terdaftar untuk Kegiatan TPA Limbah Tidak Berbahaya / Appendix V No. SK.1032/MENLHK/SETJEN/PLA.4/9/2023: Technical Details Document for Registered Non-Hazardous Waste Landfill Activities
	Lampiran VI No SK.1032/MENLHK/SETJEN/PLA.4/9/2023: Dokumen Detail Teknis Limbah Non Bahan Berbahaya dan beracun Terdaftar untuk Kegiatan Pemanfaatan Limbah Non Bahan Berbahaya dan Beracun / Appendix VI No. SK.1032/MENLHK/SETJEN/PLA.4/9/2023: Technical Details Document for Registered Non-Hazardous Waste Utilization Activities

The Company's operations are carried out based on the applicable environmental permits as follows:

### 1. Environmental Permit No. SK.1032/MENLHK/SETJEN/PLA.4/9/2023

Permit to submit reports related to the implementation of RKL-RPL (environmental management and monitoring plan) in each semester. TPI submits the report through the KLHK online reporting system "SIMPEL". TPI submitted the report on January 21, 2024, in the first semester.

### 2. Technical Approval for Compliance with Wastewater Standards Appendix II SK.1032/MENLHK/SETJEN/PLA.4/9/2023

Permit to submit quarterly wastewater quality reports from monthly monitoring of TPI wastewater through sampling and analysis by the INTERTEK Laboratory. TPI submitted the report on January 21, 2024, in the first semester.



### **3. Rincian Teknis Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 Lampiran IV SK.1032/ MENLHK/ SETJEN/ PLA.4/9/2023**

Izin untuk menyampaikan laporan triwulan terkait jumlah limbah B3 yang dihasilkan oleh operasional TPI dari pencatatan bulanan. TPI melakukan penyampaian laporan melalui Sistem Pelaporan *online* KLHK yang disebut "Siraja Limbah". Pelaporan telah dilakukan TPI pada tanggal 21 Januari 2024 di semester ke 1.

### **4. Rincian Teknis Pengelolaan Limbah Non-B3 Terdaftar Untuk Kegiatan Penimbunan Limbah Non-B3 Lampiran V No SK.1032/ MENLHK/ SETJEN/ PLA.4/9/2023**

Izin untuk menyampaikan laporan triwulan jumlah *fly ash* dan *bottom ash* yang dihasilkan oleh operasional TPI dari pencatatan bulanan. TPI melakukan penyampaian laporan melalui Sistem Pelaporan *online* KLHK yang disebut "Siraja Limbah". Pelaporan telah dilakukan TPI pada tanggal 21 Januari 2024 di semester ke 1.

### **5. Rincian Teknis Pengelolaan Limbah Non-B3 Terdaftar Untuk kegiatan Pemanfaatan Limbah Non-B3 Lampiran IV SK.1032/ MENLHK/ SETJEN/ PLA.4/9/2023**

Izin untuk menyampaikan laporan triwulan jumlah *fly ash* dan *bottom ash* yang dihasilkan oleh operasional TPI dari pencatatan bulanan. TPI melakukan penyampaian laporan melalui Sistem Pelaporan *online* KLHK yang disebut "Siraja Limbah". Pelaporan telah dilakukan TPI pada tanggal 21 Januari 2024 di semester ke 1.

## **KEPATUHAN LINGKUNGAN**

Kepatuhan terhadap seluruh regulasi, termasuk dibidang lingkungan merupakan prinsip yang dipegang oleh TPI dalam menjalankan usaha. Berdasarkan Izin Lingkungan dan CTA dengan Pemberi Pinjaman, TPI melaporkan kegiatan pengelolaan dan pemantauan ekonomi dan sosial (E&S) kepada otoritas lingkungan pemerintah dan pembeli pinjaman. Seluruh data terkait akan dicatat sesuai dengan data yang berlaku untuk menjaga konsistensi informasi.

Dalam menjalankan aktivitas usaha, TPI secara berkala mengadakan sosialisasi dan pemantauan terkait kepatuhan lingkungan. TPI senantiasa melaporkan kepada masyarakat dan juga pihak terkait mengenai dampak dari operasional pembangkit listrik. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan berbagai cara seperti:

### **3. Technical Details of Hazardous Waste Temporary Storage Appendix IV SK.1032/MENLHK/SETJEN/ PLA.4/9/2023**

Permit to submit quarterly reports on the amount of hazardous waste generated from TPI's operations from monthly recording. TPI submits the Hazardous Waste Management Report through MoEF's online Reporting System "Siraja Limbah". TPI submitted the report on January 21, 2024, in the first semester.

### **4. Technical Details of Registered Non-Hazardous Waste Management for Non-Hazardous Waste Stockpiling Activities Appendix V No. SK.1032/ MENLHK/SETJEN/PLA.4/9/2023**

Permit to submit quarterly reports on the amount of fly ash and bottom ash produced by TPI's operations from monthly recordings. TPI submits the Fly Ash and Bottom Ash Landfill Management Report through MoEF's online Reporting System "Siraja Limbah". TPI submitted the report on January 21, 2024, in the first semester.

### **5. Technical Details of Registered Non-Hazardous Waste Management for Non-Hazardous Waste Stockpiling Activities Appendix IV SK.1032/MENLHK/SETJEN/ PLA.4/9/2023**

Permit to submit quarterly reports on the amount of hazardous waste generated from TPI's operations from monthly recording. TPI submits the Hazardous Waste Management Report through MoEF's online Reporting System "Siraja Limbah". TPI submitted the report on January 21, 2024, in the first semester.

## **ENVIRONMENTAL COMPLIANCE**

TPI upholds compliance with all regulations, particularly in the environmental sector, as a core principle in its operations. Following the Environmental Permits and CTA with the Lender, TPI reports its economic and social (E&S) management and monitoring activities to the government's environmental authorities and lenders. All pertinent data will be recorded under applicable data to maintain information consistency.

In conducting business operations, TPI periodically carries out dissemination and social monitoring regarding environmental compliance. TPI always reports to the affected community and parties on the impacts of power plant operations. The dissemination is performed in various ways, which include:

1. Pertemuan dengan perwakilan masyarakat dan pemangku kepentingan yang terkena dampak;
2. Surat kepada perwakilan masyarakat dan pemangku kepentingan yang terkena dampak serta pengaduan;
3. Panggilan telepon.

1. Meetings with the representative of the affected community and stakeholders;
2. Letters to the representative of the affected community and stakeholders;
3. Phone calls.

## Dampak Terhadap Wilayah Operasional

### Operational Area Impact

Proses operasional usaha TPI berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, seperti tumpahan limbah, kebisingan dan penggunaan sumber daya alam berlebih. Untuk menangani hal tersebut, Perusahaan berfokus dalam mengendalikan dan mengurangi risiko yang mungkin dapat muncul dari ancaman tersebut. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengidentifikasi batas wilayah yang menghasilkan dampak positif dan negatif terhadap lingkungan hidup sesuai dengan kajian batas wilayah dalam Dokumen Amdal.

Batas dampak ekologi darat ditentukan berdasarkan data *windrose*, arah angin dominan adalah dari Utara dan dari Barat dengan kecepatan angin 4.26 knots. Berdasarkan arah dan kecepatan angin maka batas ekologis wilayah darat dapat ditentukan cenderung ke arah selatan dan timur sampai radius ±2 Km. Batas dampak ekologis perairan merupakan batas wilayah yang berkaitan dengan komponen lingkungan yang diperkirakan akan terkena dampak akibat dari rencana kegiatan. Dasar yang digunakan dalam penentuan batas ekologis di perairan adalah dari kondisi perairan sekitar saluran air dan Sungai Mangkusip.

Batas dampak sosial sesuai dengan tempat berlangsungnya berbagai interaksi sosial yang mengandung norma dan nilai tertentu yang sudah mapan, sesuai dengan proses dinamika sosial suatu kelompok masyarakat yang tinggal di Kelurahan Mabu'un, Maburai, dan Kasiau.

Kegiatan PLTU Perusahaan meliputi pemanfaatan lahan sampai dengan 42 Ha yang digunakan sebagai tapak pembangunan bangunan utama, termasuk fasilitas ruang pembangkit, penimbunan batu bara, penimbunan abu batu bara, pengolahan limbah cair dan fasilitas lainnya seperti pipa *intake*, dan *outfall*.

TPI's business operation processes tend to negatively impact the environment, such as waste spills, noise, and excessive usage of natural resources. To deal with it, the Company focuses on controlling and reducing the risks that may arise from these threats. It is done by identifying area boundaries producing positive and negative impacts on the environment in accordance with the boundary study of Amdal Documents.

The land ecological threshold is determined based on windrose data, dominant wind direction from the North and from the West with a wind speed of 4.26 knots. Based on the direction and speed of the wind, the land ecological threshold is towards the south and east up to a radius of ±2 km. The water ecological threshold is an area related to environmental components that are expected to be affected as a result of the Company's activities, which is determined by the condition of the waters around the water channels and Mangkusip River.

The social threshold refers to the location with various social interactions, which contain certain established norms and values, in accordance with the social dynamics. The Company's social threshold is the local communities in Mabu'un, Maburai, and Kasiau Villages.

The Company's CFPP activities are conducted on a land of 42 hectares for the main building construction site, including power plant facilities, coal stockpiling, coal ash storage, liquid waste treatment, and other facilities such as intake and outfall pipes.



## Pengelolaan Dampak Lingkungan Hidup

Perusahaan menyadari bahwa sejumlah kegiatan operasional Perusahaan berpotensi menimbulkan dampak bagi lingkungan. Untuk menghindari terjadinya dampak tersebut, Perusahaan menyusun prosedur terkait pengelolaan, pemantauan, dan pengukuran efektivitas program lingkungan dan sosial, seperti kebisingan, lalu lintas, debu, emisi, air limbah, air tanah, dan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan terkait. Kebijakan ini diharapkan dapat mendorong penurunan dampak negatif yang muncul akibat operasional Perusahaan.

Dalam mengelola dampak lingkungan hidup, Perusahaan turut melibatkan warga sekitar. Perwakilan dari masyarakat yang terkena dampak turut berpartisipasi dalam kegiatan pemantauan mengenai permasalahan terhadap keamanan, sewa, dan lain sebagainya melalui sosialisasi dan pemantauan sosial secara berkala. Perusahaan terus berkomitmen untuk memberikan upaya pelestarian lingkungan hidup secara maksimal agar dapat memberikan nilai positif bagi masyarakat maupun pemangku kepentingan.

## Environmental Impact Management

The Company is aware that several of the Company's operations have the potential to impact the environment. To circumvent it, the Company has prepared procedures related to the management, monitoring, and measuring of the effectiveness of environmental and social programs such as noise, traffic, dust, emissions, wastewater, groundwater, and compliance with related regulatory requirements. This policy is expected to encourage a reduction in negative impacts arising from the Company's operations.

In managing the impact on the environment, the Company involves local residents. The representatives from the affected community also participate in monitoring activities whenever possible such as by engaging in security issues, using and renting houses, etc. through regular dissemination and social monitoring. The Company always commits to making optimal efforts in environmental conservation to provide positive value for the community and stakeholders.

## Pengelolaan Air

### Water Management

Air merupakan kebutuhan pokok Perusahaan, baik untuk memenuhi kebutuhan perkantoran maupun untuk keperluan di proyek. Di perkantoran air digunakan untuk MCK, wudhu, menyiram tanaman dan lainnya. Sedangkan di proyek air digunakan untuk air baku pembangkit listrik, mencuci peralatan tambang dan sebagainya.. Air yang digunakan oleh Perusahaan berasal dari air permukaan pada pit bekas tambang Wara 1 yang diolah di area Pembangkit listrik. [GRI 3-3 / 303-3]

Perusahaan menyadari bahwa ketersediaan air terbatas. Penggunaan air secara berlebihan dapat berdampak pada ketersediaan air bersih. Oleh sebab itu, Perusahaan berupaya melakukan upaya penghematan air secara berkala. Upaya ini dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi dan himbauan terkait penghematan air seperti memasang slogan himbauan penghematan air, dan melakukan pengecekan valve, keran, saluran air secara berkala untuk mengetahui kelayakan dan mencegah terjadinya kerusakan. Perusahaan senantiasa mendorong seluruh karyawan untuk menggunakan air sesuai dengan kebutuhan. [GRI 303-1]

Water is a basic need for the Company's operations because of its crucial role in power plant activities. In the office, water is used for toilets, ablution, watering plants and others. Meanwhile, in the project, water is used for raw water for power plants, washing mining equipment, and so on. The water used by the Company comes from the surface water in the former wara-1 mining pit which is then treated at the Power Plant area. [GRI 3-3 / 303-3]

The Company realizes that the availability of clean water is limited and the amount will decrease over time. Thus, the Company is committed to regularly saving water. Efforts to promote wise water usage include campaigns and notices for saving water and checking water channels, valves, and faucets, regularly to determine its feasibility and prevent possible damage. The Company always encourages all employees to use water according to their needs. [GRI 303-1]

Sepanjang tahun 2024, tingkat penggunaan air Perusahaan sebanyak 3,477,505 m<sup>3</sup>. Air tersebut digunakan untuk air baku pembangkit listrik, mencuci peralatan tambang, MCK, dapur, wudhu, dan lain sebagainya. Jumlah penggunaan air oleh Perusahaan tahun 2024 menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 3,523,043 m<sup>3</sup>. Pengurangan pemakaian air tahun 2024 didorong oleh tindakan Perusahaan dalam meningkatkan operasional yang efisien.

Berikut adalah penggunaan air di area Pembangkit Listrik TPI selama 3 (tiga) tahun terakhir [F.8]:

(dalam m<sup>3</sup>) / (in m<sup>3</sup>)

Sumber Air / Water Source	2024	2023	2022
Air yang berasal dari air permukaan di pit bekas tambang Wara-1 / Water intake from surface water at the former Wara-1 mining pit	3,477,505	3,523,043	3,698,661

In 2024, the Company's water consumption totaled 3,477,505 m<sup>3</sup>. This water was utilized for the power plants, cleaning mining equipment, and servicing toilets, kitchens, ablution facilities, and so forth. The Company's water consumption in 2024 showed a decrease from the previous year's usage of 3,523,043 m<sup>3</sup>. The reduction in water consumption in 2024 was a result of the Company's efforts to enhance operational efficiency.

The following is the water usage in the TPI Power Plant area for the last 3 (three) years [F.8]:

## Penggunaan Energi

Energy Usage

### JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI

Perusahaan terus berupaya untuk meminimalkan penggunaan energi pada aktivitas operasional. Perusahaan mendorong budaya hemat energi di lingkungan kerja, baik pada area kantor maupun area proyek. Terdapat tiga sumber energi utama untuk menjalankan operasional Perusahaan, yaitu energi batu bara, Bahan Bakar Minyak (BBM) dan energi listrik. Batu bara digunakan oleh Perusahaan sebagai bahan bakar utama dalam operasional pembangkit listrik, BBM digunakan sebagai sumber energi penggerak kendaraan operasional dan alat berat di sekitar wilayah proyek, dan listrik digunakan untuk mendukung operasional mesin di lingkungan kantor maupun proyek, seperti untuk penerangan, computer, lift, air conditioner dll. [GRI 3-3]

### AMOUNT AND INTENSITY OF ENERGY

The Company continues to strive to minimize energy usage within operational activities. The Company promotes an energy conservation culture in the working environment, both in the office and project areas. There are three main sources of energy in the Company's operations: coals, oil fuel (BBM), and electricity. Coals are used as the main fuel for the power plant, BBM is used as a source of energy to propel operational vehicles and heavy equipment at the project site, and electricity is used to support the operations of machines in the office and project areas, such as for lighting, computers, elevators, air conditioners, etc. [GRI 3-3]

Tabel Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]

Uraian / Description	2024	2023	2022
Batu bara / Coal (ton)	824,712	872,665	831,478
Intensity Factor (GJ/MWh)	10.50	10.79	10.50
Listrik / Electricity (kWh)	155,662,627	160,153,293	151,412,734

Table of Intensity of Energy Used [F.6]

Uraian / Description	2024	2023	2022
Batu bara / Coal (ton)	824,712	872,665	831,478
Intensity Factor (GJ/MWh)	10.50	10.79	10.50
Listrik / Electricity (kWh)	155,662,627	160,153,293	151,412,734



## UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI

Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan efisiensi energi dalam menjalankan kegiatan usaha. Hal ini dilakukan guna mendukung pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan dan mengurangi dampak lingkungan. Penggunaan bahan bakar fosil menghasilkan emisi sebagai gas buangan yang dapat menimbulkan pemanasan global. Oleh sebab itu, Perusahaan berusaha mengelola pemakaian energi secara bijak dan efisien.

Dalam upaya efisiensi penggunaan energi bahan bakar fosil, Perusahaan mengambil sejumlah langkah diantaranya : **[GRI 3-3, 302-4, 305-5][OJK F.7]**

1. Melakukan *preventive maintenance* untuk memastikan semua peralatan bekerja optimal;
2. Melakukan pemantauan rutin baik dari sistem peralatan ataupun emisi yang dikeluarkan;
3. Berupaya menggunakan bahan bakar batu bara yang ramah lingkungan (*envirocoal*) dengan *low Sulphur*

Sepanjang tahun 2024 TPI telah melakukan penghematan energi berupa pemanfaatan pembangkit listrik tenaga surya (Solar PV) dengan kapasitas total 78 kWp (60 kW) yang telah beroperasi sejak 19 Desember 2023. Solar PV ini digunakan untuk menyuplai kebutuhan listrik di Gedung Administrasi (40 kW) dan Gedung Workshop (20 kW). Implementasi Solar PV ini memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon.

Dari data kinerja Solar PV tahun 2024:

1. Gedung Administrasi mencatat produksi listrik dari Solar PV sebesar 65.510,50 kWh, mengurangi ketergantungan pada listrik dari pemakaian sendiri (PS) unit sebesar 23%, dengan total penghematan biaya mencapai IDR 62.234.500 dan berhasil menghindari emisi karbon sebesar 31,12 ton CO<sub>2</sub>.
2. Gedung Workshop menghasilkan listrik sebesar 34.018,33 kWh, menekan konsumsi listrik dari pemakaian sendiri (PS) unit sebesar 19%, dengan total penghematan biaya sebesar IDR 32.317.413 serta menghindari emisi karbon sebanyak 16,16 ton CO<sub>2</sub>.

Dengan adanya fasilitas ini, TPI tidak hanya berhasil mengurangi biaya operasional terkait konsumsi listrik tetapi juga meningkatkan aspek keberlanjutan dengan mengurangi jejak karbon yang dihasilkan. Penggunaan Solar PV ini merupakan langkah nyata dalam mendukung transisi energi bersih, meningkatkan efisiensi energi, serta berkontribusi pada pencapaian target keberlanjutan perusahaan.

## ENERGY EFFICIENCY EFFORTS AND ACHIEVEMENTS

The Company commits to continue carrying out energy efficiency in conducting business operations. It is done to support sustainable resource management and reduce environmental impact. The use of fossil fuels generates emissions as waste gas which can cause global warming. In this awareness, the Company strives to manage its energy use wisely and efficiently.

The Company has taken several measures as follows to increase the efficiency of fossil fuel energy usage: **[GRI 3-3, 302-4, 305-5][OJK F.7]**

1. Carrying out preventive maintenance to ensure that all equipment can work optimally
2. Carrying out regular monitoring both from the equipment system or emission generated
3. Carrying out efforts to use eco-friendly coals (*envirocoal*) with low sulfur.

Throughout 2024, TPI implemented energy-saving measures by utilizing solar power plants (Solar PV) with a total capacity of 78 kWp (60 kW), which began operating on December 19, 2023. This Solar PV system supplies electricity to the Administration Building (40 kW) and the Workshop Building (20 kW). The implementation of Solar PV has significantly contributed to energy efficiency and the reduction of carbon emissions.

According to the performance data for the 2024 Solar PV:

1. The Administration Building generated 65,510.50 kWh of electricity from Solar PV, resulting in a 23% reduction in reliance on electricity from self-use (PS) units. This achievement led to total cost savings of IDR 62,234,500 and avoided carbon emissions of 31.12 tons of CO<sub>2</sub>.
2. The Workshop Building produced 34,018.33 kWh of electricity, decreasing electricity consumption from self-use (PS) units by 19%. This resulted in cost savings of IDR 32,317,413 and an avoidance of carbon emissions amounting to 16.16 tons of CO<sub>2</sub>.

By implementing this facility, TPI has not only reduced operational costs related to electricity consumption but has also enhanced sustainability by decreasing its carbon footprint. The use of Solar PV demonstrates a concrete step toward supporting the clean energy transition, increasing energy efficiency, and contributing to the Company's sustainability goals.

Selain itu, pada tahun 2024 TPI juga berhasil meraih pencapaian signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan keandalan pembangkit listrik. Berbagai inisiatif inovatif yang diterapkan, termasuk optimalisasi pemanfaatan teknologi *Free Governor Mode* (*Free Gov.*), *Automatic Generation Control* (AGC), *House Load Operation*, *Power System Stabilizer* (PSS), serta pencapaian *Equivalent Availability Factor* (EAF) di atas 90%, menjadi faktor utama dalam mempertahankan performa tinggi pembangkit.

Keberhasilan ini juga tercermin dari capaian PT Tanjung Power Indonesia yang kembali meraih *Best Performance Power Plant* (5 Bintang) untuk ketiga kalinya secara berturut-turut sejak 2022 dari PT PLN UIP3B Kalimantan.

Lebih lanjut, penghargaan *Best Achievement Power Plant* untuk kategori Kinerja Optimal Terbaik 2024 menjadi bukti nyata dari akumulasi seluruh parameter kinerja yang terus ditingkatkan oleh PT TPI. Melalui pendekatan dengan penerapan strategi perbaikan berkelanjutan, PT TPI berhasil mengukuhkan posisinya sebagai salah satu pembangkit listrik terbaik di Kalimantan.

In addition, in 2024, TPI accomplished remarkable achievement in operational efficiency and power plant reliability. Various innovative initiatives were implemented, including the optimization of Free Governor Mode (Free Gov.) technology, Automatic Generation Control (AGC), House Load Operation, and Power System Stabilizer (PSS). As a result, the company achieved an Equivalent Availability Factor (EAF) above 90%, which played a crucial role in maintaining high power plant performance.

This success is reflected in PT Tanjung Power Indonesia's recognition as the recipient of the Best Performance Power Plant (5 Stars) award for the third consecutive year since 2022, awarded by PT PLN UIP3B Kalimantan.

Moreover, the award for Best Achievement Power Plant in the Best Optimal Performance category for 2024 demonstrates the cumulative improvement of all performance parameters at PT TPI. Through a continuous improvement strategy, PT TPI has solidified its position as one of the best power plants in Kalimantan.

## Emisi

### Emission

Aktivitas bisnis yang dijalankan Perusahaan mengandalkan sumber energi batu bara, BBM dan listrik. Menyadari aktivitasnya yang berdampak terhadap lingkungan, Perusahaan berkomitmen untuk berkontribusi dalam penanganan pemanasan global. Hal ini dilakukan melalui pengendalian emisi udara dengan melakukan pengelolaan gas buangan dari boiler dengan cara menggabungkan *Low NOx Burner* dan *Bag Filter System*. Setiap boiler CFB beroperasi pada suhu sekitar 850 – 900 °C, dengan menggunakan sistem kontrol terhadap NOx. Udara untuk proses pembakaran masuk ke boiler secara bertahap untuk memastikan kontrol NOx memenuhi ambang batas lingkungan yang berlaku. Sistem kontrol NOx mengontrol menyuplai udara/oksigen dan bahan bakar sehingga akan menurunkan pembentukan NOx sampai level terendah dan juga meminimalkan bahan bakar yang terbakar pada temperatur pembakaran puncak. [GRI 3-3]

Pembakaran batu bara akan menghasilkan SOx, untuk mengendalikan emisi SOx, sistem akan menginjeksikan batu gamping ketika tingkat emisi mencapai tingkat tertentu. Usaha lain untuk mengendalikan tingkat emisi SOx adalah dengan mewajibkan pemasok untuk mengirimkan batu bara dengan kadar sulfur rendah, kadar maksimal sulfur dalam batu bara yang diterima adalah 0,33%.

The Company's business activities rely on coals, BBM, and electricity as sources of energy. Realizing that its activities may impact the environment, the Company is committed to contributing to handling global warming, which is carried out through the control of air emissions by managing exhaust gas from boilers by combining Low NOx Burners and Bag Filter Systems. Each CFB boiler operates at a temperature of around 850–900°C, using a NOx control system. Air for the combustion process enters the boiler in stages to ensure NOx control meets applicable environmental thresholds. The NOx control system supplies air and fuel so that the oxygen supply will reduce NOx formation to the lowest level and also minimize fuel burning at peak combustion temperatures. [GRI 3-3]

Coal combustion will produce SOx and to control SOx emissions, the system will inject limestone when the emission level reaches a certain level. Another effort to control SOx emission levels is to require suppliers to send coal with low sulfur content. The maximum sulfur content in coal received is 0.33%.



Beban pencemaran emisi berupa debu yang keluar dari cerobong tidak boleh melebihi baku mutu 100 mg/Nm<sup>3</sup> pada oksigen 7% sesuai dengan peraturan terkait emisi cerobong PLTU. Setiap Unit akan dilengkapi dengan pengumpul debu filter kain jet pulsa untuk menghilangkan abu terbang dari hilir gas buang dari pra-pemanas udara boiler.

### JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENISNYA

Sebagai bagian dari komitmen terhadap lingkungan dan keberlanjutan, Perusahaan mengambil langkah strategis untuk mengelola emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya. Inventarisasi GRK merupakan langkah Perusahaan dalam mengelola dampak keberlanjutan dengan memberikan evaluasi yang akurat atas emisi GHG dari aktivitas pembakaran langsung yang dihasilkan dari operasi pembangkit listrik. Perusahaan menetapkan target untuk mengurangi emisi, sejalan dengan rencana aksi nasional dalam mengurangi emisi. Melalui aksi ini, Perusahaan berkontribusi secara nyata dalam mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan.

Kuantifikasi emisi yang dilakukan dalam laporan ini dibatasi berdasarkan pembakaran langsung. Total emisi telah dihitung menjadi 1.348.556,15 tCO<sub>2</sub>e yang meliputi:

- Sebanyak 1.348.213,12 tCO<sub>2</sub>e dari pengoperasian pembangkit listrik;
- Sebanyak 252,52 tCO<sub>2</sub>e dari penggunaan alat berat dan peralatan mekanis;
- Sebanyak 90,51 tCO<sub>2</sub>e dari penggunaan kendaraan.

Hal ini menunjukkan bahwa pengoperasian pembangkit listrik bertanggung jawab atas sebagian besar emisi total pembakaran langsung sebesar 99,97% dari pengoperasian dua unit CFPP ini oleh TPI.

Berikut adalah jumlah emisi yang dihasilkan oleh Perusahaan berdasarkan jenisnya selama 3 (tiga) tahun terakhir:

**Tabel Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya**

(dalam satuan ton CO<sup>2</sup>e)

No.	Konsumsi Bahan Bakar / Fuel Consumption	Aktivitas / Activity	Emisi GRK / GHG Emissions					
			2024		2023		2022	
			UNIT #1	UNIT #2	UNIT #1	UNIT #2	UNIT #1	UNIT #2
1	Batu bara / Coal	Operasional pembangkit / Power plant operations	672,696	672,641	719,667	716,176	722,422	630,765
2	Biodiesel B35 / Biodiesel B35	Operasional pembangkit / Power plant operations	506	370	598	534	608	997
<b>Total</b>			<b>1,348,213</b>		<b>1,436,975</b>		<b>1,354,548</b>	

The emission pollution load in the form of dust coming out of the chimney must not exceed the quality standard of 100 mg/Nm<sup>3</sup> at 7% oxygen following regulations regarding PLTU chimney emissions. Each Unit is equipped with a pulse jet cloth filter dust collector to remove fly ash from the flue gas downstream of the boiler air pre-heater.

### AMOUNT AND INTENSITY OF EMISSION GENERATED BY TYPE

As part of its environmental and sustainability commitment, the Company is taking strategic steps to control greenhouse gas (GHG) emissions resulting from its operations. GHG inventory is the step that the Company takes in managing its sustainability impacts by providing an accurate evaluation of the GHG emissions of direct combustion activities of the Company's power plant operations. The Company sets targets to reduce emissions, in line with the national action plan for emission reduction. The Company contributes significantly to supporting the achievement of sustainable development through this action.

The emission quantification performed in this report is limited to direct combustion. Total emissions have been calculated to be 1,348,556.15 tCO<sub>2</sub>e which includes:

- 1,348,213.12 tCO<sub>2</sub>e from power plant operations;
- 252.52 tCO<sub>2</sub>e from the use of heavy equipment and mechanical equipment;
- 90.51 tCO<sub>2</sub>e from vehicle use.

This shows responsible operations of the power plant for the majority of total direct combustion emissions of 99.97% from the operation of these two CFPP units by TPI.

The following are the total emissions generated by the Company by type during the last 3 (three) years:

**Table of Emission Intensity Generated by Type**

(in tons of CO<sup>2</sup>e)

No.	Konsumsi Bahan Bakar / Fuel Consumption	Aktivitas / Activity	Emisi GRK / GHG Emissions					
			2024		2023		2022	
			UNIT #1	UNIT #2	UNIT #1	UNIT #2	UNIT #1	UNIT #2
3	Biodiesel B35 / Biodiesel B35	Perawatan dan Alat Berat / Maintenance and Heavy Equipment	253		365		372	
		Kendaraan Kantor / Office Vehicles	91		134		120	
<b>Total</b>			<b>1,348,556</b>		<b>1,437,475</b>		<b>1,355,283</b>	

\*) Perhitungan Emisi GRK disusun sesuai Pedoman Penghitungan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Bidang Energi - Sub Bidang Ketenagalistrikan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Tahun 2018. Data yang disajikan masih akan diverifikasi pihak ketiga / GHG Emission Calculations are prepared in accordance with the 2018 Guidelines for Calculating and Reporting Greenhouse Gas Inventories in the Energy Sector - Electricity Sub-Sector, Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources. The data presented will still be verified by a third party

## EMISI DARI PENGGUNAAN LISTRIK

Berdasarkan penggunaan listrik di tahun 2024, TPI menghasilkan emisi pada unit 1 dan unit 2. Jumlah emisi yang dihasilkan dari penggunaan Listrik selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

(dalam satuan ton CO<sup>2</sup>e)

## EMISSIONS FROM ELECTRICITY USAGE

Based on the electricity usage in 2024, TPI generated emissions in units 1 and 2. The total emissions resulting from electricity usage over the last 3 (three) years are as follows:

(in tons of CO<sup>2</sup>e)

Sumber / Source	2024 Unit #1 dan Unit #2 / Unit #1 and Unit #2	2023		2022	
		Unit #1 dan Unit #2 / Unit #1 and Unit #2	Unit #1 dan Unit #2 / Unit #1 and Unit #2	Unit #1 dan Unit #2 / Unit #1 and Unit #2	Unit #1 dan Unit #2 / Unit #1 and Unit #2
PLN	62.6			442.3	946.9

## Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

## DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI

TPI memahami bahwa Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman hayati yang tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan bahwa wilayah operasi yang dimiliki tidak berada di dalam atau berdekatan dengan Kawasan lindung, atau Kawasan dengan keanekaragaman hayati yang tinggi.

## IMPACTS FROM OPERATIONAL AREAS THAT ARE NEAR OR IN CONSERVATION OR BIODIVERSE AREA

TPI recognizes that Indonesia is a country with high biodiversity. Therefore, the Company ensures that its operating areas are not located within or adjacent to protected areas or areas of high biodiversity.



Perusahaan berlokasi di Kalimantan Selatan dengan luas kurang lebih 42 Ha. Lahan tersebut ditetapkan sebagai Area Penggunaan Lain (APL) di bawah peruntukan Perindustrian dan statusnya telah diakui di tingkat Nasional. Perusahaan saat ini memegang Hak Guna Bangunan (HGB) untuk tanah yang diakui di bawah peruntukan lokal. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat dampak signifikan yang muncul dari aktivitas operasional yang dikerjakan oleh Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati.

## USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

TPI berkomitmen untuk dapat terus berkontribusi dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati. Perusahaan semaksimal mungkin berupaya mengurangi dampak buruk atas aktivitas operasional yang dijalankan. Seiring hal tersebut, Perusahaan melakukan upaya pelestarian lingkungan seperti penanaman pohon. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah berhasil menanam 398 pohon sebagai upaya konservasi keanekaragaman hayati. Berikut rincian penanaman pohon yang dilakukan pada tahun 2024:

The Company is located in South Kalimantan with an area of approximately 42 hectares (ha). The land is designated as an Area for Other Uses (APL) under Industrial designation, the status of land that is recognized at the National level. The Company currently holds the Right to Build (HGB) for land that is recognized under local designations. Throughout 2024, no significant impact arose from operational activities carried out by the Company on biodiversity.

## BIODIVERSITY CONSERVATION EFFORTS

TPI is committed to making an ongoing contribution to preserve biodiversity. The Company strives to reduce the negative impact of operations being carried out. Along with that, the Company undertakes environmental conservation efforts such as planting trees. Throughout 2024, the Company managed to plant 398 trees as a biodiversity conservation effort. The following are the details of tree planting carried out in 2024:

No	Tanaman / Plants	Jumlah / Total
1	Angsana / Amboyna Wood	90
2	Glodokan / False Ashoka	7
3	Cemara / Fir	31
4	Ketapang / False Kamani	75
5	Pucuk Merah / Kelat Oil	87
6	Bambu / Bamboo	36
7	Palem Kipas / Taraw Palm	23
8	Kembang Kertas / Bougenville	22
9	Tabebuya / Tabebuia	9
10	Tanjung / Spanish Cherry	18
<b>TOTAL</b>		<b>398</b>

## Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Use of Eco-Friendly Materials

Perusahaan mendorong praktik penggunaan material ramah lingkungan untuk meningkatkan pelestarian lingkungan. Langkah ini diwujudkan melalui himbauan Perusahaan untuk melarang pembelian material yang tidak ramah lingkungan berdasarkan analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL), *Environmental and Social Impact Assessment* (ESIA), rencana pengelolaan lingkungan hidup dan rencana pemantauan lingkungan hidup (RKL-RPL), dan *Environmental and Social Management Plan* (ESMP).

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik yang bertanggung jawab, Perusahaan menerapkan kebijakan dalam mengelola dan memilih material yang digunakan untuk operasionalnya. Perusahaan telah memiliki regulasi terkait pembelian material, untuk tidak membeli apa pun yang masuk ke dalam material *banned list*. Salah satu contoh material yang masuk kedalam *banned list* ialah asbestos karena merupakan material yang bersifat karsinogenik. Perusahaan juga menetapkan beberapa peraturan internal dan acuan aturan lainnya dalam mengimplementasikan kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan hidup. Melalui langkah tersebut diharapkan Perusahaan dapat mendukung bisnis yang ramah lingkungan.

To increase environmental conservation, the Company encourages the use of eco-friendly materials. This step is realized through the Company's appeal of prohibition from purchasing materials that are not eco-friendly based on the analysis of environmental impacts (AMDAL), Environmental and Social Impact Assessment (ESIA), environmental management plan and environmental monitoring plan (RKL-RPL), as well as Environmental and Social Management Plan (ESMP).

The Company implements policies for managing and selecting materials used in its operations as part of the commitment toward responsible practice. The Company has a regulation regarding the material purchase, not to buy anything included in the banned list of materials. One of the materials included in the banned list is asbestos because it is a carcinogenic material. The Company also formulates several internal regulations and other regulatory references in implementing sustainability performance in the environmental sector on the site. It is hoped that the Company can support environmentally friendly businesses through this step.

## Limbah dan Efluen

Waste and Effluent

Operasional Perusahaan baik kantor maupun proyek tentunya menghasilkan berbagai jenis limbah, baik cair dan juga padat. Perusahaan mengelola limbah dengan menerapkan prosedur pengelolaan sesuai dengan kategori limbah yaitu, limbah cair, limbah padat domestik, dan limbah B3. Diperlukan pengelolaan yang memadai agar limbah tersebut tidak mencemari lingkungan dan menimbulkan kerusakan. Oleh karena itu, TPI menggunakan mitra pihak ketiga untuk pengelolaan limbah yang dihasilkan dan secara rutin diaudit berdasarkan standar yang telah ditetapkan pemerintah. TPI melakukan penanganan berbeda pada setiap limbah berdasarkan kategorinya masing-masing.

Berikut rincian terkait volume limbah dan sistem pengelolaan limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan. [GRI 3-3, 303-2, 306-1, 306-3][OJK F.13, F.14]

The Company's operations, be it office or project operations, certainly generate different sorts of waste, both liquid and solid. To address waste management, the Company follows specific procedures tailored to different waste categories, namely effluent, domestic solid waste, and hazardous waste. Proper management is required to prevent environmental pollution and harm. Hence, TPI engages third-party partners for waste management, regularly audited based on standards set by the government. TPI manages each waste type according to its category.

Below are details concerning the volume of waste and the waste management system implemented by the Company. [GRI 3-3, 303-2, 306-1, 306-3][OJK F.13, F.14]



## JUMLAH LIMBAH DAN EFLUEN YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENIS

### Limbah Cair

Pada tahun 2024 jumlah limbah cair yang dihasilkan Perusahaan adalah sebesar 1.014.245 m<sup>3</sup>, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 829.014 m<sup>3</sup>. Jumlah limbah cair yang dihasilkan TPI selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Komponen Limbah Cair / Effluent Component	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Volume limbah cair / Effluent volume	m <sup>3</sup>	1,014,245	829,014	1,393,418
Debit	m <sup>3</sup> /hari / m <sup>3</sup> /day	2,771	2,271	3,818
pH rata-rata / Average pH	-	7.36	7.28	7.52

### Pengelolaan Limbah Cair

Perusahaan melakukan upaya pengelolaan limbah cair. Pengelolaan limbah cair yang dihasilkan bertujuan agar limbah tersebut tidak berdampak negatif pada lingkungan sekitar wilayah operasional Perusahaan. Adapun tindakan yang dilakukan Perusahaan dalam mengelola air limbah adalah sebagai berikut:

1. Membangun saluran dan daerah tangkapan air limpasan dari daerah penimbunan batu bara. Pengolahan air limbah di Instalasi;
2. Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang memungkinkan untuk mengolah air limbah berupa:
  - Air yang mengandung minyak;
  - Air limbah berminyak dari area trafo dan area tangki bahan bakar
  - Limbah kimia dari proses regenerasi, pengambilan sampel, laboratorium;
  - Air limbah abnormal yang dihasilkan dari proses pencucian boiler;
  - Air limpasan dari area penimbunan batu bara;
  - Air limbah domestik yang dihasilkan dari kegiatan kantor dan kantin

### Limbah Padat Domestik

Jumlah limbah padat yang dihasilkan Perusahaan pada tahun 2024 adalah sebanyak 115.078 ton, menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 124.262 ton. Jumlah limbah padat yang dihasilkan TPI selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Jenis Limbah / Type of Waste	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Tempat Pembuangan Akhir / Final Landfill	Ton	114,140	122,400	125,890
Bank Sampah / Waste Bank	Ton	0,938	1,862	4,326
Limbah Padat Domestik / Domestic Solid Waste	Ton	115,078	124,262	130,216

## AMOUNT OF WASTE AND EFFLUENT GENERATED BY TYPE

### Effluent

The amount of liquid waste produced by the Company in 2024 was 1,014,245 m<sup>3</sup>, which was higher than the previous year of 829,014 m<sup>3</sup>. The amount of liquid waste generated by TPI during the last 3 (three) years is as follows:

### Liquid Waste Management

The Company prepared a plan for effluent management with the efficiency of effluent generated. The generated effluent management is carried out so that it does not negatively impact the environment around the Company's operational areas. In managing wastewater, the Company takes the following actions:

1. Constructing channels and catchment areas to manage overflow water from coal storage areas. This includes wastewater treatment at the facility;
2. The Wastewater Treatment Plant (IPAL) is designed to treat various types of wastewater, including:
  - Water containing oil;
  - Oily wastewater from the transformer and fuel tank areas;
  - Chemical waste from the regeneration process, sampling, and laboratory activities;
  - Abnormal wastewater generated from the boiler washing process;
  - Runoff water from the coal storage area;
  - Domestic wastewater produced from office and canteen activities

### Domestic Solid Waste

The amount of waste produced by the Company in 2024 was 115,078 tons, a decrease compared to 2023 of 124,262 tons. The amount of solid waste generated by TPI during the last 3 (three) years is as follows:

## Efisiensi Limbah Padat

Perusahaan menghasilkan limbah padat domestik berupa sampah, yang berasal dari kantor, kantin, dan wilayah operasional. Pengelolaan limbah padat dilakukan dengan menetapkan limbah pada Tempat Pembuangan Sementara (TPS) untuk kemudian dipindahkan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) atau Bank Sampah. PLTU TPI menunjuk pihak ketiga yaitu PT Karya Jalur Bersama (KJB) untuk mengangkut limbah tersebut setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat ke TPA di desa Bongkang. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menghasilkan limbah padat sebanyak 114.140 Ton dan telah melakukan 175 perjalanan untuk mengangkut limbah tersebut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Perusahaan memiliki sistem pemilihan sampah terpadu, tempat sampah di lokasi operasional TPI ditandai dengan kode warna yang berbeda untuk memisahkan sampah: hijau untuk sampah organik, kuning untuk sampah anorganik dan merah untuk sampah B3. Terdapat sebanyak 36 titik tempat sampah (26 titik dengan satu set dua tempat sampah – kuning dan hijau; 10 titik dengan satu set tiga tempat sampah – kuning, hijau, dan merah).

Selain dialihkan ke TPA, Perusahaan juga melakukan upaya pengembangan pengelolaan limbah melalui program *Reduce, Reuse, and Recycle* (3R) untuk mengubah sampah anorganik menjadi produk yang bermanfaat dengan bekerja sama dengan Bank Sampah Harapan Baru. Sampai akhir 2024 TPI telah berhasil melakukan daur ulang sampah sebanyak 0.938 Ton melalui Bank Sampah.

## Limbah B3

Limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan selama 2024 adalah sebanyak 197.226 Ton, sedangkan limbah non-B3 yang dihasilkan adalah 34,434 Ton. Keduanya mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Limbah B3 yang dihasilkan oleh TPI diolah oleh pihak ketiga berizin dan terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Jumlah limbah B3 yang dihasilkan TPI selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Jenis Limbah / Type of Waste	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Limbah B3 / Hazardous Waste	Ton	197.23	255.76	323.96
Limbah Non-B3 / Non-Hazardous Waste	Ton	34,434	39,666	46,898

## Solid Waste Efficiency

The Company generates domestic solid waste such as garbage from offices, canteens, and operational areas. Solid waste management is carried out by collecting and temporarily storing waste at the Temporary Disposal Site (TPS) before transporting it to the Final Landfill (TPA) or the Waste Bank. PLTU TPI has appointed a third party, PT Karya Jalur Bersama (KJB), to manage and transport waste to the Final Disposal Site (TPA) in Bongkang village every day. Throughout 2024, the Company generated 114,140 tons of solid waste and made 175 trips to transport domestic solid waste to the Final Landfill (TPA).

The Company has an integrated waste sorting system in which trash bins at TPI operational locations are marked with different color codes to separate waste: green for organic waste, yellow for inorganic waste, and red for hazardous waste. Trash bins are placed at 36 points (26 points with a set of two bins – yellow and green; 10 points with a set of three bins – yellow, green, and red).

In addition to being diverted to TPA, the Company also strives to develop waste management through the Reduce, Reuse, and Recycle (3R) program to convert inorganic waste into useful products in collaboration with the Harapan Baru Waste Bank. As of the end of 2024, TPI managed to recycle as much as 0.938 tons of waste through the Waste Bank.

## Hazardous Waste

In 2024, the hazardous waste generated by the Company was 197,226 tons, while the non-hazardous waste generated was 34,434 tons. Both waste types decreased compared to the previous year. The hazardous waste generated by TPI is processed by a licensed third-party registered with the Ministry of Environment and Forestry. The amount of hazardous waste generated by TPI during the last 3 (three) years is as follows:



Berikut adalah rincian limbah B3 yang dihasilkan oleh Perusahaan:

(dalam satuan ton) / (in tons)

Limbah B3 / Hazardous Waste	2024	2023	2022
Used oil (B105d)	12.381	12.923	8.615
Used oil filter (B110d)	0.200	0.171	0.362
Used Air Filter	4.741	37.525	2.765
Used Rags (B110D)	0.847	1.027	1.411
Used Resins	4.450	6.818	1.295
Sludge IPAL (B333-3)	155.582	195.157	308.078
Toner Cartridge (B353-1)	0.000	0.003	0.004
Battery (A102D)	0.485	0.000	0.000
Electronic Waste (B107D)	0.146	0.179	0.1283
Limbah Klinis (A337-1) / Clinical Waste (A337-1)	0.026	0.017	0.024
Refractory (B417)	18.369	1.935	0.000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>197.226</b>	<b>255.762</b>	<b>322.684</b>

### Efisiensi Limbah B3

Perusahaan telah berupaya menekan jumlah limbah yang dihasilkan melalui tindakan pencegahan dan pengurangan limbah. Pelaksanaan pengelolaan limbah TPI merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Menteri KLHK Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Sepanjang tahun 2024, limbah B3 yang dihasilkan oleh aktivitas operasional TPI didominasi oleh 155.582 Ton lumpur IPAL dan 18.369 Ton refractory. Selain itu TPI menghasilkan. 33,500 ton *fly ash*, dan 934 *bottom ash* (FABA). Limbah FABA ini kemudian di tempatkan di *Ash Pond* sebagai Tempat Penimbunan akhir untuk FABA. Perusahaan telah memperoleh izin perubahan dari KLHK tanggal 22 September 2023 untuk Izin Penimbunan yang meliputi penimbunan abu terbang (*fly ash*) dan abu dasar (*bottom ash*) dari Lampiran V No SK.1032/ MENLHK/ SETJEN/ PLA.4/9/2023: Dokumen Detail Teknis Limbah Non B3 Terdaftar untuk Kegiatan TPA Limbah Non B3.

### Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

TPI telah mengatur pengelolaan limbah yang dihasilkan dari aktivitas bisnis Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mengatasi potensi dampak negatif terhadap lingkungan dan mendukung prinsip keberlanjutan. Perusahaan menerapkan pengelolaan limbah sesuai dengan standar lingkungan dan memastikan bahwa limbah berbahaya diolah secara aman. Perusahaan melakukan pelaporan terkait kegiatan pemantauan kualitas

The following are details of hazardous waste produced by the Company:

### Hazardous Waste Efficiency

The Company strives to reduce waste production through preventive and waste-reduction measures. The implementation of TPI's waste management is based on Government Regulation No. 22 of 2021 on Implementation of Environmental Protection and Management and Minister of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for Management of Hazardous and Toxic Waste.

Throughout 2024, hazardous waste generated by TPI operations mainly consisted of 155,582 tons of IPAL sludge and 18,369 tons of refractory. In addition, TPI also generated 33,500 tons of fly ash and 934 tons of bottom ash (FABA). The Company's FABA waste is transported to the Ash Pond as the final landfill of FABA. The Company obtained a change permit from the Ministry of Environment and Forestry on September 22, 2023, for its stockpiling facility which includes fly ash and bottom ash stockpiling with Appendix V No. 1032/ MENLHK/SETJEN/PLA.4/9/2023: Technical Detail Document for Registered Non-Hazardous Waste for Non-Hazardous Waste TPA Activities.

### Waste and Effluent Management Mechanism

TPI has set the waste management generated by the Company's business activities. It is done to handle potential negative impacts on the environment and support sustainability principles. The Company implements waste management in line with the environmental standards and ensures that hazardous waste is safely managed. The Company performs reporting related to effluent quality monitoring in accordance

limbah cair sesuai dengan RKL-RPL dan ESMP. Perusahaan bekerja sama dengan Laboratorium Intertek yang telah bersertifikat KAN dan terdaftar di KLHK untuk melaksanakan pemantauan kualitas air limbah yang dihasilkan. Laporan disampaikan dengan 2 (dua) metode yaitu metode manual dengan menggunakan *hard file* ke Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Tabalong dan provinsi Kalimantan Selatan, dan metode laporan elektronik milik KLHK.

Pada tahun 2024, TPI secara berkala melaporkan Pelaksanaan Izin Lingkungan/Pelaksanaan RKL-RPL melalui Sistem Pelaporan *online* KLHK yang disebut "SIMPEL" pada tanggal 09 Februari 2024. Laporan Pengelolaan fasilitas penimbunan Fly Ash dan Bottom Ash juga dilaporkan melalui "Siraja Limbah" secara triwulan.

with the RKL-RPL and ESMP. The Company cooperates with the Intertek Laboratory, which is a KAN-certified laboratory and registered with the Ministry of Environment and Forestry, to monitor wastewater quality. The Company submits reports in 2 (two) methods; manual hard files to the Environmental Department of Tabalong Regency and South Kalimantan Province and electronic reports of the MoEF.

In 2024, TPI periodically reported on the Implementation of Environmental Permits/Implementation of RKL-RPL through the Ministry of Environment and Forestry's online reporting system "SIMPEL" on February 9, 2024. The Report on the Management of Fly Ash and Bottom Ash stockpiling facility is also reported quarterly through "Siraja Limbah".

## Tumpahan Yang Terjadi

### Spills Occurred

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin mengelola limbah cair ataupun zat kimia lain dengan baik. Upaya ini bertujuan menghindari terjadinya tumpahan yang berpotensi merusak kualitas air, tanah, udara hingga mengganggu kesehatan masyarakat sekitar.

Selama proses pembuangan limbah hasil operasional, tidak terdapat tumpahan yang terjadi selama tahun 2024. Hal ini berkat komitmen TPI dalam menjalankan prinsip keberlanjutan. Ke depannya TPI akan terus berupaya menjalankan kegiatan bisnis sesuai prosedur dan patuh terhadap perizinan lingkungan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company makes every effort to manage liquid waste and other chemical substances properly in carrying out its business activities. This effort aims to avoid spills that may potentially damage the water, soil, and air quality, and even disrupt the health of the surrounding community.

During the operational waste disposal process, there were no spills that occurred in 2024. This was thanks to TPI's commitment to implementing sustainable principles. In the future, TPI will always strive to run business operations according to procedures and comply with environmental permits and applicable laws and regulations.

## Biaya Lingkungan Hidup

### Environmental Costs

Komitmen PT TPI dalam mewujudkan kepedulian lingkungan direalisasikan melalui alokasi biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Pada tahun 2024, Perusahaan telah mengalokasikan biaya lingkungan sebesar Rp5,209,399,284.27, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun rincian total biaya lingkungan selama 4 (empat) tahun terakhir beserta pemanfaatannya adalah sebagai berikut:

PT TPI's commitment to realizing environmental awareness is fulfilled through the allocation of environmental costs incurred by the Company. In 2024, the Company allocated environmental costs of IDR5,209,399,284.27, which increased compared to the previous year. The details of the total environmental costs for the last 4 (four) years along with their utilization are as follows:



## Total Biaya Lingkungan

(Dalam IDR) / (In IDR)

## Total Environmental Costs

Tahun / Year	Biaya / Costs	Pemanfaatan/Penggunaan / Utilization/Usage
<b>2024</b>	5,209,399,284.27	
<b>2023</b>	1,381,218,343.50	
<b>2022</b>	3,248,602,090.73	
<b>2021</b>	2,353,518,325.54	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pemantauan Lingkungan Hidup, meliputi: Kualitas Air Limbah, Kualitas Air Permukaan, Kualitas Emisi, Kualitas Udara Ambien, Kualitas Tingkat Kebisingan; / Environmental Monitoring, which include Wastewater Quality, Surface Water Quality, Emission Quality, Ambient Air Quality, Noise Level Quality;</li> <li>2. Pengelolaan Limbah B3; / Hazardous Waste Management;</li> <li>3. Penambahan fasilitas Pengelolaan Limbah Padat Domestik; / Addition of Domestic Solid Waste Management Facilities;</li> <li>4. Kampanye-kampanye Lingkungan Hidup. / Environmental Campaigns.</li> </ul>

## Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

Perusahaan senantiasa berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen dan juga masyarakat. Seluruh upaya kepedulian lingkungan yang dilakukan Perusahaan mampu memberikan dampak positif yang mampu dirasakan oleh pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup dari pihak terkait atau pun masyarakat. Selain itu juga tidak terdapat masalah lingkungan hidup yang muncul akibat aktivitas bisnis Perusahaan.

Namun dengan begitu, Perusahaan tetap menyediakan layanan pengaduan sebagai sarana apabila terdapat konsumen yang ingin menyampaikan keluhan yang ke depannya diharapkan dapat dijadikan evaluasi oleh Perusahaan agar lebih baik lagi. Perusahaan menerima pengaduan dari masyarakat melalui perantara Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan dan pengaduan dari Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Tabalong. Instansi tersebut menerima pengaduan langsung dari masyarakat terkait kondisi lingkungan di sekitar pembangkit listrik.

Pengaduan dapat diterima oleh Perusahaan melalui :

The Company consistently strives to deliver optimal service to consumers and the community. All environmental care efforts made by the Company result in positive impacts that are recognized by stakeholders. Throughout 2024, the Company did not receive any complaints related to the environment from related parties or the community. Furthermore, there were no arising environmental problems due to the Company's business activities.

However, the Company still provides a complaint service for consumers wishing to voice their concerns, which in the future are expected to be used as feedback for the Company to improve. The Company receives complaints from the public through the South Kalimantan Provincial Environmental Agency and complaints from the Tabalong Regency Environmental Agency. These agencies receive complaints directly from the public regarding environmental conditions surrounding the power plant.

The Company can receive complaints through:

PT Tanjung Power Indonesia	PLTU
Menara Karya Building 7th Floor Unit E Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta Selatan. / Menara Karya Building 7th Floor Unit E Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5 Kav. 1-2 South Jakarta.  Telp : (+62)21 2553-3095 Email : tpi.tanjung@pttpi.co.id	Jl. Jend A. Yani RT 01 RW 01, Kelurahan Mabu'un, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. / Jl. Jend A. Yani RT 01 RW 01, Mabu'un Subdistrict, Murung Pudak District, Tabalong Regency, South Kalimantan.  Phone : (+62)21 2553-3095 Email : tpi.tanjung@pttpi.co.id





EMERGENCY

GENCY



# KINERJA KEBERLANJUTAN: **ASPEK SOSIAL**

SUSTAINABILITY PERFORMANCE:  
SOCIAL ASPECT





# KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK SOSIAL

SUSTAINABILITY PERFORMANCE: SOCIAL ASPECT

## Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resource (HR) Management

### PENDEKATAN MANAJEMEN

Sumber daya manusia (SDM) berkaitan erat dengan keberlanjutan Perusahaan terutama dalam menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. SDM merupakan aspek utama yang mendorong keberlanjutan aktivitas operasional Perusahaan dalam mewujudkan kinerja atau tujuan yang telah ditetapkan. Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan SDM yang adaptif, unggul dan berkualitas. Hal ini dilakukan guna menunjang keberhasilan pertumbuhan Perusahaan. TPI meyakini bahwa terciptanya kinerja Perusahaan tidak terlepas dari kualitas SDM yang dimiliki Perusahaan. Oleh sebab itu, TPI senantiasa mendorong peningkatan kualitas SDM melalui berbagai program pengembangan kompetensi, tingkat kesejahteraan, remunerasi, jenjang karir dll.

Seluruh aktivitas pengelolaan SDM TPI berada di bawah Departemen *Human Resources, General Affairs, Information and Technology* (HRGA-IT). Melalui departemen tersebut, TPI akan menghadirkan dan membentuk SDM yang berkompeten dan memiliki kinerja yang unggul serta profesional.

Perusahaan telah merumuskan strategi, kebijakan dan program pengelolaan bagi seluruh karyawan, sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas SDM dan evaluasi atas kebijakan yang telah ditetapkan agar lebih baik lagi dimasa mendatang. Pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan merupakan mekanisme yang dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan karyawan dan keberlanjutan Perusahaan. Pelatihan dan pengembangan SDM merupakan proses yang akan mendidik dan melatih setiap karyawan dari segi sikap dan keterampilannya agar bertanggung jawab dengan pekerjaannya.

### KEBIJAKAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Perusahaan memiliki kebijakan untuk mengelola SDM TPI dengan tujuan untuk menciptakan SDM yang berkualitas dan profesional. Kebijakan tersebut memuat prosedur, dan pendekatan dengan pemenuhan hal-hal sebagai berikut:

### MANAGEMENT APPROACH

Human resources (HR) are closely related to the Company's sustainability, especially in maintaining a balance among economic, social, and environmental aspects. HR serves as the main aspect that propels the sustainability of the Company's operations in achieving its established performance or goals. The Company is dedicated to fostering adaptive, superior, and high-quality HR. This aims to support the Company's successful growth. TPI believes that the creation of the Company's performance cannot be separated from the quality of the Company's HR. Hence, TPI continuously promotes HR quality improvement through various competency development programs, levels of welfare, remuneration, career advancement, etc.

All HR management activities at TPI fall under the Human Resources, General Affairs, and Information Technology (HRGA-IT) Department. This department is responsible for cultivating competent HR with exceptional and professional performance.

The Company has formulated strategies, policies, and management programs for all employees, which serve as a reference to improve HR quality and assess the already set policies to make them even better in the future. Employee competency training and development is viewed as an effective mechanism for improving employee capabilities and supporting the Company's sustainability. Human resource training and development is a process that educates and trains each employee with the attitudes and skills necessary to take responsibility for their work.

### HUMAN RESOURCES (HR) POLICY

The Company has policies for managing TPI's HR to create quality and professional HR. Those policies contain procedures and approaches for the following matters:



**TPI mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal, khususnya masyarakat Kabupaten Tabalong dan Provinsi Kalimantan Selatan. Rekrutmen tenaga kerja lokal dilakukan dengan tetap memperhatikan kualifikasi dan ketersediaan lapangan kerja.**

TPI prioritizes the use of local workers, especially the people of Tabalong Regency and South Kalimantan Province. Recruitment of local workers is carried out by taking into account the qualifications and availability of job opportunities.

1. Menciptakan kondisi kerja yang aman, adil, stabil, dan berkelanjutan serta mendorong akses pengetahuan guna memberikan kontribusi untuk produktivitas maksimal;
2. Memastikan kepatuhan terhadap hukum, aturan, dan prosedur yang berlaku terkait tenaga kerja dan kondisi kerja;
3. Menghargai kebebasan individu setiap karyawan dan memastikan bahwa tidak ada karyawan yang menjadi korban saat bekerja;
4. Memastikan kewajaran dan kesetaraan dalam hubungan antara pemberi kerja dan pekerja, serta memastikan tidak adanya diskriminasi jenis kelamin, ras, agama, atau aktivitas lain yang dilakukan di luar jam kerja (seperti halnya menjadi anggota pada suatu organisasi);
5. Memastikan keterbukaan komunikasi dan tindakan pada karyawan dan sosialisasi seluruh aturan dan prosedur yang ditetapkan TPI;
6. Memastikan adanya pelatihan dan peningkatan kompetensi sumber daya agar karyawan dapat melakukan tugasnya dengan maksimal sesuai dengan kebutuhan TPI;
1. Create secure, fair, stable, and sustainable working conditions and encourage access to knowledge in contributing to optimal productivity;
2. Ensure compliance with applicable laws, rules, and procedures concerning employment and working conditions;
3. Respect the individual freedom of each employee, and ensure his/her protection against any victimization during their employment;
4. Ensure fairness and equity in the relationship between the employer and the employee, as well as ensure non-discrimination by gender, race, religion, or any other activity, performed outside of working hours (e.g., being a member of an organization);
5. Ensure all communication transparency and actions with the employees, and also socialization of all the rules and procedures defined by TPI;
6. Ensure all necessary resources training and competency are available to ensure the employees are capable of performing their duties to the optimum performance as required by TPI;



7. Menerapkan dan mengkomunikasikan Mekanisme Pengaduan secara aktif di mana karyawan dapat menyampaikan keluhan mereka.

7. Actively implement and communicate a Grievance Mechanism through which employees may lay grievances.

TPI telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2024-2026 untuk mendukung prinsip Pengelolaan SDM.

TPI has a Collective Labor Agreement (CLA) for 2024-2026 to support the principles of HR Management.

## DEMOGRAFI KARYAWAN

Sampai akhir Desember 2024 Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 168 orang, meningkat dibandingkan jumlah karyawan tahun sebelumnya yakni 163 orang. Jumlah tersebut didominasi oleh karyawan di kantor site sebanyak 156 orang dan kantor Jakarta sebanyak 12 orang. Perusahaan bekerja sama dengan tenaga alih daya (outsourcing) yang bekerja di kantor site sebanyak 144 orang.

## EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

As of the end of December 2024, the Company had a total of 168 employees, which increased compared to that of the previous year at 163 employees. It comprises of 156 employees in the site office, and 12 employees in the Jakarta office. The Company cooperated with 144 outsourced employees who worked on site.

Karyawan yang bekerja di kantor site terdiri dari 81% pekerja lokal atau yang berasal dari Kabupaten Tabalong dan sekitarnya, 17% pekerja non-lokal yang berasal dari luar Kalimantan dan 2% pekerja non-lokal yang berasal dari luar Indonesia atau warga negara asing.

The employees working in the site office comprised of 81% of local employees who came from Tabalong Regency and the surrounding areas, 17% of non-local employees who came from outside of Kalimantan, and 2% of foreign employees who came from outside of Indonesia.

Informasi komposisi karyawan TPI selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut: [102-8]

Information on TPI employee composition for the last 3 (three) years is as follows: [102-8]

Tahun / Year	Jumlah Karyawan / Total Employee	Outsourcing*
2024	168	144
2023	163	151
2022	147	136

### \*) Karyawan Kantor Site

**Tenaga kerja TPI di area Site didominasi oleh masyarakat lokal yang berasal dari Kabupaten Tabalong dan Pulau Kalimantan.**

**Majority of employees at TPI Site was local residents of Tabalong Regency and Kalimantan**

Uraian / Description	TPI			OUTSOURCING		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Lokal (Tabalong dan area Kalimantan lainnya) / Local (Tabalong and other areas of Kalimantan)	81%	80%	77%	97%	96%	99%
Non-Lokal (Luar pulau Kalimantan) / Non-Local (Outside of Kalimantan)	17%	18%	19%	3%	4%	1%
Non-Lokal (Luar Indonesia) / Non-Local (Outside of Indonesia)	2%	2%	4%	-	-	-

#### Outsourcing 2024:

- PT ISS Indonesia, • PT Serasi Auto Raya, • PT Demitra Karsa Perdana, • PT Rentokil Indonesia, • PT Mitra Usaha Katiga

#### Outsourcing 2023:

- PT ISS Indonesia, • PT Serasi Auto Raya, • PT Demitra Karsa Perdana, • PT Rentokil Indonesia, • PT Mitra Usaha Katiga, • PT Persol Kelly

#### Outsourcing 2022:

- PT ISS Indonesia, • PT Serasi Auto Raya, • PT Demitra Karsa Perdana, • PT Rentokil Indonesia

**Komposisi Karyawan yang bekerja di Kantor Jakarta dan di Kantor Site berdasarkan Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, dan Usia**

Uraian / Description	2024		2023		2022	
	TPI	Outsourcing	TPI	Outsourcing	TPI	Outsourcing
<b>Jenis Kelamin / Gender</b>						
Laki-laki / Male	93%	93%	93%	93%	93%	93%
Wanita / Female	7%	7%	7%	7%	7%	7%
<b>Status Kepegawaian / Employment Status</b>						
Tetap (PKWTT) / Permanent	98%	69%	98%	82%	95%	68%
Kontrak (PKWT) / Contract	2%	31%	2%	18%	5%	32%
<b>Usia / Age</b>						
< 30 tahun / years old	37%	57%	45%	57%	49%	63%
31–50 tahun / years old	59%	42%	52%	41%	47%	35%
> 50 tahun / years old	4%	1%	4%	1%	3%	2%

**REKRUTMEN KARYAWAN BARU [F.18]**

Seluruh karyawan yang bekerja di TP telah melalui proses seleksi rekrutmen yang dilakukan secara terbuka dan menyeluruh. Proses rekrutmen TPI berada di bawah tanggung jawab departemen HRGA-IT. Proses rekrutmen dilakukan secara adil dan bijaksana, tanpa adanya diskriminasi satu sama lain, dengan harapan mendapatkan SDM yang unggul dan sesuai dengan kebutuhan serta budaya Perusahaan.

Penambahan jumlah karyawan tidak hanya sekadar mengisi kekosongan posisi tetapi juga meningkatkan produktivitas Perusahaan secara signifikan. Dalam melakukan proses rekrutmen, TPI mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal, khususnya masyarakat Kabupaten Tabalong dan Provinsi Kalimantan Selatan. Rekrutmen tenaga kerja lokal dilakukan dengan tetap memperhatikan kualifikasi dan ketersediaan lapangan kerja.

Terdapat berbagai mekanisme dan prosedur rekrutmen karyawan yang dilakukan Perusahaan, di antaranya sebagai berikut:

1. Dinas Tenaga Kerja dan ruang publik lainnya yang dapat dijangkau oleh masyarakat umum;
2. Job Fair
3. Media online.

**Jumlah Rekrutmen Karyawan Baru**

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah berhasil merekrut 11 karyawan baru, dengan penempatan seluruhnya kantor site. Informasi terkait karyawan baru selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

**Composition of Employees working in Jakarta Office and Site Offices based on Gender, Employment Status, and Age**

Uraian / Description	2024		2023		2022	
	TPI	Outsourcing	TPI	Outsourcing	TPI	Outsourcing
<b>Jenis Kelamin / Gender</b>						
Laki-laki / Male	93%	93%	93%	93%	93%	93%
Wanita / Female	7%	7%	7%	7%	7%	7%
<b>Status Kepegawaian / Employment Status</b>						
Tetap (PKWTT) / Permanent	98%	69%	98%	82%	95%	68%
Kontrak (PKWT) / Contract	2%	31%	2%	18%	5%	32%
<b>Usia / Age</b>						
< 30 tahun / years old	37%	57%	45%	57%	49%	63%
31–50 tahun / years old	59%	42%	52%	41%	47%	35%
> 50 tahun / years old	4%	1%	4%	1%	3%	2%

**NEW EMPLOYEE RECRUITMENT [F.18]**

All employees working at TPI have been through open and comprehensive new employee recruitment to the public. The TPI recruitment process is under the responsibility of the HRGA-IT department. The recruitment process is conducted fairly and wisely, without any discrimination against each other, with the hope of obtaining quality human resources in line with the Company's culture and needs.

The addition of employees does not only aim to fill vacancies but also to significantly increase productivity at the Company. In conducting the recruitment process, TPI prioritizes the use of local workers, especially the people of Tabalong Regency and South Kalimantan Province. Recruitment of local workers is carried out by taking into account the qualifications and availability of job opportunities.

There are various recruitment mechanisms and procedures carried out by the Company, among them are as follows:

1. Manpower Department and other public spaces that can be reached by the general public;
2. Job Fair
3. Online media.

**Total New Employees Recruited**

Throughout 2024, the Company recruited 11 new employees, with the placement of 11 employees, with all of them assigned in the site office. Information on new employee recruitment for the last 3 (three) years is as follows:



### TPI Kantor Jakarta

### TPI Jakarta Office

Keterangan / Description	2024	2023	2022
<b>Usia / Age</b>			
< 30 tahun / years old	-	1	2
31–50 tahun / years old	-	0	0
> 50 tahun / years old	-	0	0
<b>Jumlah / Total</b>	-	1	<b>2</b>
<b>Jenis Kelamin / Gender</b>			
Pria / Male	-	0	0
Wanita / Female	-	1	2
<b>Jumlah / Total</b>	-	1	<b>2</b>
<b>Status Kepegawaian / Employment Status</b>			
Karyawan Tetap / Permanent Employees	-	1	2
Karyawan Kontrak / Contract Employees	-	0	0
<b>Jumlah / Total</b>	-	1	<b>2</b>
<b>Asal Pekerja / Employee Origin</b>			
Pekerja Indonesia / Indonesian Employees	-	1	2
Luar Indonesia / Employees from Outside of Indonesia	-	0	0
<b>Jumlah / Total</b>	-	1	<b>2</b>

### TPI Kantor Site

### TPI Site Office

Keterangan / Description	2024	2023	2022
<b>Usia / Age</b>			
< 30 tahun / years old	6	16	4
31–50 tahun / years old	5	5	5
> 50 tahun / years old	0	0	0
<b>Jumlah / Total</b>		21	<b>9</b>
<b>Jenis Kelamin / Gender</b>			
Pria / Male	10	20	9
Wanita / Female	1	1	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>11</b>	21	<b>9</b>
<b>Status Kepegawaian / Employment Status</b>			
Karyawan Tetap / Permanent Employees	11	21	6
Karyawan Kontrak / Contract Employees	-	0	3
<b>Jumlah / Total</b>	-	21	<b>9</b>
<b>Asal Pekerja / Employee Origin</b>			
Pekerja Lokal (Tabalong dan area Kalimantan lainnya) / Local Employees (Tabalong and other Kalimantan area)	63%	86%	78%
Luar Pulau Kalimantan / Employees from Outside of Kalimantan Island	37%	14%	11%
Luar Indonesia / Employees from Outside of Indonesia	-	-	11%

### ATTRITION DAN TURNOVER KARYAWAN

Proses pertukaran karyawan merupakan hal yang wajar terjadi dalam sebuah Perusahaan. Namun, TPI tetap berupaya untuk mengelola karyawan dengan sebaik mungkin dan menjaga tingkat turnover tiap tahunnya. Dalam mengelola karyawan TPI membagi pemutusan hubungan kerja menjadi *attrition* dan *turnover* karyawan.

### EMPLOYEE ATTRITION AND TURNOVER

The employee exchange process is a normal thing that occurs in a company. However, TPI strives to manage employees as well as possible and keep the turnover rate each year. In employee management, TPI divides termination of employment into employee attrition and turnover.

*Attrition* karyawan didefinisikan sebagai pemutusan hubungan kerja (PHK) yang tidak disebabkan oleh niat karyawan untuk keluar dari perusahaan seperti pensiun, kematian, relokasi, PHK karena alasan mendesak, PHK karena ditahan oleh pihak berwajib, PHK karena diputus bersalah oleh pengadilan dan kebutuhan pribadi seperti kebutuhan untuk merawat anggota keluarga atau bersekolah. Sedangkan *turnover* karyawan didefinisikan sebagai pemutusan hubungan kerja karena niat karyawan untuk mengambil pekerjaan di perusahaan lain.

Informasi *attrition* dan *turnover* karyawan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Keterangan / Description	2024	2023	2022
Turnover	2%	3%	9%
Attrition	3%	1%	7%

Selama tahun 2024, tingkat turnover karyawan tercatat sebanyak 1,19% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan tingkat attrition tercatat sebanyak 1,79% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Employee attrition refers to the termination of employment that is not initiated by the employee's desire to leave the Company due to reasons such as retirement, death, relocation, termination for urgent causes, legal detention, being found guilty in court, or personal circumstances like caring for family members or pursuing education. Meanwhile, employee turnover is defined as the termination of employment that occurs because the employee has chosen to take a position at another company.

Information on employee Attrition and Turnover for the last 3 (three) years is as follows:

As of 2024, the employee turnover rate was recorded at 1.19%, lower than that of the previous year. Meanwhile, the attrition rate was recorded at 1.79%, higher than that of the previous year.

## Program Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas Karyawan

Employee Training and Capacity Development Program

### PENDEKATAN MANAJEMEN

TPI menyadari bahwa setiap karyawan memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pengembangan kompetensi. Perusahaan meyakini bahwa kompetensi Personil adalah kunci agar operasional bisnis dapat berjalan efektif, efisien, dan aman. Oleh karena itu, TPI mengadakan beberapa program pelatihan dan program sertifikasi guna mengembangkan kompetensi karyawan yang dilakukan secara komprehensif dan berkala.

Perusahaan mendorong seluruh karyawan untuk dapat mengikuti program pelatihan dan pengembangan kapasitas karyawan yang diselenggarakan oleh Perusahaan, baik secara internal maupun eksternal. Memiliki SDM dengan kualitas kinerja yang baik dapat memberikan efek positif terhadap kinerja Perusahaan sehingga operasional TPI dapat berjalan efektif, efisien, aman, dan memiliki daya saing.

### MANAGEMENT APPROACH

TPI realizes that each employee has the equal right to obtain competency development. The Company believes that the Personnel's competency is key to effective, efficient, and safe operations. Therefore, TPI has carried out several training and certification programs to develop employee competency comprehensively and periodically.

The Company encourages all employees to take part in training and employee capacity development programs held by the Company, be it internally or externally. Having HR with good performance quality shall positively impact the Company's performance so that TPI's operational activities may run effectively, efficiently, safely, and competitively.



## REALISASI PENYELENGGARAAN PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KAPASITAS

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kapasitas untuk karyawan. Informasi program pelatihan dan pengembangan kapasitas yang diikuti oleh karyawan adalah sebagai berikut:

**Tabel Program Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas Tahun 2024**

Uraian / Description	2024	2023	2022
Jumlah Peserta / Total Participants	363	614	157
Jumlah Program Pelatihan / Total Training Programs	60	72	39

**Tabel Pelaksanaan Program Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas Tahun 2024 [E.2] [F.22]**

No.	Pelatihan / Training	Kategori / Category	Tanggal Mulai / Start Date	Tanggal Selesai / End Date	Jumlah Peserta / Total Participant	Department Peserta / Participant Department
1	Life Cycle Assessment	Environmental	14-May	17-May	1	Environmental
2	Green Proper	Environmental	23-Jul	25-Jul	2	Environmental & HRGA-IT
3	Pelatihan dan Sertifikasi Pengambil Contoh Uji Air (PCUA) / Water Test Sampling Training and Certification (PCUA)	Environmental	29-Jul	01-Aug	1	Operations
4	Training and Certification Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POIPPU) / Training and Certification for Operational Responsible Person for Air Pollution Control Installation (POIPPU)	Environmental	06-Aug	08-Aug	1	Operations
5	Environmental, Social, and Governance (ESG) Fundamental	Environmental	17-Sep	19-Sep	1	Environmental
6	Creating Shared Value (CSV)	Environmental	10-Dec	10-Dec	1	CSR & External Relations
7	Social Return On Investment (SROI)	Environmental	10-Dec	10-Dec	1	CSR & External Relations
8	Extension Certification Petugas P3K / Extension Certification for First Aid Officers	OHS	28-Mar	29-Mar	1	OHS
9	Basic Risk Management Adaro	OHS	13-May	16-Aug	63	Operations, Maintenance, OHS, Environmental, HRGA-IT, Management System, Procurement & Logistic, FAT, Legal,
10	K3 Operator Overhead Crane Kelas II / OHS Class II Overhead Crane Operator	OHS	02-Jul	05-Jul	1	Maintenance
11	Intermediate First Aid	OHS	09-Jul	10-Jul	1	FAT
12	Risk Champion	OHS	11-Jul	12-Jul	1	Management System
13	Working Near Water - Batch 1	OHS	15-Jul	15-Jul	6	Operations & Maintenance
	Working Near Water - Batch 2	OHS	26-Sep	26-Sep	3	Maintenance

## REALIZATION OF TRAINING AND CAPACITY DEVELOPMENT PROGRAM

In 2024, the Company implemented training and capacity development programs for its employees. Information on training and capacity development programs carried out by employees with the number of participants is as follows:

**Table of Training and Capacity Development Program in 2024**

No.	Pelatihan / Training	Kategori / Category	Tanggal Mulai / Start Date	Tanggal Selesai / End Date	Jumlah Peserta / Total Participant	Department Peserta / Participant Department
14	Welders Certification by Kemnaker	OHS	29-Jul	03-Aug	1	Maintenance
15	SIO/License K3 Renewal - Dozer Operator / OHS SIO/License Renewal - Dozer Operator	OHS	10-Sep	11-Sep	2	Operations
16	SIO/License K3 Renewal - Forklift & Crane Truck Operator / OHS SIO/License Renewal – Forklift & Crane Truk	OHS	10-Sep	11-Sep	1	Procurement & Logistic
17	SIO/License K3 Renewal - Mobile Plant Operator / SIO/License OHS Renewal – Mobile Plant Operator	OHS	10-Sep	11-Sep	2	Operations
18	SIO/License K3 Renewal - Pay Loader Operator / OHS SIO/License Renewal	OHS	10-Sep	11-Sep	3	Operations
19	K3 Kebakaran Kelas B / OHS Class B Fire	OHS	23-Sep	28-Sep	1	OHS
20	Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) / Electrical Safety Management System (SMK2)	OHS	15-Jul & 22-Jul	16-Jul & 24-Jul	9	Operations, Maintenance, OHS, Management System
21	K3 Training & Refreshment For Tubular Scaffolding Installation / OHS Training & Refreshment For Tubular Scaffolding Installation	OHS	02-Oct	03-Oct	10	Maintenance
22	K3 Operator Overhead Crane Kelas III / OHS Class III Overhead Crane Operator	OHS	07-Oct	09-Oct	9	Operations & Procurement Logistic
23	Ahli K3 Umum Kemnaker / Ministry of Manpower General OHS Expert	OHS	09-Dec	21-Dec	1	OHS
24	Pengelolaan Pangan Berbasis HACCP / HACCP Based Food Management	OHS	17-Dec	19-Dec	1	HRGA-IT
25	Basic Life Support (BLS)	OHS	20-Dec	21-Dec	3	Maintenance & CSR & External Relation
26	Basic Fire Fighting (BFF)	OHS	21-Dec	21-Dec	5	Maintenance & CSR & External Relation
27	Pengawas Operasional Pertama (POP) Batch-1 / First Operational Supervisor (POP) Batch-1	Technical	29-Jan	02-Feb	2	Operations & Maintenance
	Pengawas Operasional Pertama (POP) Batch-2 / First Operational Supervisor (POP) Batch-2	Technical	27-May	31-May	3	Maintenance
28	Pelatihan Penggunaan Mesin LST 900 dan Mesin Pipa HDPE / Training on the Use of LST 900 Machines and HDPE Pipe Machines	Technical	30-Apr	30-Apr	3	Maintenance
29	Microsoft Power BI - Batch 1	Technical	16-May	17-May	5	Department Representative
	Microsoft Power BI - Batch 2	Technical	06-Jun	07-Jun	8	Department Representative
30	Quality Control (QC)	Technical	30-May	31-May	6	Department Representative
31	Continuous Emissions Monitoring System (CEMS)	Technical	04-Jun	05-Jun	1	Environmental
	The Executive Business Practices (TEBP) OJD Application and System - Batch 1	Technical	20-Jun	20-Jun	6	BOD, MS, Operation, Maintenance
32	The Executive Business Practices (TEBP) OJD Application and System - Batch 2	Technical	01-Aug	01-Aug	4	BOD, Operations & Management System
	The Executive Business Practices (TEBP) On The Job Development Application and System - Batch 3	Technical	23-Sep	23-Sep	1	BOD, Operations & Management System
33	Training Basic Operation and Maintenance Compressor ZT30 and Drayer AD BY TS	Technical	09-Jul	10-Jul	2	Maintenance



No.	Pelatihan / Training	Kategori / Category	Tanggal Mulai / Start Date	Tanggal Selesai / End Date	Jumlah Peserta / Total Participant	Department Peserta / Participant Department
34	Extension Certification Technical Certification of CFP Maintenance Personnel	Technical	15-Jul	16-Jul	3	Maintenance
35	Extension Certification Technical Certification of CFP Operations Personnel	Technical	15-Jul	16-Jul	5	Operations
36	Technical Certification of CFP Maintenance Personnel - Batch 1	Technical	22-Jul	24-Jul	3	Maintenance
	Technical Certification of CFP Maintenance Personnel - Batch 2	Technical	22-Aug	23-Feb	5	Operations
37	Technical Certification of CFP Operations Personnel - Batch 1	Technical	22-Jul	24-Jul	4	Operations
	Technical Certification of CFP Operations Personnel - Batch 2	Technical	22-Aug	23-Feb	2	Maintenance
38	Technical Certification Solar Power Plant	Technical	22-Jul	24-Jul	3	Maintenance
39	PLC Basic - Q Series Programming - Batch 1	Technical	29-Jul	30-Jul	4	Maintenance
	PLC Basic - Q Series Programming - Batch 2	Technical	19-Aug	20-Aug	4	Maintenance
40	Modbus - Batch 1	Technical	31-Jul	01-Aug	4	Maintenance
	Modbus - Batch 2	Technical	21-Aug	22-Aug	4	Maintenance
41	Redundant PLC - Batch 1	Technical	02-Aug	02-Aug	4	Maintenance
	Redundant PLC - Batch 2	Technical	23-Aug	23-Aug	4	Maintenance
42	Condition Monitoring and Oil Concept Analysis	Technical	06-Aug	06-Aug	12	Maintenance
43	Memahami Proses Audit Eksternal KAP di Perusahaan / Understanding the External Audit Process of Public Accounting Firms in the Company	Technical	13-Aug	15-Aug	1	FAT
44	Basic Vibration Analysis	Technical	20-Aug	21-Aug	1	Maintenance
45	Akuntansi Aset Sesuai PSAK Update / Asset Accounting According to Indonesian Financial Accounting Standard Update	Technical	27-Aug	28-Aug	1	FAT
46	Internal Audit Training	Technical	28-Aug	30-Aug	15	Operations, Maintenance, OHS, Environmental, HRGA-IT, Management System, Procurement & Logistic
47	Memahami Metode dan Teknik Pemeriksaan Pajak / Understanding Tax Audit Methods and Techniques	Technical	28-Aug	28-Aug	1	FAT
48	Basic Mechanical Seal	Technical	03-Sep	03-Sep	9	Maintenance
49	Advance Vibration Analysis and Nada Vibration Monitoring System Training	Technical	09-Sep	13-Sep	30	Operations & Maintenance
50	Water and Wastewater Treatment Operation	Technical	24-Sep	24-Sep	14	Operations & Maintenance
51	Corporate Cash Management	Technical	25-Sep	26-Sep	2	FAT
52	Remote Pilot Drone	Technical	02-Sep & 14-Sep	04-Sep & 15-Sep	2	Maintenance
53	Handling Boiler & Turbine Malfunction to Prevent Trips	Technical	18-Oct	26-Oct	26	Operations
54	Training Needs Analisys	Technical	05-Dec	06-Dec	1	HRGA-IT

No.	Pelatihan / Training	Kategori / Category	Tanggal Mulai / Start Date	Tanggal Selesai / End Date	Jumlah Peserta / Total Participant	Department Peserta / Participant Department
55	Building & Facility Maintenance	Technical	09-Dec	11-Dec	1	Maintenance
56	The 7 Habits for Managers - Batch 1	Soft skill	25-Apr	26-Apr	1	FAT
	The 7 Habits for Managers - Batch 2	Soft skill	19-Jun	20-Jun	2	OHS, Maintenance
	The 7 Habits for Managers - Batch 3	Soft skill	21-Nov	22-Oct	1	Operations
57	Adaro Basic Management Program (ABMP) - Batch 1	Soft skill	03-Jun	11-Jun	2	OHS, Maintenance
	Adaro Basic Management Program (ABMP) - Batch 2	Soft skill	23-Sep	01-Oct	1	Environmental
58	Adaro Middle Management Program (AMMP) - Batch 1	Soft skill	22-Jul	02-Aug	2	Maintenance & FAT
	Adaro Middle Management Program (AMMP) - Batch 2	Soft skill	14-Oct	25-Oct	1	Management System
59	Crucial Conversation (CC) - Batch 1	Soft skill	21-Aug	22-Aug	1	FAT
	Crucial Conversation (CC) - Batch 2	Soft skill	21-Aug	22-Aug	5	Maintenance & Procurement Logistic
60	Masa Persiapan Pensiun (MPP) / Retirement Preparation Period (RPP)	Other	25-Jun	27-Jun	2	CSR & External Relation, Maintenance
<b>Total</b>						<b>360</b>

## BIAYA PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KAPASITAS

Perusahaan telah merealisasikan biaya untuk menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi di tahun 2024 sebesar Rp891.445.795. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.125.516.098.

## TRAINING AND CAPACITY DEVELOPMENT PROGRAM COSTS

The Company incurred Rp891,445,795 to organize training and capacity development programs in 2024. This amount decreased compared to 2023 of Rp1,125,516,098.

## Serikat Pekerja

Labor Union

Perusahaan Bersama karyawan membentuk sebuah Serikat Pekerja dengan nama Serikat Pekerja PT Tanjung Power Indonesia (SP-TPI). SP-TPI resmi terdaftar di Disnaker Kabupaten Tabalong pada tanggal 02 Oktober 2020. Karyawan yang tergabung sebagai Anggota di SP-TPI per 31 Desember 2024 sebanyak 126 orang.

Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi No. Per.31/Men/XII/2008, dan sejalan dengan terbentuknya Serikat Pekerja TPI, dibentuklah lembaga kerja sama antara kedua pihak tersebut (LKS-Bipartit) sebagai forum komunikasi, konsultasi, dan pencapaian keputusan bersama antara karyawan (perwakilan

The Company and its employees established a labor union called PT Tanjung Power Indonesia Labor Union (SP-TPI). SP-TPI was officially registered with the Tabalong Regency Manpower Office on October 2, 2020. As of December 31, 2024, 126 employees were registered as SP-TPI members.

Furthermore, pursuant to the Regulation of the Ministry of Manpower and Transmigration No. Per.31/Men/XII/2008 and in line with the establishment of the TPI Labor Union, a bi-party cooperation institute (LKS-Bipartit) was formed as a forum of communication, consultation, and mutual deliberation between the employee (representative of labor



serikat pekerja) dan perwakilan manajemen TPI untuk mewujudkan hubungan industri yang harmonis, dinamis, dan wajar di lingkungan TPI dan mengadakan rapat bulanan dalam rangka menciptakan hubungan industri yang baik antara manajemen dan karyawan.

Perusahaan juga telah menyetujui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2024-2026 dengan Serikat Pekerja dan telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2024.

union) and TPI management representative to creating harmonious, dynamic and fair Industrial Relations in TPI and regularly conduct monthly meeting to discuss arising issue to create good industrial relation between management and employee.

The Company has also approved a Collective Labor Agreement (CLA) for 2024-2026 with the Labor Union which has been ratified by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia on October 16, 2024.

## KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) [F.21]

Occupational Health and Safety (OHS) [F.21]

### PENDEKATAN MANAJEMEN

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyedia energi listrik, TPI berprinsip bahwa SDM merupakan aset penting untuk keberlanjutan Perusahaan. Sehingga dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Perusahaan mengupayakan penerapan K3 dengan baik agar tercapai keamanan, keselamatan, dan kesehatan bagi para pekerja. Perusahaan melaksanakan kegiatan operasional secara aman, nyaman, dan berwawasan lingkungan dengan menerapkan standar secara maksimal terhadap mutu, K3, dan Lingkungan.

Penerapan K3 sangat penting dalam lingkungan kerja Perusahaan. Penerapan K3 yang baik dapat meminimalkan risiko kerja, sekaligus mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Perusahaan memiliki kebijakan terkait masalah lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja (EHS) yang diawasi secara berkala. Kebijakan tersebut mencakup komitmen Perusahaan dalam memprioritaskan perlindungan lingkungan, kesehatan dan keamanan bagi para pekerja, kontraktor, dan masyarakat sekitar, serta komitmen untuk mencegah polusi, memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar, dan mematuhi seluruh kebijakan yang berlaku.

### MANAGEMENT APPROACH

As a Company which engages in electrical energy services provider, TPI has a principle that HR is an important asset for the Company's sustainability. Thus, in running its operational activities, the Company strives to properly implement OHS for the security, safety, and health of workers. The Company implements all of its operational activities in a safe, comfortable, and eco-friendly manner by applying high standards of quality, OHS, and environment.

The OHS implementation is very crucial in the Company's work environment. Good OHS implementation can minimize the occurrence of risks while preventing work accidents. The Company has a policy related to environmental, social, health, and safety issues which is monitored regularly. That policy includes the Company's commitment to prioritize the environment, health, and safety of its workers, contractors, and surrounding communities, including the commitment to prevent pollution, generate positive impacts on the local community, and comply with all applicable environmental, health, and safety regulations.

### KOMITMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Dalam kebijakan EHS, Perusahaan memiliki komitmen dalam implementasi K3. Komitmen tersebut tertuang ke dalam 5 (lima) pilar dengan rincian sebagai berikut:

1. Senantiasa proaktif dalam mencegah kecelakaan yang dapat mengakibatkan kematian dan kehilangan hari kerja;
2. Mengurangi biaya kerugian perusahaan akibat kerusakan properti karena kecelakaan, operasional yang tidak layak, dan kesalahan dalam pemeliharaan;

### OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITMENT

In the EHS policy, the Company has a commitment to OHS implementation. Such commitment is contained in 5 (five) pillars with the following detail:

1. Always being proactive in preventing accidents resulting in death and loss of workdays;
2. Reducing the cost of corporate losses due to property damage caused by accidents, and inadequate operational and maintenance errors;

3. Berupaya mencegah terjadinya penyakit akibat kerja;
4. Menekankan pada seluruh karyawan dan mitra bisnis yang terlibat dalam operasional Perusahaan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah tanggung jawab semua pihak;
5. Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang disesuaikan dengan pekerjaan yang diampu oleh susunan pengendalian risiko.

## KEBIJAKAN K3

Perusahaan secara khusus memberikan perhatian lebih besar kepada karyawan dengan tingkat risiko kerja tinggi. Hal tersebut ditunjukkan melalui keberadaan kebijakan terkait K3 untuk menempatkan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas utama dan memastikan pekerjaan dilakukan dengan aman.

TPI berkomitmen untuk menggapai *Zero Accident* dalam setiap operasionalnya. Kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh elemen yang berkontribusi untuk keberlangsungan kegiatan operasional menjadi prioritas utama dari Perusahaan.

## IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, DAN PENENTUAN PENGENDALIAN (HIRADC)

HIRADC merupakan upaya yang dilakukan Perusahaan untuk mengetahui dan menghasilkan daftar risiko di setiap kegiatan operasionalnya. Seluruh elemen Perusahaan harus melakukan HIRADC, dan ini menjadi sistem manajemen dari K3 yang didasarkan pada penilaian dan manajemen risiko.

Hasil dari HIRADC berupa daftar risiko dari berbagai tingkat atau *risk register*. Daftar ini dapat membantu manajemen Perusahaan agar lebih mudah mengamati dan memantau setiap kegiatan di tempat kerja berdasarkan tingkatan risikonya.

## KINERJA K3 TAHUN 2024

Dalam menetapkan pencapaian, TPI memiliki indikator utama untuk mewujudkan pencapaian program K3. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan dan induksi keselamatan;
2. Inspeksi harian;
3. Inspeksi bulanan.

TPI secara rutin mencatat insiden dalam menjalankan operasional usahanya. Sejak tahun 2016 TPI telah berhasil mencatatkan sebanyak 23.383.792 jam kerja tanpa LTI. Total jam kerja di TPI pada tahun 2024 adalah 848.778 jam. TPI

3. Trying to prevent the occurrence of occupational diseases;
4. Emphasizing to all employees and business partners involved in Power Plant operations that Occupational Health and Safety is everyone's responsibility;
5. Using Personal Protective Equipment (PPE) tailored to the work faced based on the risk control hierarchy.

## OHS POLICY

The Company specifically pays greater attention to employees with high work risk levels, which is demonstrated through the existence of policies related to OHS to place occupational health and safety as a top priority and ensure that work is safely carried out.

TPI is committed to achieving Zero Accident in every operation. The Company pays special attention to the implementation and costs of the importance of OHS. All elements that contribute to the continuity of operational activities are the Company's top priority.

## HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT, AND DETERMINING CONTROL (HIRADC)

HIRADC is an effort made by the Company to identify and produce a list of risks in each of its operational activities. All elements of the Company must carry out HIRADC which serves as an OHS management system based on risk assessment and management.

The results of HIRADC are risk registers from various levels or risks. This list facilitates the Company management in observing and monitoring every activity in the workplace based on the risk level.

## OHS PERFORMANCE IN 2024

In determining achievements, TPI has key indicators to realize the achievements of the OHS program. Those indicators are as follows:

1. Safety meetings and induction;
2. Daily inspection;
3. Monthly inspection.

TPI regularly records incidents in its business operations. Since 2016, TPI managed to record 23,383,792 work hours without LTI. The total work hours at TPI in 2024 was 848,778 hours. TPI recorded zero workplace accidents that occurred within



mencatatkan tidak terdapat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan TPI selama tahun 2024.

Adapun rincian kecelakaan kerja yang terjadi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Kecelakaan Ringan : Nihil
- Kerusakan Properti : 1 (satu)
- Kejadian yang Tidak Diinginkan/Nyaris Celaka : Nihil

the TPI environment throughout 2024.

The details of work accidents that occurred during 2024 are as follows:

- Minor Injury: None
- Property Damage: 1 (one)
- Unwanted Incidents/Near Miss: None

### **Kinerja K3 dalam Man Hour yang Dikerjakan termasuk Tahap TPI O&M**

### **OHS Performance based on Man Hours of TPI O&M**

<b>Man Hour yang Dikerjakan Termasuk Tahap TPI O&amp;M / Man Hours of TPI O&amp;M</b>					
Jumlah Man Hour per Bulan dalam Kuartal 4 tahun 2024* / Total Monthly Man Hours in Q4 of 2024*	848,778	Jumlah Man Hour dari tahun 2016 / Total Man Hours from 2016	23,383,792	Jumlah Man Hour dari 2016 bebas LTI / Total LTI-free Man Hours from 2016	23,383,792
Jumlah Man Hour dari PCOD** / Total Man Hours from PCOD**	4,784,763	Jumlah Man Hour tahun 2024 / Total Man Hours in 2024	848,778	Tingkat Keparahan / Severity Rate	0
				Tingkat Frekuensi / Frequency Rate	0

**Note:**

\* Data Man Hour termasuk juga kontraktor Overhaul dan Subkontraktor lainnya: Trac, Kalindo, dan ISS / Man Hours including of Overhaul contractors and other Subcontractors: Trac, Kalindo, and ISS

\*\* Termasuk Overhaul / Including Overhaul

<b>Leading Indicator</b>	
Safety Meeting With Contractor	100%
Monthly and Weekly Inspection	100%
PTW, DWI and Intervention	100%
Risk Assessment (JSA, HIRA)	100%
Toolbox Meeting & AAR	100%
Mandatory Training/Complete Induction / Coaching Behaviour	100%
<b>Lagging Indicator</b>	
Fatality	0
Loss Time Injury (LTI)	0
Medical Treatment Case (MTC)	0
First Aid Case (FAC)	0
Environmental Incident (EI)	0
Severity Rate (SR)	0
Frequency Rate (FR)	0
LTI FR	0
Property Damage	0
Near Miss	0
<b>Occupational Health Indicators</b>	
Crude Morbidity Rate (CMR)	2.27%
Morbidity Frequency Rate (MFR) / Hour	1.198%
Spell Severity Rate (SSR) / Hour	3.76%
Work Eligibility Ratio (WER)	90%
Absence Severity Rate (ASR) / Million	584%
FR PAK (Occupational Illness) Perpres No.7/2019	0%

## INDIKATOR KESEHATAN KERJA

Selama tahun 2024, TPI telah mengidentifikasi beberapa jenis penyakit yang terjadi di sekitar lingkungan Perusahaan beserta dengan jumlah kasus yang terjadi.

Berikut informasi penyakit di lingkungan kerja TPI:

**Indikator Kesehatan Kerja / Occupational Health Indicators**

Penyakit / Disease	Kasus yang Terjadi / Total Cases
Common Cold	102
Faringitis / Pharyngitis	34
Myalgia	33
Headache	29
Toothache	22
Influenza	19
Demam / Fever	17
Diare Akut / Acute Diarrhea	13
Dispepsia / Dyspepsia	12
Dismenorhhea / Dysmenorrhea	6
Dry Eyes	6
Gout Arthritis	5
GERD	5
Konjungtivitis / Conjunctivitis	5
Corpus Alienum Mata / Corneal Corpus Alienum	3
Hipertensi / Hypertension	3
Bronkhitis / Bronchitis	2
Dermatitis Alergi / Allergic Contact Dermatitis	2
Gastritis	2
Stomatitis Aftosa / Aphthous Stomatitis	2
Epistaksis anterior / Anterior epistaxis	1
Hemoroid / Hemorrhoids	1
Hordeolum	1
Konstipasi / Constipation	1
Muscle Strain	1

## AUDIT KESELAMATAN DAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN DAN STANDAR YANG BERLAKU

Pada tahun 2024, kegiatan audit dan analisis kesenjangan dilakukan oleh tim K3 Adaro Energy Indonesia dan TPI berhasil mendapatkan peringkat Emas dengan skor 90 poin.

Berdasarkan PERMEN ESDM No. 10 Tahun 2021, sebagai pembangkit listrik tenaga uap batubara, TPI wajib melakukan *self-assessment* atau *self audit* dan melaporkannya kepada DJK (Dirjen Ketenagalistrikan) melalui SIMATRIKS (Sistem Informasi Keselamatan Ketenagalistrikan) web. Berdasarkan hasil penilaian, pada tahun 2024, nilai sementara adalah 96,5 poin dari target maksimal 100 poin. Setelah penyampaian,

## OCCUPATIONAL HEALTH INDICATORS

Throughout 2024, TPI identified several types of diseases occurred around the Company's environment along with the number of occurring cases.

The following is information on diseases within TPI work environment:

**Indikator Kesehatan Kerja / Occupational Health Indicators**

Penyakit / Disease	Kasus yang Terjadi / Total Cases
Common Cold	102
Faringitis / Pharyngitis	34
Myalgia	33
Headache	29
Toothache	22
Influenza	19
Demam / Fever	17
Diare Akut / Acute Diarrhea	13
Dispepsia / Dyspepsia	12
Dismenorhhea / Dysmenorrhea	6
Dry Eyes	6
Gout Arthritis	5
GERD	5
Konjungtivitis / Conjunctivitis	5
Corpus Alienum Mata / Corneal Corpus Alienum	3
Hipertensi / Hypertension	3
Bronkhitis / Bronchitis	2
Dermatitis Alergi / Allergic Contact Dermatitis	2
Gastritis	2
Stomatitis Aftosa / Aphthous Stomatitis	2
Epistaksis anterior / Anterior epistaxis	1
Hemoroid / Hemorrhoids	1
Hordeolum	1
Konstipasi / Constipation	1
Muscle Strain	1

## SAFETY AUDIT AND COMPLIANCE WITH APPLICABLE REGULATIONS AND STANDARDS

In 2024, the audit and gap analysis was carried out by the OHS team at Adaro Energy Indonesia and TPI obtained a Gold rank with a score of 90 points.

Based on the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2021, as a coal-fired steam power plant, TPI must carry out a self-assessment or self-audit and report it to the DJK (Directorate General of Electricity) through SIMATRIKS (Electricity Safety Information System) website. Based on the result, in 2024 the provisional assessment was 96.5 points from the maximum target of 100 points. After



DJK akan mengevaluasi hasil self-assesment yang sudah disampaikan TPI dan selanjutnya akan dikeluarkan penilaian akhir yaitu patuh atau tidak patuh.

## HIGIENE INDUSTRI DAN KESEHATAN KERJA (IHOH)

Pada tahun 2024, program IHOH TPI dilakukan dengan mempekerjakan dokter dan paramedis khusus. Dokter dan paramedis berdedikasi perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan konsultasi seputar IHOH.

Adapun informasi terkait IHOH TPI adalah sebagai berikut:

submission, DJK will evaluate the self-assessment results that have been submitted by TPI and then a final assessment will be issued, namely compliance or non-compliance.

## INDUSTRIAL HYGIENE AND OCCUPATIONAL HEALTH (IHOH)

In 2024, TPI carried out the IHOH program by hiring dedicated doctors and paramedics. The Company's dedicated doctors and paramedics are responsible for providing consultation on IHOH.

The information related to TPI IHOH is as follows:

No	Item	Jumlah Penerima Manfaat/Frekuensi Kegiatan / Total Beneficiaries/Activity Frequency
1	Kampanye Kesehatan ( <i>Bulletin Kesehatan</i> ) / Health Campaign (Health Bulletin)	156 Karyawan / 32 Bulletin / 156 employees / 32 bulletins
2	Sharing Session / Health Talk	101 Karyawan / 56 Kali / 101 employees / 56 times
3	Pelatihan Kesehatan Kerja / Occupational Health Training	4 Kali / 4 times
4	Olahraga (Senam, Badminton, Basket, Futsal, Sepak Bola) / Sports (Gymnastics, Badminton, Basketball, Futsal, Football)	40 Kali / 40 times
5	Evaluasi hasil MCU / MCU result evaluation	156 Hasil MCU / 156 MCU results
6	Melaksanakan tindak lanjut dan konsultasi medis berdasarkan hasil MCU / Carry out follow-up and medical consultation based on MCU results	107 Karyawan / 107 employees
7	Menerbitkan Certificate of Fitness (COF) kepada Adaro Indonesia/Issued Certificate of Fitness (COF) to Adaro Indonesia	35 Karyawan / 35 employees
8	Pemantauan Kesehatan Karyawan Berisiko Tinggi / High Risk Employee Health Monitoring	12 Kali / 12 times
9	Tindak Lanjut Survey Ergonomi / Ergonomics Survey Follow-up	4 Kali / 4 times
10	Fatigue Check karyawan TPI dan Mitra Kerja / Fatigue Check for TPI employees and work partners	24 Kali / 24 times
11	<i>Hearing Conservation Program</i> (Pelaporan dan Tindak Lanjut temuan HCP) / Hearing Conservation Program (Reporting and Follow-up of HCP findings)	3 Kali / 3 times
12	<i>Respiratory Protection Program</i> (Pelaporan dan Tindak Lanjut temuan HCP) / Respiratory Protection Program (Reporting and Follow-up of HCP findings)	3 Kali / 3 times
13	Inspeksi Food Hygiene Layanan Catering / Food Hygiene Inspection Catering Services	4 Kali / 4 times
14	Inspeksi kondisi hygiene di kantor PT. Tanjung Power Indonesia / Inspection of hygiene conditions at PT. Tanjung Power Indonesia office	6 Kali / 6 times
15	Donor Darah / Blood donation	3 Kali / 3 times
16	Pemaparan Hasil MCU tahunan karyawan PT. TPI (berkoordinasi dengan vendor MCU Ultra Medika) / Presentation of Annual MCU Results of PT. TPI Employees (in coordination with MCU vendor Ultra Medika)	1 Kali / 1 time
17	<i>Fit To Work Check (Pre-Working)</i> TPI dan Kontraktor / Fit To Work Check (Pre-Working) TPI and Contractors	1732 Karyawan / 1732 employees
18	Inspeksi Kotak P3K / First Aid Kit Inspection	12 Kali / 12 times
19	Inspeksi Obat-obatan serta Peralatan di Ruang Pertolongan Pertama / Inspection of Medicines and Equipment in the First Aid Room	12 Kali / 12 times
20	Pelatihan <i>Basic Life Support</i> kepada karyawan TPI, mitra kerja serta kontraktor outage dalam rangka induksi baru/Refresh induksi / Basic Life Support training for TPI employees, work partners and outage contractors as part of new induction/Refresh induction	398 Karyawan / 398 employees

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. 05 Tahun 2018 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Lingkungan Kerja, Departemen K3 menerapkan HRA (*Health Risk Assessment*) dan SEG (*Similar Exposure Group*) telah menetapkan sebanyak 8 (delapan) SEG di lokasi Pembangkit TPI berdasarkan hubungan pekerja dan lokasi yang berisiko.

Referring to the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 05 of 2018 on Occupational Health and Safety, the OHS Department conducts HRA (Health Risk Assessment) and SEG (Similar Exposure Group) with 8 (eight) SEGs at the TPI Power Plant site based on the relationship between workers and the location at risk.

## Rencana Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat

### Emergency Preparedness and Response Plan

Dalam rencana Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat (TPI - HSE - SOP - 004), Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan kesiapsiagaan darurat dan prosedur tanggap darurat. TPI akan memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat yang berpotensi terkena dampak dan instansi pemerintah terkait.

Kesiapsiagaan dan tanggap darurat mencakup identifikasi area di mana kecelakaan dan keadaan darurat dapat terjadi, masyarakat atau individu yang mungkin terdampak, tindakan tanggap darurat, penyediaan peralatan dan sumber daya yang tidak sesuai sarana untuk mencegah dan mengurangi kerugian pada manusia dan/atau lingkungan hidup.

Prosedur *Emergency Preparedness and Response Plan* (EPRP) memberikan panduan dalam kesiapsiagaan darurat dalam pengoperasian pembangkit listrik. Menggambarkan kegiatan tanggap darurat mulai dari identifikasi hingga penerapan tanggap darurat, sistem pelaporan, tingkat siaga, tim tanggap darurat, dan evaluasi.

Implementasi rencana Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat TPI di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pemadaman kebakaran menggunakan hydran 2,5 inch di Area *Cooling Tower*
2. Pertolongan pertama pada kecelakaan kerja pada karyawan pingsan pada saat bekerja

In the Emergency Preparedness and Response Plan (TPI - HSE - SOP - 004), the Company regularly reviews emergency preparedness and emergency response procedures. TPI will provide appropriate information to potentially affected communities and relevant government agencies.

Emergency Preparedness and Response includes identification of areas where accidents and emergencies may occur, communities or individuals who may be affected, emergency response measures, and provision of equipment and resources that are not following the means to prevent and reduce losses to humans and/or the environment.

The Emergency Preparedness and Response Plan (EPRP) procedure guides emergency preparedness in power plant operations. It describes emergency response activities from identification to implementation of emergency response, reporting system, alert level, emergency response team, and evaluation.

Implementation of TPI's Emergency Preparedness and Response Plan in 2024 is as follows:

1. Fire extinguisher using a 2.5-inch hydrant in the Cooling Tower Area;
2. First aid for work accidents when employees faint while working.

## Keamanan

### Security

Untuk memastikan keamanan di lingkungan Perusahaan, TPI menetapkan adanya sistem gerbang dan patroli 24 jam oleh tim keamanan. Sistem Gerbang Keamanan ini khususnya dilakukan di wilayah operasional dengan tujuan untuk mengontrol material, pekerja dan pengunjung yang

To ensure security within the Company, TPI establishes a gate system and 24-hour patrol by the security team. The Security Gate System is used to control materials, workers, and visitors entering and leaving the TPI Power Plant site. The security guard must check employee/visitor identity cards before



masuk dan keluar dari lokasi Pembangkit TPI. Patroli 24 jam dilakukan untuk memantau dan mencegah situasi keamanan yang tidak diinginkan ataupun dalam keadaan darurat. Untuk memperketat keamanan, petugas keamanan wajib memeriksa kartu identitas karyawan/pengunjung sebelum memasuki lokasi Pembangkit.

Sepanjang tahun 2024, Patroli Keamanan tidak menemukan kasus kehilangan di area TPI. Patroli Keamanan juga memastikan kondisi lingkungan kerja yang aman dan terkendali.

entering the Power Plant site. 24-hour patrols are carried out to monitor and prevent unwanted security situations or emergencies. Security officers are required to check employee/visitor identity cards before entering the Power Plant location to tighten security.

Throughout 2024, the Security Patrol found no cases of loss in the TPI area. The Security Patrol also ensures safe and controlled work conditions.

## Evaluasi Pendekatan Manajemen

### EVALUATION OF MANAGEMENT APPROACH

Sebagai bagian dari peningkatan efektivitas operasional dan memastikan aktivitas bisnis telah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku, Sampai akhir tahun 2024, Perusahaan secara rutin melakukan manajemen *review* berupa internal audit/*assessment* pada semua departemen. Hasil dari internal audit ini, menjadi masukan perbaikan untuk sistem manajemen yang lebih baik.

As part of improving operational effectiveness and ensuring that business activities are running under applicable standards, as of the end of 2024, the Company routinely conducted management reviews in the form of internal audits/assessments for all departments. The internal audit results serve as input for improving the management system.

## Pengembangan Masyarakat Lokal

### Local Community Development

#### PENDEKATAN MANAJEMEN

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, Perusahaan menyadari pentingnya peran pemangku kepentingan dalam mendukung keberlanjutan operasional dan pertumbuhan jangka panjang. Perusahaan menjalin hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. TPI terus berupaya untuk dapat memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR). Melalui CSR Perusahaan menjalankan tanggung jawab sosialnya kepada *stakeholders*, terutama masyarakat di sekitar wilayah kerja dan pengoperasian Perusahaan agar menjadi mandiri, sejahtera dan lebih baik.

Dalam prosesnya, pelaksanaan CSR diawali dengan upaya menjalin hubungan/komunikasi dengan masyarakat setempat, sehingga dapat tercapai hasil yang optimal. Program CSR Perusahaan memiliki 5 (lima) pilar yaitu Kesehatan, Pendidikan, Sosial-Budaya, Ekonomi, dan Hubungan Eksternal. Perusahaan bekerja sama dengan segenap pemangku kepentingan terkait dan berfokus kepada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

#### MANAGEMENT APPROACH

As a responsible business entity, the Company realizes how important the role of stakeholders is in supporting sustainability and long-term development. The Company maintains good relations with all stakeholders. TPI continues to strive to provide benefits to stakeholders through Corporate Social Responsibility (CSR) activities. Through CSR, the Company carries out its social responsibility to stakeholders, especially the community around the Company's work and operational areas to become independent, prosperous, and better.

In its process, the CSR implementation begins with the efforts to establish relationships/communication with the local community, so that optimal results can be achieved. The Company's CSR program has 5 (five) pillars, namely Health, Education, Socio-Cultural Economy, and External Relations. The Company collaborates with all relevant stakeholders with attention to economic, social, and environmental aspects.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah merealisasikan biaya untuk program CSR sebesar Rp232.774.602. Adapun biaya tersebut digunakan untuk menjalankan 6 (enam) program terkait kepedulian lingkungan dan sosial.

## PROGRAM CSR 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan telah merealisasikan beberapa program CSR diantaranya:

Throughout 2024, the Company realized costs for the CSR program of Rp232,774,602. The costs are used to run 6 (six) social and environmental programs.

## 2024 CSR PROGRAM

In 2024, the Company realized several CSR programs as follows:

**Program CSR TPI 2023 / TPI'S CSR PROGRAMS IN 2023**

NO	Pilar / Pillar	Kegiatan / Activities	Rencana Kegiatan / Activities Plan	Rencana Biaya / Budget Plan
1	Adaro Nyalakan Budaya / Adaro Ignites Culture	Membangun Berbasis Masyarakat (MEMBARA)-Pemanfaatan FABA sebagai Pembangunan FASUM di Desa Maburai dan Kelurahan Mabuun / Community Based Development (MEMBARA) - Utilization of FABA as Public Facilities Development in Maburai Village and Mabuun Subdistrict	Januari – Desember 2024 / January – December 2024	Rp60,000,000
2		Dukungan Kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Al-Ikhlas Binaan TPI di Komplek Citra Tanjung Asri (ASABRI) Tahun 2024 / Assistance for the Activities of the Al-Ikhlas Al-Quran Education Park (TPA) Fostered by TPI in the Citra Tanjung Asri Complex (ASABRI) in 2024	Januari – Desember 2024 / January – December 2024	Rp12,000,000
3	Adaro Nyalakan Sejahtera / Adaro Ignites Welfare	Sirkular Ekonomi, Pemanfaatan FABA untuk Usaha Kreatif / Circular Economy, Utilizing FABA for Creative Businesses	April – Desember 2024 / April – December 2024	Rp39,960,000
4	Adaro Nyalakan Raga / Adaro Ignites Welfare	Percepatan Penurunan Stunting Adaro – Integrasi Posyandu dengan PAUD Dan BKB / Accelerating Stunting Reduction in Adaro – Integration of Integrated Service Posts with Early Childhood Education and Toddler Family Development	Maret – Desember 2024 / March – December 2024	Rp68,413,202
5		Pendampingan Posyandu di Komplek Citra Tanjung Asri (ASABRI) Kabupaten Tabalong / Assistance for Integrated Service Posts at the Citra Tanjung Asri Complex (ASABRI) Tabalong Regency	Januari – Desember 2024 / January – December 2024	Rp22,800,000
6	Adaro Nyalakan Lestari / Adaro Ignites Sustainability	Pendampingan Kegiatan Tempat Olah Sampah di Sumbernya (TOSS) / Assistance for Waste Processing Activities at Source (TOSS)	Januari – Desember 2024 / January – December 2024	Rp29,601,400
<b>Total</b>				<b>Rp232,774,602</b>

### 1. Adaro Nyalakan Budaya - Membangun Berbasis Masyarakat (MEMBARA)-Pemanfaatan FABA sebagai Pembangunan FASUM di Desa Maburai dan Kelurahan Mabuun

Pada tahun 2024, PT TPI menginisiasi program CSR bertajuk "MEMBARA" (*Community Based Development*) sebagai inovasi pemanfaatan batako dan paving block yang berbahan baku campuran FABA untuk pembangunan fasilitas umum. Inisiatif ini akan dilaksanakan di dua wilayah operasional PT TPI, yakni Pos Kamling di Desa Maburai dan Pintu Gerbang di Bukit Sion Keluarahan Mabu'un. Realisasi kegiatan ini berhasil mencapai 100% dari target 100%. Sementara itu, realisasi anggaran mencapai 100% dari target 100%.



### Adaro Ignites Culture - Community-Based Development (MEMBARA) - Utilization of FABA for Public Facilities Development in Maburai Village and Mabuun Sub-district

In 2024, PT TPI initiated a CSR program titled "MEMBARA" (Community-Based Development) as an innovation on utilizing bricks and paving blocks made from a mixture of FABA for the construction of public facilities. The initiative was implemented in two operational areas: the Security Posts in Maburai Village and the Gate at Bukit Sion in Mabuun Sub-district. The program successfully achieved its targets, with 100% realization of both activity and budget.





## 2. Adaro Nyalakan Budaya - Dukungan Kegiatan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Al-Ikhlas Binaan TPI di Komplek Citra Tanjung Asri (ASABRI)

Mendukung Taman Baca Al-Quran untuk anak-anak di kompleks perumahan Citra Tanjung Asri (ASABRI). Program ini merupakan program yang berkelanjutan yang dilaksanakan setiap hari senin – jum’at dan telah berjalan sejak Perusahaan mulai beroperasi. Realisasi program telah mencapai 100% dari target 100%, dan realisasi anggaran telah mencapai 100% dari target 100%.

### Adaro Ignites Culture – Assistance for Al-Ikhlas Al-Quran Education Park (TPA) Activities

Supporting the Al-Quran Reading Park for children in the Citra Tanjung Asri housing complex (ASABRI). This program, which has been in place since the Company's inception, operates every Monday to Friday. The program has successfully achieved its targets, realizing 100% of both activity and budget.



## 3. Adaro Nyalakan Sejahtera - Sirkular Ekonomi, Pemanfaatan FABA untuk Usaha Kreatif

Program ini dilaksanakan karena FABA tidak termasuk dalam kategori limbah B3. Pihak perusahaan telah mengirimkan perwakilan sebanyak 4 anggota Lembaga KSM untuk mengikuti pelatihan ke Kasongan Bantul,- Yogyakarta untuk mempelajari cara pembuatan keramik (Gerabah) campur FABA dan lain-lain. Program pembuatan Batako, Pot Bunga dan Paving Block. Realisasi kegiatan telah mencapai 100% dari target 100%.

### Adaro Ignites Welfare - Circular Economy: Utilization of FABA for Creative Business

This program is implemented because FABA is not classified as hazardous (B3) waste. The Company sent 4 representatives from the KSM Institution to attend training in Kasongan, Bantul, Yogyakarta, to learn how to produce ceramics (pottery) mixed with FABA, along with making bricks, flower pots, and paving blocks. The activity has successfully achieved 100% of its target.



## 4. Adaro Nyalakan Raga - Percepatan Penurunan Stunting Adaro – Integrasi Posyandu dengan PAUD Dan BKB

Menargetkan Desa Kasiau menjadi desa bebas stunting (melalui kegiatan posko terpadu dan Sosialisasi kepada kelompok sasaran dalam upaya Pencegahan Stunting Baru), yang sejalan dengan kegiatan pendidikan anak usia dini (PAUD) Desa Kasiau, Dalam program ini, target dan rencana tahunan telah tercapai, baik secara penyerapan anggaran untuk kegiatan dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Target selesai pada Desember 2024. Realisasi kegiatan telah mencapai 100% dari target 100%.

### Adaro Ignites Health - Accelerating Stunting Reduction Adaro: Integration of Posyandu with Early Childhood Education and Toddler Family Development

This initiative targeted Kasiau Village to become a stunting-free village through integrated post activities and socialization aimed at preventing new cases of stunting. This aligns with early childhood education (PAUD) activities in Kasiau Village. The program's annual targets and plans have been met, reflecting full budget absorption for activities and the provision of additional food (PMT). The target was achieved by December 2024, with realization reaching 100%.



## 5. Adaro Nyalakan Raga - Pendampingan Posyandu di Komplek Citra Tanjung Asri (ASABRI) Kabupaten Tabalong

Dalam program ini, Kegiatan Posyandu Balita dan Lansia tahun 2024 telah tercapai, baik dalam hal penyerapan anggaran dan kegiatan program. Sebagai informasi, program ini merupakan program berkelanjutan untuk warga di kompleks Asabri dengan kegiatan pemeriksaan Balita, Ibu Hamil & Lansia serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Realisasi kegiatan ini berhasil mencapai 100% dari target 100%. Sementara itu, realisasi anggaran mencapai 100% dari target 100%.

### Adaro Nyalakan Raga - Assistance for Posyandu in the Citra Tanjung Asri Complex (ASABRI) Tabalong Regency\*

This program focuses on Posyandu activities for toddlers and the elderly in 2024, achieving both budget absorption and program activities. This ongoing program serves residents in the ASABRI complex, providing examinations for toddlers, pregnant women, and the elderly, along with the provision of additional food (PMT). The program has also achieved 100% of its targets, including budget realization.



## 6. Adaro Nyalakan Lestari - Pendampingan Kegiatan Tempat Olah Sampah di Sumbernya (TOSS)

Dalam Program ini TPI melakukan program TOSS dan telah dilakukan pendampingan dalam rangka Penguatan kelompok (KSM) terhadap 6 TPS 3R yang ada di Kabupaten Tabalong, pengelolaan manajemen maupun kelembagaan, pendampingan kualitas produksi, komitmen keberlanjutan program serta bantuan modal dan peralatan untuk meningkatkan target produksi biomassa organik. Realisasi kegiatan telah mencapai 100% dari target 100%.

### Adaro Nyalakan Lestari - Mentoring of Waste Processing Facilities at the Source (TOSS) Activities

TPI implemented the TOSS program by providing assistance to strengthen groups (KSM) in six 3R TPS locations in Tabalong Regency. This includes support for management and institutional development, enhancement of production quality, commitment to program sustainability, and assistance with capital and equipment to increase organic biomass production. The activity has successfully realized 100% of its targets.





# REFERENSI SILANG GRI STANDARD POJK-G4

## CROSS REFERENCE GRI STANDARD POJK-G4

GRI Standard	Halaman / Page
<b>GRI 2: PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURES</b>	
<b>Organisasi Dan Praktik Pelaporannya / Organization and Reporting Practices</b>	
<b>GRI 2-1</b>	Detail organisasi / Organizational details
<b>GRI 2-2</b>	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi / Entities included in the organization's sustainability reporting
<b>GRI 2-3</b>	Periode pelaporan, frekuensi dan narahubung / Reporting period, frequency and contact point
<b>GRI 2-4</b>	Pernyataan ulang informasi / Restatements of information
<b>GRI 2-5</b>	Jaminan eksternal / External assurance
<b>Kegiatan Dan Pekerja / Activities And Employees</b>	
<b>GRI 2-6</b>	Aktivitas, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya / Activities, value chain and other business relationships
<b>GRI 2-7</b>	Karyawan / Employees
<b>GRI 2-8</b>	Pekerja yang bukan karyawan / Workers who are not employees
<b>Tata Kelola / Governance</b>	
<b>GRI 2-9</b>	Struktur dan komposisi tata Kelola / Governance structure and composition
<b>GRI 2-11</b>	Ketua badan tata kelola tertinggi
<b>GRI 2-14</b>	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan / Role of the highest governance body in sustainability reporting
<b>GRI 2-15</b>	Konflik kepentingan
<b>Strategi, Kebijakan Dan Praktik (Bab Profil &amp; Tata Kelola) / Strategy, Policy, And Practices (Profile &amp; Good Corporate Governance Chapters)</b>	
<b>GRI 2-22</b>	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan / Statement on sustainable development strategy
<b>GRI 2-23</b>	Komitmen kebijakan / Policy commitments
<b>GRI 2-24</b>	Menanamkan komitmen kebijakan / Instill policy commitment
<b>GRI 2-25</b>	Proses untuk memperbaiki dampak negatif / Process to correct negative impacts
<b>GRI 2-26</b>	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah / Mechanisms for seeking advice and raising concerns
<b>GRI 2-27</b>	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan / Compliance with laws and regulations
<b>GRI 2-28</b>	Keanggotaan asosiasi / Membership associations
<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan (Bab Tentang Laporan Ini) / Stakeholder Engagement (About This Report Chapter)</b>	
<b>GRI 2-29</b>	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement
<b>Kinerja Ekonomi / Economic Performance</b>	
<b>GRI 201-1</b>	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan / Direct economic value generated and distributed
<b>GRI 204-1</b>	Proporsi pengeluaran untuk pemasok local / Proportion of spending on local suppliers
<b>Kinerja Lingkungan / Environmental Performance</b>	
<b>GRI 301 Material / Material</b>	
<b>GRI 301-1</b>	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume / Materials used by weight or volume
<b>GRI 302 Energi / Energy</b>	
<b>GRI 302-1</b>	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization
<b>GRI 302-2</b>	Konsumsi energi di luar organisasi / Energy consumption outside of the organization
<b>GRI 302-3</b>	Intensitas energi / Energy intensity
<b>GRI 302-4</b>	Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption
<b>GRI 303 Air dan Efluen (Limbah Air) / Water and Effluents (Water Waste)</b>	
<b>GRI 303-1</b>	penggunaan air sebagai sumber daya Bersama / Interactions with water as a shared resource
<b>GRI 303-2</b>	Pengelolaan dampak terkait pelepasan air/ Management of water discharge-related impacts
<b>GRI 303-3</b>	Pengambilan (sumber) air / Water withdrawal
<b>GRI 303-4</b>	Debit air / Water discharge
<b>GRI 303-5</b>	Konsumsi air / Water consumption

GRI Standard		Halaman / Page
<b>GRI 304 Keanekaragaman Hayati / Biodiversity</b>		
<b>GRI 304-1</b>	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung / Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	
<b>GRI 304-2</b>	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati / Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	
<b>GRI 305 Emisi / Emissions</b>		
<b>GRI 305-1</b>	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1). / Direct (Scope 1) GHG emissions	
<b>GRI 305-4</b>	intensitas emisi GRK / GHG emissions intensity	
<b>GRI 306 Limbah / Waste</b>		
<b>GRI 306-1</b>	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait Limbah / Waste generation and significant waste-related impacts	
<b>GRI 306-2</b>	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah / Management of significant waste-related impacts	
<b>GRI 306-3</b>	Limbah yang dihasilkan / Waste generated	
<b>GRI 306-4</b>	Limbah dialihkan dari pembuangan / Waste diverted from disposal	
<b>GRI 306-5</b>	Limbah diarahkan ke pembuangan / Waste diverted to disposal	
<b>GRI 307 Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance</b>		
<b>GRI 307-1</b>	Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan / Non-compliance with Environmental laws and regulations	
<b>GRI 308 Penilaian Lingkungan Pemasok (Bab Aspek Lingkungan)</b>		
<b>GRI 308-2</b>	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil / Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	
<b>Kinerja Sosial / Social Performance</b>		
<b>GRI 401 Ketengakerjaan / Employment</b>		
<b>GRI 401-1</b>	Perekutan karyawan baru dan pergantian karyawan / New employee hires and employee turnover	
<b>GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety</b>		
<b>GRI 403-1</b>	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan Kerja / Occupational health and safety management system	
<b>GRI 403-2</b>	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / Hazard identification, risk assessment, and incident	
<b>GRI 403-8</b>	Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja / Workers covered by an occupational health and safety management system	
<b>GRI 403-9</b>	Cedera terkait pekerjaan / Work-related injuries	
<b>GRI 403-10</b>	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan / Work-related ill health	
<b>GRI 404 Pelatihan Dan Pendidikan / Education And Training</b>		
<b>GRI 404-1</b>	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / Average hours of training per year per employee	
<b>GRI 404-2</b>	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	
<b>GRI 404-3</b>	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier / Percentage of employees receiving regular performance and career development	
<b>GRI 405</b>	Keseragaman dan Kesetaraan Kesempatan Kerja / Diversity and Equal Employment Opportunity	
<b>GRI 406</b>	Anti Diskriminasi / Non-Discrimination	
<b>GRI 407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama / Freedom of Association and Collective Bargaining</b>		
<b>GRI 407-1</b>	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin terancam / Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	
<b>GRI 408</b>	Pekerja Anak / Child Labor	
<b>GRI 409</b>	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau kerja wajib	
<b>GRI 410 Praktik Keamanan / Security Practices</b>		
<b>GRI 410-1</b>	Petugas keamanan dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia / Security personnel trained in human rights policies or procedures	
<b>GRI 413 Masyarakat Sekitar / Local Communities</b>		
<b>GRI 413-1</b>	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	



# INDEKS POJK NO.51/POJK.03/2017

INDEX OF POJK NO. 51/POJK.03/2017

Indeks / Index	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
<b>STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY</b>		
<b>A.1</b>	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	
<b>IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS</b>		
<b>B.1</b>	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	
<b>B.2</b>	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	
<b>B.3</b>	Aspek Sosial / Social Aspect	
<b>PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE</b>		
<b>C.1</b>	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan / Vision, mission, and values of sustainability of the Company	
<b>C.2</b>	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi. / Name, address, phone number, fax number, email, and official website	
<b>C.3</b>	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional / Business Scale (total assets or asset capitalization, total liabilities, total employees by gender, position, age, education, and employment status), Share ownership percentage (public and government), Operational area	
<b>C.4</b>	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / Brief descriprion of products, services, and business activities	
<b>C.5</b>	Keanggotaan pada asosiasi / Association membership	
<b>C.6</b>	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan / Significant changes of the company, e.g., matters related to closing or opening of branches and ownership structure	
<b>PENJELASAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS EXPLAINATION</b>		
<b>D.1</b>	Penjelasan Direksi / Board of Directors Explaination	
<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABLE GOVERNANCE</b>		
<b>E.1</b>	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelaanjutan / Description of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	
<b>E.2</b>	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelaanjutan / Explaination of competency development of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	
<b>E.3</b>	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan / Explaination of procedures of Public Company in controlling sustainability risk	
<b>E.4</b>	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelaanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) / Explaination of matters regarding stakeholders (stakeholder engagement and Company approach in engaging with stakeholders for Sustainable Finance implementation in the form of dialogues, surveys, seminars, etc.)	
<b>E.5</b>	Permasalah terhadap penerapan keuangan berkelaanjutan / Issues on Sustainable Finance Implementation	
<b>KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTIANABILITY PERFORMANCE</b>		
<b>F.1</b>	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik / Efforts on building sustainability culture in the Public Company internal	
<b>KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE</b>		
<b>F.2</b>	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi / Comparision of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment, revenues, and profit (loss)	
<b>F.3</b>	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelaanjutan / Comparision of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment on financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation	

Indeks / Index	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
<b>UMUM / GENERAL ASPECT</b>		
<b>F.4</b>	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Environmental costs incurred	
<b>ASPEK MATERIAL / MATERIAL ASPECT</b>		
<b>F.5</b>	Penggunaan material yang ramah lingkungan / Use of eco-friendly materials	
<b>ASPEK ENERGI / ENERGY ASPECT</b>		
<b>F.6</b>	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan / Total and intensity of energy used	
<b>F.7</b>	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / Effort and achievement of energy efficiency, including use of renewable energy	
<b>ASPEK AIR / WATER ASPECT</b>		
<b>F.8</b>	Penggunaan air / Water usage	
<b>ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY ASPECT</b>		
<b>F.9</b>	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati / Impact of operational area in or near conservation or biodiverse area	
<b>F.10</b>	Upaya konservasi keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation efforts	
<b>ASPEK EMISI / EMISSION ASPECT</b>		
<b>F.11</b>	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total and intensity of emission generated by type	
<b>F.12</b>	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / Efforts and achievement of emission reduction	
<b>ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN / WASTE AND EFFLUENT ASPECT</b>		
<b>F.13</b>	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total waste and effluent generated by type	
<b>F.14</b>	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management mechanism	
<b>F.15</b>	Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spills occurred (if any)	
<b>ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP / COMPLAIN ON ENVIRONMENTAL ISSUES ASPECT</b>		
<b>F.16</b>	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Total and materials of environmental complaints received and resolved	
<b>KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE</b>		
<b>F.17</b>	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment of LJK, issuer, or public company to provide equal products/services to customers	
<b>ASPEK KETENAGAKERJAAN / LABOR ASPECT</b>		
<b>F.18</b>	Kesetaraan kesempatan bekerja / Equal employment opportunity	
<b>F.19</b>	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa / Child labor and forced labor	
<b>F.20</b>	Upah Minum Regional / Regional Minium Wage	
<b>F.21</b>	Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Safe and decent work environment	
<b>F.22</b>	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Employee capability training and development	
<b>ASPEK MASYARAKAT / COMMUNITY ASPECT</b>		
<b>F.23</b>	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar / Operational impact to local communities	
<b>F.24</b>	Pengaduan masyarakat / Community complaint	
<b>F.25</b>	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities	
<b>TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN / RESPONSIBILITY ON SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES DEVELOPMENT</b>		
<b>F.26</b>	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan / Innovation and development of sustainable finance products/services	
<b>F.27</b>	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / Products/services evaluated for customer safety	
<b>F.28</b>	Dampak produk/jasa / Impact of products/services	
<b>F.29</b>	Jumlah produk yang ditarik kembali / Total recalled products	
<b>F.30</b>	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan / Customer satisfaction survey on sustainable finance products/services	



# FORMULIR TANGGAPAN ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

## RESPONSE TO SUSTAINABILITY REPORT FORM

Terima kasih atas ketersediaan Anda untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Tanjung Power Indonesia Tahun 2024. Untuk memperbaiki kualitas Laporan Keberlanjutan dan meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan PT Tanjung Power Indonesia serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, kami mengharapkan saran dan tanggapan Anda atas laporan ini:

Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT Tanjung Power Indonesia. To improve the quality of Sustainability Report and transparency of sustainability performance of PT Tanjung Power Indonesia and as input for the preparation of Sustainability Report 2025, we would like to ask your suggestion and response to this report:

No.	Pertanyaan / Question	Ya / Yes	Tidak / No
1.	Informasi yang disajikan dalam Laporan ini telah sesuai dengan harapan Anda. / Information presented in this Report meet your expectations.		
2	Data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang. / Data is presented in a transparent, trusted, and balanced manner.		
3	Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. / Data and information presented are useful in decision-making.		
4	Laporan ini dapat dibaca dengan nyaman, gaya bahasa yang sesuai serta jelas. / This report is convenient to read, has clear and appropriate language style.		
5	Layout, jenis font, ukuran, tata warna, tampilan dan gambar dalam laporan ini menarik dan mudah dibaca. / Layout, font type, size, color scheme, presentation and images in this report are appealing and easy to read.		

No	Pertanyaan / Question	Jawaban / Answer	Tidak / No
1.	Jelaskan informasi dalam laporan ini yang paling bermanfaat bagi Anda, dalam aspek / Describe the information in this report that is most useful for you: a. Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Involvement b. Kinerja ekonomi / Economic performance c. Kinerja lingkungan / Environmental performance d. Kinerja sosial / Social performance		
2.	Jelaskan informasi dalam laporan ini yang Anda inginkan untuk diperlakukan lebih lanjut, dalam aspek / Describe the information in this report that should be explored more, in aspect: a. Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Involvement b. Kinerja ekonomi / Economic performance c. Kinerja lingkungan / Environmental performance d. Kinerja sosial / Social performance		
3.	Saran lain yang Anda ingin sampaikan terkait Laporan Keberlanjutan ini. / Other suggestions related to this Sustainability Report.		



## Profil Pembaca / Reader Profile

Jenis Kelamin / Gender			
Usia / Age			
Pendidikan Terakhir / Latest Education			
Pekerjaan / Occupation			
Nama Institusi / Name of Institution			
Bidang Usaha / Field of Work			

Kami sangat menghargai tanggapan dan saran yang Anda berikan kepada kami. Kirimkan lembar ini kepada: /  
We highly appreciate your response and suggestion for us. Please send this form to:

### PT TANJUNG POWER INDONESIA

#### Kantor Pusat / Head Office:

Gedung Menara Karya

Jalan H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Kuningan Timur, Jakarta Selatan, 12950

DKI Jakarta

**E-mail:** tpi.tanjung@pttpi.co.id

# 2024

## SUSTAINABILITY REPORT



DEDICATION TO ACHIEVING OPTIMAL PERFORMANCE

SUSTAINABILITY REPORT

2024



### HEAD OFFICE

Menara Karya 7th Floor  
Jalan H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-1  
Kuningan Timur, Jakarta Selatan,  
12950 DKI Jakarta

Phone. +6221 25533995